

Keluaran

1

Bani Israil Ditindas di Mesir

¹ Inilah nama anak-anak Israil yang datang ke Mesir bersama Yakub, masing-masing dengan keluarganya: ² Ruben, Simeon, Lewi, Yuda, ³ Isakhar, Zebulon, Binyamin, ⁴ Dan, Naftali, Gad, dan Asyer. ⁵ Jumlah semua keturunan Yakub adalah tujuh puluh jiwa, tetapi Yusuf sudah berada di Mesir. ⁶ Kemudian Yusuf meninggal, begitu pula semua saudaranya dan semua orang yang seangkatan dengannya. ⁷ Bani Israil beranak cucu dan meningkat jumlahnya. Mereka bertambah banyak dan menjadi luar biasa kuatnya, sehingga negeri itu mereka penuh.

⁸ Kemudian bertakhtalah di Mesir seorang raja baru yang tidak mengenal Yusuf. ⁹ Ia berkata kepada rakyatnya, "Lihatlah, rakyat bani Israil ini menjadi banyak dan lebih kuat daripada kita. ¹⁰ Mari kita cari akal bagaimana menyikapi mereka. Jika tidak, mereka akan bertambah banyak saja, dan jika terjadi perang mereka akan bergabung dengan orang-orang yang membenci kita lalu berperang melawan kita dan pergi dari negeri ini."

¹¹ Sebab itu orang-orang Mesir mengangkat kepala-kepala rodi atas bani Israil untuk menindas mereka dengan kerja paksa. Mereka membangun bagi Firaun kota-kota perbekalan, yaitu Pitom dan Raamses. ¹² Tetapi makin ditindas, makin bertambah banyak dan berkembanglah mereka, sehingga orang Mesir menjadi takut kepada bani Israil. ¹³ Maka dengan bengis orang Mesir memaksa bani Israil bekerja, ¹⁴ dan membuat getir hidup mereka dalam perhambaan yang berat. Mereka harus mengerjakan tanah liat dan batu bata serta semua pekerjaan di padang, yaitu semua pekerjaan yang dengan bengis dipaksakan kepada mereka.

¹⁵ Selain itu, raja Mesir juga berbicara kepada bidan-bidan orang Ibrani, yang seorang bernama Sifra dan yang lain bernama Pua, ¹⁶ katanya, "Ketika kamu membidani perempuan Ibrani, awasilah mereka di tempat persalinan. Jika anak yang mereka lahirkan laki-laki, maka kamu harus membunuh anak itu, tetapi jika anak itu perempuan biarkan anak itu hidup." ¹⁷ Namun, karena bidan-bidan itu bertakwa kepada Allah, mereka tidak bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan raja Mesir kepada mereka. Mereka membiarkan hidup anak-anak laki-laki yang lahir. ¹⁸ Lalu raja Mesir memanggil bidan-bidan itu dan bertanya kepada mereka, "Mengapa kamu melakukan hal ini, membiarkan hidup bayi-bayi laki-laki?"

¹⁹ Jawab bidan-bidan itu kepada Firaun, "Karena perempuan Ibrani tidak seperti perempuan Mesir. Mereka lebih kuat. Sebelum bidan datang, mereka sudah melahirkan."

²⁰ Maka Allah berbuat baik terhadap bidan-bidan itu, dan bangsa itu bertambah banyak dan menjadi sangat kuat. ²¹ Selain itu, karena bidan-bidan itu bertakwa kepada Allah, Ia membangun rumah tangga mereka.

²² Lalu Firaun memberi perintah kepada seluruh rakyatnya demikian, "Semua anak laki-laki yang lahir bagi orang Ibrani harus kamu buang ke Sungai Nil, tetapi semua anak perempuan boleh kamu biarkan hidup."

2

Kelahiran Nabi Musa

¹ Ada seorang laki-laki dari kaum keturunan Lewi yang memperistri seorang perempuan suku Lewi. ² Perempuan itu kemudian mengandung lalu melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika ia melihat bahwa bayi itu elok, ia menyembunyikannya tiga bulan lamanya. ³ Akan tetapi, karena ia tidak dapat menyembunyikannya lebih lama lagi, diambalnya sebuah bakul dari daun papyrus, dilapisinya dengan perekat kayu dan ter, lalu dibaringkannya anak itu di dalamnya. Kemudian ia meletakkan bakul itu di tengah-tengah rumpun gelagah di tepi Sungai Nil. ⁴ Kakak perempuan anak itu berdiri agak jauh dari situ untuk mengetahui apa yang akan terjadi dengan adiknya.

⁵ Kemudian datanglah putri Firaun untuk mandi di Sungai Nil, sementara dayang-dayangnya berjalan-jalan di tepi sungai. Tiba-tiba dilihatnya bakul yang ada di tengah-tengah rumpun gelagah itu lalu disuruhnya hambanya yang perempuan pergi mengambilnya. ⁶ Ketika ia membukanya, tampaklah bayi itu. Anak itu sedang menangis, sehingga timbullah belas kasihannya kepadanya. Katanya, "Tentulah ini bayi orang Ibrani."

⁷ Kemudian kakak anak itu bertanya kepada putri Firaun, "Bolehkah hamba pergi memanggilkan bagi Tuan Putri seorang inang penyusu dari perempuan Ibrani untuk menyusui bayi ini bagi Tuan Putri?"

⁸ Jawab putri Firaun kepadanya, "Baik, pergilah." Gadis itu pun pergi memanggil ibu bayi itu. ⁹ Lalu kata putri Firaun kepada ibu itu, "Bawalah bayi ini dan susuilah dia bagiku. Aku akan memberimu upah." Maka ibu itu mengambil bayi itu dan menyusuiya. ¹⁰ Setelah anak itu besar, ibu itu membawanya kepada putri Firaun, yang mengangkatnya menjadi anaknya. Dinamainya anak itu Musa, katanya, "Sebab aku menarik dia keluar dari air."

Nabi Musa Lari ke Tanah Midian

¹¹ Suatu hari, ketika Musa sudah besar, ia keluar mendapatkan saudara-saudaranya dan melihat beban mereka akibat kerja paksa. Lalu dilihatnya seorang Mesir memukuli seorang Ibrani, salah satu dari saudara-saudaranya itu. ¹² Musa menoleh ke sana kemari, dan ketika dilihatnya tidak ada seorang pun, dibunuhnyalah orang Mesir itu lalu disembunyikannya mayatnya dalam pasir.

¹³ Keesokan harinya, ketika ia keluar lagi, tampak dua orang Ibrani tengah berkelahi. Lalu tanyanya kepada orang yang bersalah, 'Mengapa kaupukul kawanmu?'

¹⁴ Jawab orang itu, "Siapa yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami? Apakah engkau berniat membunuh aku pula, seperti engkau membunuh orang Mesir itu?"

Maka takutlah Musa dan berpikir, "Pasti hal itu sudah ketahuan."

¹⁵ Ketika Firaun mendengar hal itu, ia pun berikhtiar untuk membunuh Musa. Akan tetapi, Musa telah melarikan diri dari Firaun dan tiba di Tanah Midian. Lalu ia duduk di dekat sebuah sumur.

¹⁶ Di Midian ada seorang imam yang mempunyai tujuh anak perempuan. Anak-anak perempuan itu datang hendak menimba air dan mengisi palungan-palungan untuk memberi minum kawan-kambing ayahnya, ¹⁷ tetapi gembala-gembala datang mengusir mereka. Maka Musa bangkit menolong mereka dan memberi minum kawan-kambing domba mereka.

¹⁸ Ketika mereka kembali kepada Rehuel⁽¹⁾, ayah mereka, Rehuel berkata, "Mengapa kamu pulang cepat hari ini?"

¹⁹ Jawab mereka, "Ada seorang Mesir yang menolong kami dari gangguan gembala-gembala, bahkan ia menimbakan air berlimpah-limpah untuk kami dan memberi minum kawan-kambing domba kita."

⁽¹⁾ **2.18** "Rehuel": Dikenal juga dengan nama Yitro atau Syu'aib (lih. Kel. 3:1).

²⁰ Katanya kepada anak-anaknya, "Di manakah orang itu? Mengapa kamu tinggalkan dia? Ajaklah dia makan."

²¹ Musa bersedia tinggal di rumah orang itu, lalu orang itu memberikan Zipora anaknya kepada Musa untuk menjadi istrinya. ²² Perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki, lalu Musa menamainya Gersom⁽²⁾, sebab katanya, "Aku telah menjadi seorang pendatang di negeri asing."

²³ Dalam rentang waktu yang panjang itu mangkatlah raja Mesir. Bani Israil berkeluh kesah karena perhambaan yang berat. Mereka pun berseru-seru, hingga teriakan mereka karena perhambaan itu sampai ke hadirat Allah. ²⁴ Allah mendengar erangan mereka dan Allah mengingat⁽³⁾ perjanjian-Nya dengan Ibrahim, Ishak, dan Yakub. ²⁵ Maka Allah menilik bani Israil, dan Allah memperhatikan keadaan mereka.

3

Semak yang Menyala-nyala

¹ Pada suatu waktu Musa menggembalakan kawanan kambing domba milik Syu'aib, mertuanya, imam di Midian. Digiringnya hewan-hewan itu ke daerah belakang padang belantara sampai ke gunung Allah, yaitu Horeb. ² Lalu Malaikat ALLAH menampakkan diri kepadanya dalam nyala api di tengah semak-semak. Musa melihat api menyala-nyala di tengah semak-semak itu tetapi semak-semak itu tidak terlap api. ³ Pikir Musa, "Sebaiknya aku mendekat ke sana untuk mengamati hal hebat yang kulihat itu. Mengapa semak-semak itu tidak terbakar?"

⁴ Ketika ALLAH melihat bahwa Musa mendekat untuk mengamati, berserulah Allah kepadanya dari tengah-tengah semak-semak itu, firman-Nya, "Musa, Musa!"

Jawabnya, "Ya, ini aku."

⁵ Allah berfirman, "Jangan dekat-dekat. Tanggalkanlah kasut dari kakimu, karena tanah tempat engkau berdiri itu adalah tanah yang suci." ⁶ Firman-Nya lagi, "Akulah Tuhan yang disembah oleh ayahmu, juga oleh Ibrahim, Ishak, dan Yakub." Lalu Musa menundangi mukanya, karena ia takut memandang Allah.

⁷ Firman ALLAH, "Telah Kulihat sungguh-sungguh kesusahan umat-Ku di Tanah Mesir, dan telah Kudengar seruan mereka akibat pengerah-pengerah mereka. Aku tahu penderitaan mereka. ⁸ Oleh karena itu, Aku datang untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari negeri itu. Akan Kubawa mereka ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu, yaitu tempat tinggal orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus. ⁹ Sesungguhnya, seruan bani Israil telah sampai kepada-Ku, dan Aku telah melihat pula penindasan yang dilakukan orang Mesir atas mereka. ¹⁰ Maka sekarang, pergilah. Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umat-Ku, bani Israil, keluar dari Mesir."

¹¹ Akan tetapi, Musa berkata kepada Allah, "Siapakah hamba-Mu ini, sehingga hamba harus pergi menghadap Firaun dan membawa bani Israil keluar dari Mesir?"

¹² Firman Allah, "Sesungguhnya, Aku akan menyertai engkau. Inilah tanda bagimu bahwa Aku yang mengutus engkau: apabila bangsa itu telah kaubawa keluar dari Mesir, maka kamu akan beribadah kepada Allah di gunung ini."

¹³ Kata Musa kepada Allah, "Tetapi apabila hamba datang kepada bani Israil dan berkata kepada mereka, 'Tuhan yang disembah nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu,' lalu mereka bertanya, 'Siapakah nama-Nya,' maka apa yang harus hamba katakan kepada mereka?"

¹⁴ Firman Allah kepada Musa, "Akulah AKU ADA." Lagi firman-Nya, "Beginilah harus

(2) **2.22** "Gersom": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'pendatang di sana'.

(3) **2.24** "Allah mengingat": Artinya Allah 'menaruh perhatian' pada hal itu, atau hal itu 'berada dalam pikiran' Allah.

kaukatakan kepada bani Israil, 'AKU ADA telah mengutus aku kepadamu.' "

¹⁵ Firman Allah lagi kepada Musa, "Beginilah harus kaukatakan kepada bani Israil, 'ALLAH⁽⁴⁾, Tuhan yang disembah oleh nenek moyangmu Ibrahim, Ishak, dan Yakub, telah mengutus aku kepadamu.' Itulah nama-Ku untuk selama-lamanya dan itulah nama untuk mengenang Aku turun-temurun.

¹⁶ Pergilah, kumpulkanlah para tua-tua bani Israil, dan katakanlah kepada mereka, 'ALLAH, Tuhan yang disembah oleh nenek moyangmu Ibrahim, Ishak, dan Yakub telah menampakkan diri⁽⁵⁾ kepadaku. Ia berfirman, "Aku benar-benar telah memperhatikan kamu dan melihat apa yang dilakukan terhadapmu di Mesir. ¹⁷ Maka Aku berfirman bahwa Aku akan menuntun kamu keluar dari kesusahan di Mesir, ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus, yaitu negeri yang berlimpah susu dan madu." '

¹⁸ Mereka akan mendengarkan perkataanmu. Kemudian pergilah engkau bersama para tua-tua bani Israil menghadap raja Mesir dan katakanlah kepadanya, 'ALLAH, Tuhan yang disembah orang Ibrani, telah menjumpai kami. Maka sekarang, izinkanlah kami pergi ke padang belantara sejauh tiga hari perjalanan, supaya kami dapat mempersembahkan kurban kepada ALLAH, Tuhan kami.'⁽⁶⁾ ¹⁹ Tetapi Aku tahu bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kamu pergi kalau tidak dipaksa dengan tangan yang kuat. ²⁰ Oleh karena itu, Aku akan mengulurkan tangan-Ku serta mengazab Mesir dengan segala perbuatan ajaib yang akan Kuadakan di tengah-tengah mereka. Sesudah itu barulah ia akan mengizinkan kamu pergi.

²¹ Akan Kubuat orang-orang Mesir berbaik hati kepada bangsa ini, sehingga apabila kamu pergi nanti, kamu tidak akan pergi dengan tangan hampa. ²² Setiap perempuan harus meminta dari tetangganya dan dari pendatang perempuan yang tinggal di rumahnya barang-barang perak, barang-barang emas, dan pakaian. Semua itu akan kamu kenakan pada anak-anakmu baik laki-laki maupun perempuan. Demikianlah akan kamu rampasi harta orang Mesir."

4

Tanda-tanda Ajaib yang Menyertai Nabi Musa

¹ Jawab Musa, "Tetapi mereka tidak akan percaya kepadaku atau mendengarkan perkataanku. Mereka mungkin akan berkata, 'ALLAH tidak menampakkan diri kepadamu!' "

² Firman ALLAH kepadanya, "Apa yang ada di tanganmu itu?"

Jawab Musa, "Tongkat."

³ Firman-Nya, "Campakkanlah ke tanah." Musa pun mencampakkannya ke tanah, lalu tongkat itu menjadi ular sehingga ia lari meninggalkannya. ⁴ Firman ALLAH kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu dan tangkaplah ekornya." Musa mengulurkan tangannya dan menangkapnya, lalu ular itu menjadi tongkat kembali di tangannya. ⁵ "Lakukanlah hal itu supaya mereka percaya bahwa ALLAH, Tuhan yang disembah nenek moyang mereka Ibrahim, Ishak, dan Yakub, telah menampakkan diri kepadamu."

⁶ Firman ALLAH lagi kepadanya, "Masukkanlah tanganmu ke dalam bajumu." Musa

⁽⁴⁾ **3.15** "ALLAH": Dalam bahasa Ibrani disebut Yahweh, yang berarti 'DIA ADA'. Bunyi dan artinya mirip kata ehieh, yaitu 'AKU ADA' (ayat 14).

⁽⁵⁾ **3.16** "ALLAH...menampakkan diri": Allah sering menampakkan diri/kemuliaan-Nya dan berbicara langsung kepada nabi atau orang-orang lain dalam penglihatan (lih. Kej. 15:12,17), mimpi (lih. Kej. 20:3, 28:12-13), dan cara-cara lain yang ajaib (lih. Kel. 3:2-3, 24:9-11). Semua ini menunjukkan bahwa Allah berkehendak menjalin hubungan yang akrab dan pribadi dengan manusia.

⁽⁶⁾ **3.18** "mempersembahkan kurban kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

memasukkan tangannya ke dalam bajunya. Setelah dikeluarkan, tampak tangannya kena kusta, putih seperti salju.

⁷ Firman Allah, "Masukkan kembali tanganmu ke dalam bajumu." Ia pun memasukkan kembali tangannya ke dalam bajunya. Setelah dikeluarkan lagi dari dalam bajunya, tampak tangannya itu pulih kembali, sama seperti sekujur tubuhnya.

⁸ "Jadi, jika mereka tidak percaya kepadamu dan tidak mengindahkan tanda ajaib yang pertama, mereka akan percaya setelah melihat tanda ajaib berikutnya. ⁹ Akan tetapi, jika mereka tidak juga percaya setelah melihat kedua tanda itu dan tidak mendengarkan perkataanmu, ambillah air Sungai Nil lalu curahkanlah ke tanah yang kering, maka air yang kauambil dari Sungai Nil itu akan menjadi darah di tanah yang kering itu."

¹⁰ Namun, kata Musa kepada ALLAH, "Ya Rabbi, hamba-Mu ini bukanlah orang yang pandai bicara, baik dahulu maupun sekarang, saat Engkau berfirman kepada hamba-Mu ini, karena hamba-Mu ini berat mulut dan berat lidah."

¹¹ Firman ALLAH kepadanya, "Siapakah yang menjadikan mulut manusia? Siapakah yang menjadikan orang bisu atau tuli, melek atau buta? Bukankah Aku, yaitu ALLAH? ¹² Sekarang, pergilah. Aku akan menolong engkau berbicara dan Aku akan mengajari engkau apa yang harus kaukatakan."

¹³ Akan tetapi, Musa berkata, "Ya Rabbi, hamba mohon utuslah yang lain, siapa saja yang patut Kauutus."

¹⁴ Maka menyalah murka ALLAH terhadap Musa, firman-Nya, "Bukankah ada Harun, abangmu, orang Lewi itu? Aku tahu, ia pandai bicara. Lagi pula ia telah berangkat untuk menemuimu. Begitu ia melihat engkau, hatinya akan bersukacita.

¹⁵ Engkau harus berbicara dengannya dan memberitahukan perkataan tadi kepadanya. Aku akan menolong engkau dan dia untuk berbicara, dan Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan. ¹⁶ Ia harus berbicara kepada bangsa itu mewakili. Bagimu ia seolah-olah mulutmu, dan baginya engkau seolah-olah Tuhan. ¹⁷ Bawalah tongkat ini, karena dengan tongkat inilah engkau akan mengadakan tanda-tanda ajaib."

Nabi Musa Kembali ke Mesir

¹⁸ 18Lalu Musa pun kembali kepada mertuanya, Syu'aib, serta berkata kepadanya, "Izinkanlah aku kembali kepada saudara-saudaraku yang ada di Mesir untuk melihat apakah mereka masih hidup."

Kata Syu'aib kepada Musa, "Pergilah dengan selamat."

¹⁹ Sebelumnya ALLAH telah berfirman kepada Musa di Midian, "Kembalilah ke Mesir, karena orang-orang yang hendak mengincar nyawamu sudah mati."

²⁰ Kemudian Musa membawa istri dan anak-anaknya. Dinaikannya mereka ke atas seekor keledai lalu kembalilah ia ke Tanah Mesir. Tongkat Allah pun dibawanya di tangannya.

²¹ Firman ALLAH kepada Musa, "Sementara engkau kembali ke Mesir, ingatlah semua tanda ajaib yang telah Kuserahkan ke dalam wewenangmu. Buatlah semua itu di hadapan Firaun. Namun, Aku akan mengeraskan hatinya sehingga ia tidak mengizinkan bangsa itu pergi. ²² Katakanlah kepada Firaun, 'Beginilah firman ALLAH, "Israil itu anak-Ku yang sulung"⁽⁷⁾, ²³ dan Aku berfirman kepadamu: Izinkanlah anak-Ku itu pergi supaya ia beribadah kepada-Ku. Jika engkau tidak mengizinkannya pergi, maka Aku akan menewaskan anakmu, anakmu yang sulung." ' ' "

²⁴ Di tengah perjalanan, di suatu tempat bermalam, ALLAH menjumpai anak sulung

⁽⁷⁾ **4.22** "Israil itu anak-Ku yang sulung": Bahasa kiasan yang menyatakan bahwa bani Israil diberi Allah kedudukan utama ('anak sulung', lih. Kel. 13:1-2; Bil. 3:13) di antara bangsa-bangsa di bumi (lih. Yer. 3:19, 31:9).

Musa⁽⁸⁾ dan bermaksud mengambil nyawanya. ²⁵ Tetapi Zipora mengambil pisau batu, lalu mengerat kulit khatan anaknya. Setelah itu ia menyentuhkannya pada kaki suaminya sambil berkata, "Sesungguhnya, engkau seorang pengantin darah bagiku."

²⁶ Maka Allah membiarkan anak itu. Pada waktu itulah perempuan itu berkata, "Engkau seorang pengantin darah," sehubungan dengan pengkhitanan itu.

²⁷ Sementara itu ALLAH berfirman kepada Harun, "Pergilah ke padang belantara menemui Musa." Maka Harun pun pergi. Ia bertemu dengan Musa di gunung Allah, lalu menciumnya. ²⁸ Kemudian Musa memberitahukan kepada Harun semua perkataan yang ALLAH suruh ia sampaikan dan semua tanda ajaib yang harus dibuatnya, seperti yang diperintahkan-Nya.

²⁹ Setelah itu pergilah Musa dan Harun. Mereka mengumpulkan semua tua-tua bani Israil, ³⁰ lalu Harun menyampaikan kepada mereka semua yang difirmankan ALLAH kepada Musa, serta membuat tanda-tanda ajaib di depan mata bangsa itu. ³¹ Maka percayalah bangsa itu, dan ketika mereka mendengar bahwa ALLAH telah memperhatikan bani Israil serta melihat kesusahan mereka, membungkuklah mereka serta sujud menyembah.

5

Nabi Musa Menghadap Firaun

¹ Sesudah itu pergilah Musa dan Harun menghadap Firaun lalu berkata, "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, 'Izinkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat mengadakan perayaan bagi-Ku di padang belantara.' "

² Tetapi kata Firaun, "Siapakah ALLAH itu sehingga aku harus mematuhi-Nya dan mengizinkan bani Israil pergi? Aku tidak kenal ALLAH itu dan aku pun tidak mengizinkan bani Israil pergi."

³ Kemudian mereka berkata, "Tuhan yang disembah orang Ibrani menjumpai kami. Izinkanlah kami pergi sejauh tiga hari perjalanan ke padang belantara dan mempersembahkan kurban kepada ALLAH, Tuhan kami, supaya jangan Ia mengazab kami dengan penyakit sampar atau pedang."

⁴ Tetapi kata raja Mesir kepada mereka, "Musa dan Harun, mengapa kamu menghambat pekerjaan bangsa itu? Pergilah, lakukan saja pekerjaanmu!" ⁵ Lagi kata Firaun, "Lihat, sekarang sudah begitu banyak bangsa itu di negeri ini, dan kamu menghentikan mereka dari pekerjaannya."

Bani Israil Makin Ditindas

⁶ Maka pada hari itu juga Firaun memberi perintah kepada pengerah-pengerah bangsa itu dan kepada mandur-mandur mereka demikian, ⁷ "Jangan lagi kamu beri bangsa itu jerami untuk membuat batu bata seperti sebelumnya. Biarkan mereka sendiri pergi mengumpulkan jerami. ⁸ Namun, jumlah batu bata yang harus mereka buat sama banyaknya dengan yang mereka buat sebelumnya, jangan kurang. Mereka itu pemalas. Itulah sebabnya mereka berseru-seru, 'Izinkanlah kami pergi mempersembahkan kurban kepada Tuhan kami.' ⁹ Pekerjaan orang-orang itu harus diperberat, supaya mereka terus bekerja dan tidak menghiraukan perkataan dusta."

¹⁰ Maka keluarlah para pengerah bangsa itu dan para mandurnya, lalu kepada bangsa itu mereka berkata, "Beginilah titah Firaun, 'Aku tidak akan memberi jerami lagi kepadamu. ¹¹ Pergilah dan carilah sendiri jerami, di mana saja bisa kamu dapat. Akan tetapi, pekerjaanmu tidak boleh kurang sedikit pun.' "

¹² Jadi, berpencarlah bangsa itu ke seluruh Tanah Mesir untuk mengumpulkan tunggul jerami sebagai pengganti jerami. ¹³ Para pengerah pun mendesak mereka

⁽⁸⁾ 4.24 "anak sulung Musa": Dalam nas Ibrani hanya dipakai kata ganti orang ketiga tunggal '-nya' (maskulin). Sebagian ahli menganggapnya Musa, dan sebagian lagi anak sulung Musa.

dengan berkata, "Selesaikanlah pekerjaanmu sehari-hari seperti biasanya, pada waktu masih ada jerami." ¹⁴ Lalu para pengerah Firaun memukuli para mandur bani Israil yang mereka angkat atas bangsa itu sambil berkata, "Mengapa kemarin ataupun hari ini jumlah batu bata yang kamu buat tidak sesuai dengan ketentuan, yaitu seperti dahulu?"

¹⁵ Setelah itu pergilah para mandur bani Israil menghadap Firaun lalu berseru, "Mengapa Tuanku bertindak seperti itu kepada hamba-hambamu ini? ¹⁶ Jerami tidak lagi diberikan kepada hamba-hambamu ini, tetapi para pengerah berkata kepada kami, 'Buat batu bata!' Ketahuilah, hamba-hambamu ini dipukuli, padahal orang-orang Tuankulah yang bersalah."

¹⁷ Kata Firaun, "Malas, kamu ini malas! Itulah sebabnya kamu berkata, 'Izinkanlah kami pergi mempersembahkan kurban kepada ALLAH.' ¹⁸ Sekarang, pergilah bekerja! Jerami tidak akan diberikan kepadamu, tetapi batu bata yang harus kamu serahkan sama jumlahnya!"

¹⁹ Maka sadarlah para mandur bani Israil bahwa mereka berada dalam kesulitan, sebab kepada mereka dikatakan, "Kamu tidak boleh mengurangi jumlah batu bata yang ditetapkan sehari-harinya." ²⁰ Ketika mereka keluar meninggalkan Firaun, mereka bertemu dengan Musa dan Harun, yang sedang berdiri menantikan mereka. ²¹ Lalu kata mereka kepada keduanya, "Kiranya ALLAH melihat perbuatanmu serta menghukum kamu, sebab kamu telah membusukkan nama kami di hadapan Firaun dan di hadapan pegawai-pegawainya. Kamu telah memberikan sebilah pedang kepada mereka untuk membunuh kami."

²² Maka kembalilah Musa menghadap ALLAH, katanya, "Ya Rabbi, mengapa Engkau menyusahkan bangsa ini? Mengapa pula Engkau mengutus hamba-Mu ini? ²³ Karena sejak hamba-Mu menghadap Firaun untuk berbicara atas nama-Mu, ia telah berlaku jahat atas bangsa ini. Engkau sama sekali tidak melepaskan umat-Mu."

²⁴ Lalu berfirmanlah ALLAH kepada Musa, "Sekarang engkau akan melihat apa yang akan Kulakukan terhadap Firaun, karena dipaksa oleh tangan yang kuat barulah ia akan mengizinkan bangsa itu pergi. Ya, dipaksa oleh tangan yang kuat barulah ia akan mengusir mereka dari negerinya."

6

Pengutusan Nabi Musa

¹ Allah berfirman kepada Musa demikian, "Akulah ALLAH. ² Aku telah menampakkan diri kepada Ibrahim, Ishak, dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa, tetapi dengan sepenuh makna nama-Ku, ALLAH⁽⁹⁾, Aku belum menyatakan diri. ³ Aku juga sudah menetapkan perjanjian-Ku dengan mereka untuk mengaruniakan kepada mereka Tanah Kanaan, tanah tempat mereka tinggal sebagai pendatang. ⁴ Aku sudah mendengar erangan bani Israil yang diperhamba oleh orang Mesir, dan Aku mengingat perjanjian-Ku.

⁵ Sebab itu katakanlah kepada bani Israil, 'Akulah ALLAH. Aku akan membebaskan kamu dari kerja paksa yang dibebankan orang Mesir. Aku akan melepaskan kamu dari perhambaan mereka, dan menebus kamu dengan kuasa yang nyata dan dengan hukuman-hukuman yang hebat. ⁶ Aku akan mengangkat kamu menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Tuhanmu. Kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhanmu, yang membebaskan kamu dari kerja paksa yang dibebankan orang Mesir. ⁷ Aku akan membawa kamu ke negeri yang dengan bersumpah telah Kujanjikan hendak

⁽⁹⁾ **6.2** "Nama-Ku, ALLAH": Nabi Ibrahim, Nabi Ishak, dan Nabi Yakub sudah mengenal nama 'ALLAH' (bhs. Ibrani Yahweh; lih. Kej. 12:8, 22:14, 25:21, 27:20, 28:13). Tetapi yang lebih mereka pahami adalah Allah Yang Mahakuasa (bhs. Ibrani El Syaddai; lih. Kej. 17:1, 28:3, 35:11, 48:3). Makna sepenuhnya nama ALLAH pertama kali dinyatakan kepada Musa dalam Kel. 3:14-15.

Kukaruniakan kepada Ibrahim, Ishak, dan Yakub. Aku akan mengaruniakannya kepadamu menjadi milikmu. Akulah ALLAH.' "

⁸ Lalu Musa menyampaikan perkataan itu kepada bani Israil, tetapi mereka tidak mau mendengarkan Musa karena kesedihan hati mereka dan karena perhambaan yang berat itu.

⁹ Firman ALLAH pula kepada Musa, ¹⁰ "Pergilah, katakanlah kepada Firaun, raja Mesir, supaya ia mengizinkan bani Israil pergi dari negerinya."

¹¹ Tetapi Musa berkata kepada ALLAH, "Sedangkan bani Israil tidak mendengarkan hamba-Mu ini. Bagaimana mungkin Firaun akan mendengarkan hamba-Mu ini, seorang yang tidak fasih lidahnya?"

¹² Demikianlah ALLAH berfirman kepada Musa dan Harun, serta mengutus mereka kepada bani Israil dan kepada Firaun, raja Mesir, untuk membawa bani Israil keluar dari Tanah Mesir.

Nenek Moyang Nabi Musa dan Imam Harun

¹³ Berikut ini adalah kepala-kepala kaum keluarga mereka:

Anak-anak Ruben, anak sulung Israil:

Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi. Itulah kaum-kaum Ruben.

¹⁴ Anak-anak Simeon:

Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar, dan Saul, anak seorang perempuan Kanaan. Itulah kaum-kaum Simeon.

¹⁵ Nama anak-anak Lewi menurut urutan kelahirannya:

Gerson, Kehat, dan Merari. Lewi mencapai umur 137 tahun.

¹⁶ Anak-anak Gerson:

Libni dan Simeï, menurut kaum-kaum mereka.

¹⁷ Anak-anak Kehat:

Amram, Yizhar, Hebron, dan Uziel. Kehat mencapai umur 133 tahun.

¹⁸ Anak-anak Merari:

Mahli dan Musi. Itulah kaum-kaum Lewi menurut keturunannya.

¹⁹ Amram memperistri Yokhebed, saudara ayahnya, dan istrinya itu melahirkan Harun dan Musa baginya.

Amram mencapai umur 137 tahun.

²⁰ Anak-anak Yizhar:

Korah, Nefeg, dan Zikhri.

²¹ Anak-anak Uziel:

Misael, Elsafan, dan Sitri.

²² Harun memperistri Eliseba binti Aminadab, saudara Nahason, dan istrinya itu melahirkan Nadab, Abihu, Eleazar, serta Itamar baginya.

²³ Anak-anak Korah:

Asir, Elkana, dan Abiasaf. Itulah kaum-kaum bani Korah.

²⁴ Eleazar bin Harun memperistri salah seorang anak perempuan Putiel, dan istrinya itu melahirkan Pinehas baginya. Itulah kepala-kepala kaum keluarga orang Lewi menurut keturunannya.

²⁵ Itulah Harun dan Musa yang menerima firman ALLAH, "Bawalah bani Israil keluar dari Tanah Mesir menurut rombongan-rombongan mereka." ²⁶ Merekalah yang berbicara kepada Firaun, raja Mesir, bahwa mereka akan membawa bani Israil keluar dari Mesir. Itulah Musa dan Harun.

Nabi Musa Menghadap Firaun

²⁷ Pada waktu ALLAH berfirman kepada Musa di Tanah Mesir, ²⁸ demikianlah firman

ALLAH kepadanya, "Akulah ALLAH. Katakanlah kepada Firaun, raja Mesir, segala hal yang Kufirmankan kepadamu."

²⁹ Tetapi kata Musa kepada ALLAH, "Sesungguhnya, hamba-Mu ini seorang yang tidak fasih lidahnya, bagaimana mungkin Firaun akan mendengarkan hamba?"

7

¹ ALLAH berfirman kepada Musa, "Lihat, Aku membuat engkau menjadikan engkau seolah-olah Tuhan bagi Firaun, dan Harun abangmu seolah-olah nabi bagimu.

² Engkau harus mengatakan semua yang Kuperintahkan kepadamu, dan Harun abangmu harus berbicara kepada Firaun, supaya ia mengizinkan bani Israil pergi dari negerinya. ³ Akan tetapi, Aku akan mengeraskan hati Firaun dan akan memperbanyak tanda-tanda serta mukjizat-mukjizat-Ku di Tanah Mesir. ⁴ Firaun tidak akan mendengarkan kamu. Sebab itu Aku akan menaruh tangan-Ku atas Mesir dan membawa keluar rombongan umat-Ku, yaitu bani Israil, dari Tanah Mesir dengan hukuman-hukuman yang hebat. ⁵ Orang Mesir akan tahu bahwa Akulah ALLAH, apabila Aku mengulurkan tangan-Ku atas Mesir serta membawa bani Israil keluar dari tengah-tengah mereka."

⁶ Musa dan Harun pun melaksanakannya. Seperti yang diperintahkan ALLAH kepada mereka, demikianlah mereka perbuat. ⁷ Umur Musa delapan puluh tahun dan Harun delapan puluh tiga tahun ketika mereka berbicara kepada Firaun.

⁸ ALLAH berfirman kepada Musa dan Harun demikian, ⁹ "Apabila Firaun berkata kepada kamu begini, 'Tunjukkanlah suatu mukjizat,' maka haruslah kaukatakan kepada Harun, 'Ambillah tongkatmu dan campakkanlah di hadapan Firaun,' kemudian tongkat itu akan menjadi ular."

¹⁰ Maka pergilah Musa dan Harun menghadap Firaun, lalu mereka melaksanakan apa yang diperintahkan ALLAH. Harun mencampakkan tongkatnya di hadapan Firaun dan di hadapan para pegawainya, lalu tongkat itu menjadi ular. ¹¹ Kemudian Firaun memanggil orang-orang pintar dan para juruteluh. Mereka juga, para ahli ilmu gaib Mesir itu, membuat hal yang sama dengan ilmu mereka. ¹² Masing-masing mereka mencampakkan tongkatnya, lalu tongkat-tongkat itu menjadi ular. Tetapi tongkat Harun menelan tongkat-tongkat mereka. ¹³ Meskipun begitu, hati Firaun tetap keras. Ia tidak mau mendengarkan keduanya, seperti telah difirmankan ALLAH.

Azab Pertama: Air Jadi Darah

¹⁴ Firman ALLAH kepada Musa, "Hati Firaun keras. Ia tidak mengizinkan bangsa itu pergi. ¹⁵ Temuilah Firaun pada pagi hari, saat ia biasa keluar ke sungai. Nantikanlah dia di tepi Sungai Nil dan bawalah di tanganmu tongkat yang pernah berubah menjadi ular itu. ¹⁶ Katakanlah kepadanya, 'ALLAH, Tuhan yang disembah orang Ibrani, telah mengutus aku kepadamu dengan firman, "Izinkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka dapat beribadah kepada-Ku di padang belantara." Tetapi sampai sekarang engkau tidak mau mendengar. ¹⁷ Sebab itu beginilah firman ALLAH, "Dengan hal yang berikut ini engkau akan tahu bahwa Akulah ALLAH." Lihat, dengan tongkat di tanganku ini akan kupukul air Sungai Nil, dan air itu akan berubah menjadi darah. ¹⁸ Ikan-ikan dalam Sungai Nil akan mati sehingga Sungai Nil berbau busuk, dan orang Mesir akan jijik meminum air dari Sungai Nil.' "

¹⁹ Firman ALLAH lagi kepada Musa, "Katakanlah kepada Harun, 'Ambillah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas perairan di Mesir, yaitu ke atas sungai-sungainya, kanal-kanalnya, kolam-kolamnya, dan ke atas setiap penampungan airnya, maka semua itu akan berubah menjadi darah. Dengan demikian, akan ada darah di seluruh Tanah Mesir, baik dalam wadah-wadah kayu maupun dalam wadah-wadah batu.' "

²⁰ Musa dan Harun pun melaksanakan apa yang diperintahkan ALLAH. Di hadapan

Firaun serta para pegawainya, Harun mengangkat tongkatnya dan memukulnya pada air di Sungai Nil. Maka seluruh air di Sungai Nil berubah menjadi darah. ²¹ Ikan-ikan di Sungai Nil mati sehingga Sungai Nil berbau busuk, dan orang Mesir tidak dapat meminum air dari Sungai Nil itu. Ada darah di seluruh Tanah Mesir.

²² Tetapi para ahli ilmu gaib Mesir membuat hal yang sama dengan ilmunya, sehingga hati Firaun tetap keras. Ia tidak mau mendengarkan keduanya, seperti yang telah difirmankan ALLAH. ²³ Firaun berpaling lalu masuk ke istananya tanpa mau memperhatikan hal itu. ²⁴ Semua orang Mesir menggali-gali daerah sekitar Sungai Nil, mencari air untuk dapat diminum, karena mereka tidak dapat meminum air Sungai Nil.

²⁵ Tujuh hari pun berlalu sesudah ALLAH memukul Sungai Nil.

8

Azab Kedua: Katak

¹ ALLAH berfirman kepada Musa, "Pergilah menghadap Firaun dan katakanlah kepadanya, 'Beginilah firman ALLAH, "Izinkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka dapat beribadah kepada-Ku. ² Jika engkau tidak mengizinkan mereka pergi, maka Aku akan mengazab seluruh daerahmu dengan mendatangkan katak. ³ Sungai Nil akan berlimpah dengan katak. Katak-katak itu akan naik lalu masuk ke dalam istanamu, ke dalam kamar tidurmu, dan ke atas tempat tidurmu. Juga ke dalam rumah pegawai-pegawaimu dan rakyatmu, ke dalam tempat pembakaran rotimu, serta ke dalam tempat adonanmu. ⁴ Katak-katak itu pun akan naik memanjati engkau, rakyatmu, dan semua pegawaimu." ' "

⁵ Firman ALLAH lagi kepada Musa, "Katakanlah kepada Harun, 'Ulurkanlah tanganmu dengan tongkatmu ke atas sungai-sungai, kanal-kanal, serta kolam-kolam, dan buatlah katak-katak bermunculan di atas Tanah Mesir.' "

⁶ Harun pun mengulurkan tangannya ke atas perairan Mesir, lalu bermunculanlah katak-katak menutupi Tanah Mesir. ⁷ Tetapi para ahli ilmu gaib pun melakukan hal yang sama dengan ilmunya. Mereka membuat katak-katak bermunculan di atas Tanah Mesir.

⁸ Kemudian Firaun memanggil Musa dan Harun serta berkata, "Berdoalah kepada ALLAH supaya Ia menyingkirkan katak-katak ini dariku dan dari rakyatku, maka aku akan mengizinkan bangsa itu pergi supaya mereka dapat mempersembahkan kurban kepada ALLAH."

⁹ Kata Musa kepada Firaun, "Katakan saja kepadaku kapan aku harus berdoa untukmu, untuk pegawai-pegawaimu, dan untuk rakyatmu supaya katak-katak ini disingkirkan darimu dan dari rumah-rumahmu, hingga hanya ada di Sungai Nil saja."

¹⁰ Kata Firaun, "Besok."

Lalu kata Musa, "Jadilah seperti katamu itu, supaya engkau tahu bahwa tidak ada yang seperti ALLAH, Tuhan kami. ¹¹ Katak-katak ini akan disingkirkan darimu, dari rumah-rumahmu, dari pegawai-pegawaimu, dan dari rakyatmu hingga hanya ada di Sungai Nil saja."

¹² Setelah Musa dan Harun keluar meninggalkan Firaun, berserulah Musa kepada ALLAH sehubungan dengan katak-katak yang telah didatangkan-Nya atas Firaun, ¹³ dan ALLAH mengabulkan permintaan Musa. Katak-katak itu mati di rumah-rumah, di halaman-halaman, dan di ladang-ladang. ¹⁴ Bangkainya dikumpulkan sampai bertimbun-timbun, sehingga tanah itu berbau busuk. ¹⁵ Akan tetapi, begitu Firaun melihat ada kelapangan, ia mengeraskan hatinya dan tidak mau mendengarkan keduanya, seperti telah difirmankan ALLAH.

Azab Ketiga: Nyamuk

¹⁶ ALLAH berfirman kepada Musa, "Katakanlah kepada Harun, 'Ulurkanlah tongkatmu dan pukullah debu tanah, maka debu itu berubah menjadi nyamuk di seluruh Tanah Mesir.' " ¹⁷ Mereka pun melaksanakan hal itu. Harun mengulurkan tangannya dengan tongkatnya, lalu dipukulnya debu tanah. Maka muncullah nyamuk-nyamuk, lalu nyamuk-nyamuk itu hinggap pada manusia dan binatang. Semua debu tanah berubah menjadi nyamuk di seluruh Tanah Mesir. ¹⁸ Para ahli ilmu gaib pun berusaha memunculkan nyamuk-nyamuk dengan ilmunya, tetapi mereka tidak sanggup. Demikianlah nyamuk-nyamuk itu hinggap pada manusia dan binatang.

¹⁹ Maka kata para ahli ilmu gaib itu kepada Firaun, "Ini adalah kuasa Allah." Tetapi hati Firaun tetap keras, sehingga ia tidak mau mendengarkan mereka, seperti yang telah difirmankan ALLAH.

Azab Keempat: Lalat Pikat⁽¹⁰⁾

²⁰ ALLAH berfirman kepada Musa, "Bangunlah pagi-pagi, lalu nantikanlah Firaun pada waktu ia biasa keluar ke sungai. Katakanlah kepadanya, 'Beginilah firman ALLAH, "Izinkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat beribadah kepada-Ku, ²¹ karena jika engkau tidak mengizinkan umat-Ku pergi, maka akan Kubuat lalat pikat mendatangimu, mendatangi pegawai-pegawaimu, rakyatmu, serta rumah-rumahmu. Rumah orang Mesir akan penuh dengan lalat pikat, demikian pula tanah tempat mereka berdiri.

²² Akan tetapi, pada hari itu Aku akan mengecualikan Tanah Gosyen, tempat umat-Ku tinggal. Di sana tidak akan ada lalat pikat, supaya engkau tahu bahwa Aku, ALLAH, hadir di tengah-tengah negeri ini. ²³ Aku akan membuat perbedaan antara umat-Ku dan rakyatmu. Besok mukjizat ini akan terjadi." ' ' "

²⁴ Maka ALLAH pun berbuat demikian. Sejumlah besar lalat pikat masuk ke dalam istana Firaun, ke dalam rumah pegawai-pegawainya, dan ke seluruh Tanah Mesir. Negeri itu pun menderita karena lalat-lalat pikat itu.

²⁵ Lalu Firaun memanggil Musa dan Harun. Katanya, "Pergilah, persembahkanlah kurban kepada Tuhanmu di negeri ini."

²⁶ Tetapi Musa berkata, "Kami tidak dapat berbuat demikian, karena kurban yang hendak kami persembahkan kepada ALLAH, Tuhan kami, adalah sesuatu yang dikejikan oleh orang Mesir. Apabila kami mempersembahkan kurban yang dikejikan orang Mesir di depan mata mereka, tidakkah mereka akan merajam kami? ²⁷ Kami harus pergi ke padang belantara sejauh tiga hari perjalanan, lalu mempersembahkan kurban kepada ALLAH, Tuhan kami, sesuai dengan yang difirmankan-Nya kepada kami."

²⁸ Kata Firaun, "Aku akan mengizinkan kamu pergi mempersembahkan kurban kepada ALLAH, Tuhanmu, di padang belantara. Hanya, janganlah pergi terlalu jauh, dan doakanlah aku."

²⁹ Kata Musa, "Sekarang juga aku akan keluar meninggalkanmu dan aku akan berdoa kepada ALLAH supaya besok lalat pikat ini disingkirkan dari Firaun, dari pegawai-pegawainya, serta rakyatnya. Hanya, janganlah Firaun berbohong lagi dengan tidak mengizinkan umat ini pergi mempersembahkan kurban kepada ALLAH."

³⁰ Setelah itu keluarlah Musa meninggalkan Firaun, lalu berdoa kepada ALLAH.

³¹ ALLAH pun mengabulkan permintaan Musa. Disingkirkan-Nya lalat-lalat pikat itu dari Firaun, dari pegawai-pegawainya, serta rakyatnya. Seekor pun tidak tertinggal.

³² Namun, kali ini pun Firaun mengeraskan hatinya dan tidak mengizinkan bangsa itu pergi.

9

⁽¹⁰⁾ **8.19** "lalat pikat": Sejenis lalat yang berbahaya karena suka menghisap darah.

Azab Kelima: Penyakit Sampar pada Ternak

¹ ALLAH berfirman kepada Musa, "Pergilah menghadap Firaun dan katakanlah kepadanya, 'Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah orang Ibrani, "Izinkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka dapat beribadah kepada-Ku. ² Karena jika engkau tidak mengizinkan mereka pergi dan masih menahan mereka, ³ maka tangan ALLAH akan mendatangkan penyakit sampar yang sangat hebat atas ternakmu di padang, yaitu kuda, keledai, unta, sapi, serta kambing domba. ⁴ Tetapi ALLAH akan membuat perbedaan antara ternak orang Israil dengan ternak orang Mesir. Tak seekor pun dari ternak bani Israil akan mati." ' ' "

⁵ Kemudian ALLAH menentukan waktu, firman-Nya, "Besok ALLAH akan melaksanakan hal itu di negeri ini." ⁶ Keesokan harinya, ALLAH pun melaksanakan hal itu. Semua ternak orang Mesir mati, tetapi ternak bani Israil tak seekor pun mati. ⁷ Lalu Firaun menyuruh orang memeriksa hal itu, dan sungguh, tak seekor pun ternak orang Israil mati. Namun, hati Firaun tetap keras. Ia tidak mengizinkan bangsa itu pergi.

Azab Keenam: Bisul

⁸ ALLAH berfirman kepada Musa dan Harun, "Ambillah segenggam penuh jelaga dari dapur peleburan, lalu Musa harus menghamburkannya ke udara di hadapan Firaun. ⁹ Jelaga itu akan menjadi debu di seluruh Tanah Mesir serta menjadi bisul yang pecah bernanah pada manusia juga binatang di seluruh Tanah Mesir."

¹⁰ Maka mereka mengambil jelaga dari dapur peleburan, lalu berdiri di hadapan Firaun. Musa menghamburkan jelaga itu ke udara, lalu berjangkitlah penyakit berupa bisul yang pecah bernanah pada manusia serta binatang. ¹¹ Para ahli ilmu gaib tidak dapat berdiri lagi di hadapan Musa akibat bisul-bisul itu, sebab bisul itu juga menjangkiti para ahli ilmu gaib, seperti semua orang Mesir lainnya. ¹² Tetapi ALLAH mengeraskan hati Firaun, sehingga ia tidak mau mendengarkan keduanya, seperti yang telah difirmankan ALLAH kepada Musa.

Azab Ketujuh: Hujan Batu

¹³ ALLAH berfirman kepada Musa, "Bangunlah pagi-pagi, nantikanlah Firaun dan katakanlah kepadanya, 'Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah orang Ibrani, "Izinkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat beribadah kepada-Ku, ¹⁴ karena kali ini Aku akan melepas segala tula-Ku atas dirimu, atas pegawai-pegawaimu, serta rakyatmu, supaya engkau tahu bahwa tidak ada yang seperti Aku di seluruh bumi. ¹⁵ Sekarang pun Aku bisa saja mengulurkan tangan-Ku untuk mengazab engkau dan rakyatmu dengan penyakit sampar sehingga engkau lenyap dari atas bumi. ¹⁶ Akan tetapi, inilah sebabnya Aku membiarkan engkau hidup, yaitu supaya Aku dapat memperlihatkan kepadamu kuasa-Ku, dan supaya nama-Ku dimasyhurkan di seluruh bumi. ¹⁷ Meskipun demikian, engkau masih saja meninggikan diri atas umat-Ku dan tidak mengizinkan mereka pergi. ¹⁸ Sesungguhnya besok, pada waktu seperti ini, Aku akan menurunkan hujan batu yang sangat hebat, yang belum pernah terjadi di Mesir sejak Mesir ada sampai sekarang ini. ¹⁹ Sekarang, suruhlah orang mengungsikan ternakmu dan segala sesuatu yang kaumiliki di padang. Semua orang dan binatang yang ada di padang dan tidak dibawa masuk ke rumah akan ditimpa oleh hujan batu itu sehingga mati." ' ' "

²⁰ Beberapa orang yang berkhidmat kepada firman ALLAH di antara para pegawai Firaun melarikan hamba-hambanya dan ternaknya ke rumah. ²¹ Tetapi orang yang tidak mengindahkan firman ALLAH membiarkan hamba-hambanya dan ternaknya di padang.

²² Firman ALLAH kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke langit supaya hujan batu turun di seluruh Tanah Mesir melanda manusia, binatang, serta segala tumbuhan di padang, di Tanah Mesir." ²³ Musa pun mengulurkan tongkatnya ke langit, lalu ALLAH

mendatangkan guruh dan hujan batu, serta menurunkan pula api ke bumi. ALLAH menghujani Tanah Mesir dengan hujan batu.²⁴ Hujan batu turun dan api sambar-menyambar di tengah-tengah hujan batu itu dengan sangat hebatnya. Belum pernah terjadi hal semacam itu di seluruh Tanah Mesir sejak Mesir menjadi suatu bangsa.²⁵ Hujan batu itu membinasakan segala sesuatu yang ada di padang di seluruh Tanah Mesir, baik manusia maupun binatang. Tumbuh-tumbuhan serta pepohonan pun rusak dan hancur karena hujan batu itu.²⁶ Hanya di Tanah Gosyen saja, yaitu tempat tinggal bani Israil, hujan batu tidak turun.

²⁷ Maka Firaun menyuruh agar Musa dan Harun dipanggil. Lalu katanya kepada mereka, "Kali ini aku telah berdosa. ALLAH itulah yang benar, sedangkan aku dan rakyatku bersalah.²⁸ Berdoalah kepada ALLAH. Cukuplah sudah guruh yang luar biasa dan hujan batu ini. Aku akan mengizinkan kamu pergi. Tidak usah lagi kamu tinggal di sini."

²⁹ Kata Musa kepadanya, "Apabila aku sudah keluar dari kota ini, aku akan menadahkan tanganku kepada ALLAH. Guruh akan berhenti dan hujan batu tidak akan turun lagi, supaya engkau tahu bahwa bumi ini milik ALLAH.³⁰ Akan tetapi, aku tahu bahwa sesungguhnya engkau dan para pegawaimu belum juga bertakwa kepada ALLAH, Al-Khalik."

³¹ Saat itu tumbuhan rami dan jelai musnah, karena jelai sedang berbulir dan rami sedang berbunga.³² Tetapi gandum dan sekoji tidak musnah, karena belum tumbuh.

³³ Musa keluar dari kota itu meninggalkan Firaun, lalu ia menadahkan tangannya kepada ALLAH. Maka berhentilah guruh dan hujan batu, dan hujan tidak lagi tercurah ke bumi.

³⁴ Begitu Firaun melihat bahwa hujan, hujan batu, dan guruh sudah berhenti, ia pun berdosa lagi dan mengeraskan hatinya, demikian pula pegawai-pegawainya.

³⁵ Hati Firaun tetap keras. Ia tidak mengizinkan bani Israil pergi, seperti yang telah difirmankan ALLAH dengan perantaraan Musa.

10

Azab Kedelapan: Belalang

¹ ALLAH berfirman kepada Musa, "Pergilah menghadap Firaun, karena Aku telah mengeraskan hatinya dan hati pegawai-pegawainya, supaya Aku dapat mengadakan mukjizat-mukjizat-Ku ini di antara mereka,² dan supaya engkau dapat menceritakan kepada anak cucumu bagaimana Aku memperlakukan orang Mesir, serta mukjizat-mukjizat apa saja yang telah Kuadakan di antara mereka. Dengan demikian, kamu tahu bahwa Akulah ALLAH.

³ Maka pergilah Musa dan Harun menghadap Firaun, lalu berkata kepadanya, "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah orang Ibrani, 'Berapa lama lagi engkau menolak untuk merendahkan diri di hadapan-Ku? Izinkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka dapat beribadah kepada-Ku.⁴ Karena jika engkau tidak mengizinkan umat-Ku pergi, maka besok Aku akan mendatangkan belalang-belalang ke daerahmu.⁵ Belalang-belalang itu akan menutupi permukaan tanah sehingga tanah tak lagi terlihat. Belalang-belalang itu pun akan memakan habis sisa yang terluput, yaitu yang masih tertinggal bagimu setelah peristiwa hujan batu itu, dan akan memakan habis semua pohon yang tumbuh bagimu di padang.⁶ Belalang-belalang itu akan memenuhi istanamu, rumah semua pegawaimu, dan rumah semua orang Mesir. Hal semacam itu belum pernah terjadi di zaman ayahmu serta nenek moyangmu sejak mereka lahir di dunia sampai hari ini." Lalu Musa berpaling dan keluar meninggalkan Firaun.

⁷ Kemudian para pegawai Firaun berkata kepadanya, "Berapa lama lagi orang ini akan menjadi jerat bagi kita? Kami mohon lepaskan sajalah orang-orang itu pergi,

supaya mereka dapat beribadah kepada ALLAH, Tuhan mereka. Belum sadarkah Tuanku bahwa Mesir telah binasa?"

⁸ Musa dan Harun pun dibawa kembali ke hadapan Firaun, lalu ia berkata kepada mereka, "Pergilah, beribadahlah kepada ALLAH, Tuhanmu. Siapa saja sebenarnya yang akan pergi?"

⁹ Kata Musa, "Kami akan pergi bersama orang-orang tua dan orang-orang muda. Kami akan pergi membawa anak-anak kami, baik laki-laki maupun perempuan, juga kawanan kambing domba dan kawanan sapi kami, karena kami harus mengadakan perayaan bagi ALLAH."

¹⁰ Kata Firaun kepada mereka, "Kalau aku mengizinkan kamu pergi bersama anak-anakmu berarti aku meminta ALLAH menyertaimu! Lihat, jahat niatmu! ¹¹ Tidak demikian! Biarlah kaum lelaki saja yang pergi beribadah kepada ALLAH, karena itulah yang kamu inginkan." Lalu mereka diusir dari hadapan Firaun.

¹² ALLAH berfirman kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke atas Tanah Mesir supaya belalang-belalang bermunculan di Tanah Mesir dan memakan habis segala tumbuhan di tanah, yaitu segala sesuatu yang masih tertinggal setelah peristiwa hujan batu itu."

¹³ Musa pun mengulurkan tongkatnya ke atas Tanah Mesir, lalu ALLAH mendatangkan angin timur ke negeri itu sehari-harian dan semalam-malaman. Pagi harinya angin timur itu membawa belalang-belalang. ¹⁴ Maka bermunculanlah belalang di seluruh Tanah Mesir. Belalang-belalang itu hinggap di seluruh daerah Mesir, amat sangat banyak jumlahnya. Sebelum itu tidak pernah muncul belalang sedemikian banyaknya dan sesudah itu pun tidak pernah terjadi lagi yang demikian.

¹⁵ Belalang-belalang itu menutupi seluruh permukaan tanah hingga seluruh wilayah negeri itu menjadi gelap. Segala tumbuhan di tanah serta buah-buahan di pohon yang masih tertinggal setelah peristiwa hujan batu itu dimakan habis oleh belalang-belalang. Tidak tertinggal sesuatu pun yang hijau pada pohon serta tumbuh-tumbuhan di padang, di seluruh Tanah Mesir.

¹⁶ Maka segeralah Firaun memanggil Musa dan Harun, lalu katanya, "Aku telah berdosa terhadap ALLAH, Tuhanmu, dan terhadap kamu. ¹⁷ Sekarang, mohon ampunilah dosaku sekali ini saja dan berdoalah kepada ALLAH, Tuhanmu, supaya Ia menyingkirkan pula bahaya maut ini dari diriku."

¹⁸ Musa pun keluar meninggalkan Firaun lalu berdoa kepada ALLAH. ¹⁹ Maka ALLAH membalikkan angin itu menjadi angin barat yang sangat kencang. Angin itu membawa semua belalang yang ada dan mencampakkannya ke dalam Laut Merah. Tak seekor belalang pun tertinggal di seluruh daerah Mesir. ²⁰ Namun, ALLAH mengeraskan hati Firaun, sehingga ia tidak mengizinkan bani Israil pergi.

Azab Kesembilan: Gelap Gulita

²¹ ALLAH berfirman kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke langit, supaya kegelapan datang atas Tanah Mesir, sehingga orang benar-benar merasakan kegelapan itu." ²² Musa pun mengulurkan tangannya ke langit, lalu datanglah kegelapan yang pekat atas seluruh Tanah Mesir selama tiga hari. ²³ Orang tidak dapat melihat satu sama lain, dan tak seorang pun dapat beranjak dari tempatnya selama tiga hari. Akan tetapi, seluruh bani Israil menikmati terang di tempat tinggalnya.

²⁴ Kemudian Firaun memanggil Musa serta berkata, "Pergilah, beribadahlah kepada ALLAH. Hanya, tinggalkanlah kawanan kambing domba dan kawanan sapimu di sini. Anak-anakmu juga boleh pergi bersamamu."

²⁵ Tetapi Musa berkata, "Engkau malah harus memberikan kepada kami beberapa kurban sembelihan dan kurban bakaran supaya kami dapat mempersembahkannya kepada ALLAH, Tuhan kami. ²⁶ Ternak kami pun harus kami bawa serta. Seekor pun tidak akan kami tinggalkan, karena beberapa dari ternak itu harus kami ambil untuk

beribadah kepada ALLAH, Tuhan kami. Sebelum sampai di sana, kami tidak tahu apa yang patut kami gunakan untuk beribadah kepada ALLAH, Tuhan kami."

²⁷ Tetapi ALLAH mengeraskan hati Firaun, sehingga ia tidak mengizinkan mereka pergi. ²⁸ Kata Firaun kepada Musa, "Enyahlah dari hadapanku! Awas, jangan pandang mukaku lagi, karena pada waktu engkau memandang mukaku, engkau akan mati."

²⁹ Kata Musa, "Benar seperti katamu! Aku tidak akan memandang mukamu lagi."

11

Azab Kesepuluh Diberitahukan

¹ ALLAH berfirman kepada Musa, "Satu tulah lagi akan Kudatangkan atas Firaun dan atas Mesir, sesudah itu barulah ia akan mengizinkan kamu pergi dari sini. Ketika ia mengizinkan kamu pergi, ia akan benar-benar mengusir kamu dari sini.

² Katakanlah kepada bani Israil, hendaknya setiap laki-laki meminta kepada tetangganya barang-barang perak dan emas, demikian pula setiap perempuan kepada tetangganya." ³ Lalu ALLAH membuat orang Mesir berbaik hati kepada bangsa itu. Lagi pula, Musa adalah seorang yang sangat terpuja di Tanah Mesir, baik di mata pegawai-pegawai Firaun maupun di mata rakyat.

⁴ Kata Musa, "Beginilah firman ALLAH, 'Pada waktu tengah malam Aku akan datang ke tengah-tengah Mesir. ⁵ Maka semua anak sulung di Tanah Mesir akan mati, mulai dari anak sulung Firaun yang duduk di atas takhtanya sampai anak sulung hamba perempuan yang bekerja dengan batu kisan, juga semua anak sulung binatang.

⁶ Akan ada tangisan yang hebat di seluruh Tanah Mesir. Hal semacam itu belum pernah terjadi dan tidak akan pernah terjadi lagi. ⁷ Akan tetapi, kepada siapa pun dari bani Israil, baik manusia ataupun binatang, tak seekor anjing pun akan berani menyalak, supaya kamu tahu bahwa ALLAH membuat perbedaan antara orang Mesir dengan orang Israil.' ⁸ Semua pegawaimu akan datang kepadaku, sujud memberi hormat kepadaku dan berkata, 'Keluarlah engkau bersama seluruh rakyat yang mengikut engkau.' Sesudah itu aku akan pergi." Lalu keluarlah Musa meninggalkan Firaun dengan amarah yang menyala-nyala.

⁹ Firman ALLAH kepada Musa, "Firaun tidak akan mendengarkan kamu, sehingga dengan demikian makin banyaklah mukjizat yang dapat Kubuat di Tanah Mesir."

¹⁰ Segala mukjizat itu diadakan oleh Musa dan Harun di hadapan Firaun, tetapi ALLAH mengeraskan hati Firaun sehingga ia tidak mengizinkan bani Israil pergi dari negerinya.

12

Tentang Perayaan Paskah⁽¹¹⁾

¹ ALLAH berfirman kepada Musa dan Harun di Tanah Mesir demikian, ² "Bulan ini akan menjadi bulan pertama bagimu dalam setahun. ³ Katakanlah kepada seluruh jemaah Israil demikian, 'Pada hari kesepuluh dalam bulan ini setiap orang harus mengambil seekor anak domba menurut kaum keluarganya, seekor anak domba untuk setiap rumah tangga. ⁴ Jika sebuah rumah tangga terlalu kecil untuk menghabiskan seekor anak domba, maka ia bersama tetangga yang rumahnya terdekat harus mengambil satu ekor menurut jumlah jiwa. Perkirakanlah berapa banyak anak domba yang diperlukan sesuai dengan yang dapat dimakan oleh setiap orang. ⁵ Anak domba atau anak kambing itu — kamu boleh memilihnya — haruslah jantan, berumur setahun, dan tak bercacat. ⁶ Kamu harus mengurusnya sampai hari

⁽¹¹⁾ **12.0** "Paskah": Istilah ini berakar dari kata Ibrani pasakh (=melewatkan) yang merujuk pada peristiwa ketika Allah menewaskan anak sulung orang Mesir namun melewati anak sulung bani Israil.

keempat belas dalam bulan ini, lalu setelah itu seluruh jemaah Israil harus menyembelihnya pada waktu magrib. ⁷ Darahnya harus diambil sedikit lalu dibubuhkan pada kedua tiang pintu serta ambang atas setiap pintu rumah, tempat orang memakannya. ⁸ Dagingnya, yang sudah dipanggang di atas api, harus mereka makan malam itu juga dengan roti yang tak beragi serta sayur pahit. ⁹ Janganlah makan daging itu mentah-mentah atau setelah direbus dalam air, tetapi makanlah setelah dipanggang di atas api lengkap dengan kepala, kaki, dan isi perutnya. ¹⁰ Jangan tinggalkan sisa sampai pagi. Sisa yang tertinggal sampai pagi harus kamu bakar habis. ¹¹ Beginilah kamu harus memakannya, yaitu dengan pinggang berikat, kaki berkasut, dan dengan tongkat di tanganmu. Kamu harus memakannya buru-buru. Itulah perayaan Paskah bagi ALLAH.

¹² Pada malam itu juga, Aku akan melintasi Tanah Mesir dan menewaskan semua anak sulung di Tanah Mesir, dari anak manusia sampai anak binatang. Semua ilah orang Mesir akan Kujatuhi hukuman. Akulah ALLAH. ¹³ Darah itu akan menjadi tanda bagimu di rumah-rumah yang kamu tinggali. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu sehingga tidak akan ada tulah kemusnahan di antara kamu saat Aku mengazab Tanah Mesir.

¹⁴ Hari ini akan menjadi hari yang harus kamu peringati. Kamu harus merayakannya turun-temurun sebagai hari raya bagi ALLAH, dan hal ini menjadi ketetapan yang berlaku untuk seterusnya. ¹⁵ Kamu harus makan roti yang tak beragi tujuh hari lamanya. Pada hari pertama, buanglah ragi dari rumahmu, karena siapa pun makan sesuatu yang beragi dari hari pertama sampai hari ketujuh, ia harus disingkirkan dari Israil.

¹⁶ Pada hari pertama adakanlah ibadah berjemaah, demikian pula pada hari ketujuh. Pada hari-hari itu tidak boleh dilakukan pekerjaan apa pun, kecuali mempersiapkan makanan yang harus dimakan oleh setiap orang. ¹⁷ Rayakanlah selalu Hari Raya Roti Tak Beragi, karena tepat pada hari ini Aku membawa rombonganmu keluar dari Tanah Mesir. Sebab itu rayakanlah selalu hari ini turun-temurun sebagai suatu ketetapan yang berlaku untuk seterusnya. ¹⁸ Mulai dari petang hari di hari keempat belas bulan pertama, makanlah roti yang tidak beragi sampai pada petang hari di hari kedua puluh satu bulan itu juga. ¹⁹ Tujuh hari lamanya tidak boleh ada ragi dalam rumahmu, karena siapa pun makan sesuatu yang beragi, ia harus disingkirkan dari antara jemaah Israil, baik pendatang maupun warga asli. ²⁰ Apa pun yang beragi tidak boleh kamu makan. Di seluruh tempat tinggalmu kamu harus makan roti yang tak beragi.' "

²¹ Kemudian Musa memanggil semua tua-tua Israil dan berkata kepada mereka, "Pergilah, ambillah anak domba bagi kaum keluargamu, dan sembelihlah domba Paskah. ²² Ambillah seikat ranting hisop⁽¹²⁾, celupkan dalam darah yang telah ditempatkan dalam sebuah mangkuk, lalu sapukanlah darah itu pada ambang atas pintu serta kedua tiang pintu rumah. Tak seorang pun dari antara kamu boleh keluar dari pintu rumahnya sampai pagi hari, ²³ karena ALLAH akan melintas untuk mengazab orang Mesir. Apabila Ia melihat darah pada ambang atas pintu serta kedua tiang pintu sebuah rumah, maka ALLAH akan melewati pintu itu dan tidak membiarkan pemusnah masuk ke dalam rumahmu untuk mengazab kamu.

²⁴ Lakukanlah hal ini setiap kali dan jadikan sebagai suatu ketetapan bagimu serta bagi anak-anakmu sampai seterusnya. ²⁵ Jadi, apabila kamu telah memasuki negeri yang akan dikaruniakan ALLAH kepadamu seperti yang difirmankan-Nya, kamu harus tetap memegang ibadah ini. ²⁶ Nanti, apabila anak-anakmu bertanya kepadamu, 'Apa arti ibadah ini bagi Ayah?' ²⁷ maka kamu harus menjawab, 'Ini

⁽¹²⁾ **12.22** "hisop": Sejenis tumbuhan yang dipakai dalam upacara keagamaan bani Israil untuk menyucikan barang/orang (lih. juga Im. 14:4-7; Bil. 19:18).

adalah kurban Paskah bagi ALLAH⁽¹³⁾. Ketika ALLAH mengazab orang Mesir, Ia melewati rumah-rumah bani Israil di Mesir dan menyelamatkan rumah-rumah kita.' " Lalu bangsa itu pun membungkuk dan sujud menyembah. ²⁸ Kemudian pergilah bani Israil, melaksanakan apa yang diperintahkan ALLAH kepada Musa dan Harun.

Azab Kesepuluh: Anak Sulung Mati

²⁹ Pada tengah malam ALLAH menewaskan semua anak sulung di Tanah Mesir, dari anak sulung Firaun yang duduk di atas takhta sampai anak sulung para tawanan yang ada dalam penjara bawah tanah, juga semua anak sulung binatang. ³⁰ Maka bangunlah Firaun pada malam itu, demikian pula semua pegawainya dan semua orang Mesir. Lalu terdengarlah tangisan yang hebat di Mesir, karena tidak ada rumah yang tidak kematian.

³¹ Pada malam itu juga Firaun memanggil Musa dan Harun, katanya, "Segeralah keluar dari tengah-tengah rakyatku, baik kamu maupun bani Israil! Pergilah, beribadahlah kepada ALLAH seperti katamu itu. ³² Bawalah pula kawan k kambing domba dan kawan sapi seperti katamu itu, lalu pergilah. Mohonkanlah juga berkah bagiku."

³³ Orang Mesir pun mendesak bangsa itu untuk pergi dengan segera dari negeri itu, karena kata mereka, "Nanti kami semua mati." ³⁴ Kemudian bangsa itu mengambil wadah-wadah berisi adonan yang belum diragi, lalu membungkusnya dengan pakaian dan memikulnya di atas bahu mereka. ³⁵ Bani Israil juga melaksanakan apa yang dikatakan oleh Musa. Mereka meminta dari orang Mesir barang-barang perak, barang-barang emas, dan pakaian. ³⁶ ALLAH membuat orang Mesir berbaik hati kepada bangsa itu, sehingga permintaan mereka dipenuhi. Demikianlah mereka merampasi orang Mesir.

Bani Israil Keluar dari Mesir

³⁷ Setelah itu berangkatlah bani Israil dari Raamses menuju Sukot. Jumlah orang yang berjalan kaki kira-kira enam ratus ribu laki-laki, belum termasuk anak-anak. ³⁸ Juga banyak orang dari berbagai bangsa ikut pergi bersama mereka, di samping ternak yang sangat banyak jumlahnya, baik kawan k kambing domba maupun kawan sapi. ³⁹ Mereka membakar roti bundar yang tak beragi dari adonan yang mereka bawa dari Mesir. Adonan itu memang belum beragi, karena mereka diusir dari Mesir dan tidak boleh berlambat-lambat. Mereka juga tidak sempat menyediakan bekal untuk keperluan mereka.

⁴⁰ Empat ratus tiga puluh tahun lamanya bani Israil tinggal di Mesir. ⁴¹ Setelah lewat empat ratus tiga puluh tahun, tepat pada hari itu, keluarlah seluruh rombongan umat ALLAH dari Tanah Mesir. ⁴² Malam itu adalah malam yang harus diperingati bagi ALLAH, karena Ia telah membawa mereka keluar dari Tanah Mesir. Itulah malam yang harus diperingati oleh seluruh bani Israil bagi ALLAH turun-temurun.

Ketetapan Lebih Lanjut tentang Paskah

⁴³ ALLAH berfirman kepada Musa dan Harun, "Inilah ketetapan mengenai kurban Paskah:

Tidak satu orang asing pun boleh memakannya. ⁴⁴ Setiap budak yang dibeli dengan uang baru boleh memakannya setelah kamu mengkhitan dia. ⁴⁵ Sedangkan perantau dan orang upahan tidak boleh memakannya.

⁽¹³⁾ **12.27** "kurban Paskah bagi ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

⁴⁶ Kurban Paskah itu harus dimakan dalam satu rumah. Kamu tidak boleh membawa sedikit pun dari daging itu ke luar rumah. Selain itu, satu tulang pun tidak boleh kamu patahkan. ⁴⁷ Seluruh jemaah Israil harus merayakannya.

⁴⁸ Apabila seorang pendatang yang tinggal di tengah-tengah kamu mau merayakan Paskah juga bagi ALLAH, maka semua laki-laki yang ada bersamanya harus dikhitan dahulu. Setelah itu barulah ia boleh datang untuk merayakannya. Ia akan dianggap sama dengan warga asli. Tetapi semua orang yang tak berkhitan tidak boleh memakannya. ⁴⁹ Satu hukum berlaku bagi warga Israil dan bagi pendatang yang tinggal di tengah-tengah kamu."

⁵⁰ Seluruh bani Israil pun melaksanakan apa yang diperintahkan ALLAH kepada Musa dan Harun. ⁵¹ Tepat pada hari itu ALLAH membawa bani Israil keluar dari Tanah Mesir, menurut rombongan-rombongannya.

13

Ketetapan tentang Anak Sulung dan Hari Raya Roti Tak Beragi

¹ ALLAH berfirman kepada Musa demikian, ² "Khususkanlah bagi-Ku semua anak sulung. Semua yang pertama lahir dari rahim di antara bani Israil, baik manusia maupun binatang, Akulah yang mempunyainya."

³ Lalu kata Musa kepada bangsa itu, "Peringatilah hari ini, hari ketika kamu keluar dari Mesir, dari tempat perhambaan, karena dengan kuasa tangan-Nya ALLAH telah membawa kamu keluar dari sana. Sesuatu yang beragi tidak boleh kamu makan.

⁴ Hari ini, dalam bulan Abib, kamu keluar. ⁵ Nanti, apabila ALLAH telah membawa kamu masuk ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Hewi, dan orang Yebus — negeri yang telah dijanjikan-Nya dengan bersumpah kepada nenek moyangmu untuk dikaruniakan kepadamu, yaitu negeri yang berlimpah susu dan madu — maka kamu harus melaksanakan ibadah ini di bulan ini juga. ⁶ Selama tujuh hari kamu harus makan roti yang tak beragi, dan pada hari ketujuh kamu harus mengadakan perayaan bagi ALLAH. ⁷ Makanlah roti yang tak beragi selama tujuh hari itu. Sesuatu yang beragi tidak boleh terlihat di antaramu, demikian pula ragi di seluruh daerahmu.

⁸ Pada hari itu kamu harus memberitahukan kepada anak-anak lelakimu demikian, 'Hal ini Ayah lakukan untuk mengingat apa yang telah dilakukan oleh ALLAH bagi Ayah ketika Ayah keluar dari Mesir.' ⁹ Perayaan itu akan mengingatkan engkau — seperti tanda pada tanganmu dan pengingat di antara kedua matamu — supaya hukum ALLAH tetap kaupercakapkan, karena ALLAH telah membawa kamu keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat. ¹⁰ Sebab itu lakukanlah senantiasa ketetapan ini pada waktu yang sudah ditentukan, dari tahun ke tahun.

¹¹ Nanti, apabila ALLAH sudah membawa kamu masuk ke negeri orang Kanaan, seperti yang telah dijanjikan-Nya dengan bersumpah kepada nenek moyangmu, dan apabila negeri itu sudah dikaruniakan-Nya kepadamu, ¹² maka kamu harus mengkhususkan bagi ALLAH semua yang pertama lahir dari rahim. Semua yang pertama lahir dari binatang yang kaupunyai, yaitu yang jantan, adalah milik ALLAH.

¹³ Semua anak keledai yang pertama lahir harus kamu tebus dengan seekor anak domba. Jika kamu tidak menebusnya, maka kamu harus mematahkan lehernya. Semua anak sulung manusia di antara anak-anak lelakimu harus kamu tebus.

¹⁴ Nanti, apabila di kemudian hari anakmu bertanya kepadamu, 'Apa artinya ini?' maka kamu harus mengatakan kepadanya, 'Dengan kekuatan tangan-Nya ALLAH telah membawa kami keluar dari Mesir, dari tempat perhambaan. ¹⁵ Pada waktu Firaun bersikeras tidak mengizinkan kami pergi, ALLAH menyudahi hidup semua anak sulung di Tanah Mesir, dari anak sulung manusia sampai anak sulung binatang. Itulah sebabnya Ayah mempersembahkan kepada ALLAH semua binatang jantan

yang pertama lahir dari rahim, sedangkan semua anak sulung di antara anak-anak Ayah yang lelaki, Ayah tebus.'¹⁶ Hal itu harus menjadi tanda pada tanganmu dan menjadi lambang di antara kedua matamu, karena dengan kekuatan tangan-Nya ALLAH telah membawa kita keluar dari Mesir."

Allah Menuntun Umat-Nya

¹⁷ Setelah Firaun mengizinkan bangsa itu pergi, Allah tidak memimpin mereka melalui jalan ke negeri orang Filistin meskipun itu adalah jalan terdekat, karena Allah berfirman, "Jangan-jangan bangsa ini menyesal apabila mereka menghadapi peperangan, lalu kembali ke Mesir."¹⁸ Jadi, Allah membawa bangsa itu berputar melalui jalan padang belantara, yaitu jalan menuju Laut Merah. Bani Israil keluar dari Tanah Mesir dengan bersenjata lengkap.

¹⁹ Musa membawa tulang-tulang Yusuf, karena Yusuf telah meminta bani Israil sungguh-sungguh bersumpah, katanya, "Allah pasti akan memperhatikan kamu. Pada waktu itu kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini."

²⁰ Mereka berangkat dari Sukot lalu berkemah di Etam, di tepi padang belantara.
²¹ ALLAH hadir di depan mereka. Pada siang hari Ia memimpin mereka di perjalanan dalam tiang awan, dan pada malam hari Ia menerangi mereka dalam tiang api, sehingga mereka dapat berjalan baik siang maupun malam.²² Pada siang hari tiang awan tidak beranjak dari depan bangsa itu, demikian pula tiang api pada malam hari.

14

Firaun Bertindak untuk Penghabisan Kali

¹ ALLAH berfirman kepada Musa,² "Suruhlah bani Israil berbalik dan berkemah di hadapan Pi-Hahiroth, di antara Migdol dengan laut. Mereka harus berkemah di tepi laut, di hadapan Baal-Zefon."³ Firaun akan berkata, 'Tentu bani Israil sudah tersesat di negeri ini. Padang belantara mengurung mereka.'⁴ Aku akan mengeraskan hati Firaun sehingga ia mengejar mereka. Aku akan dipermuliakan atas Firaun dan seluruh pasukannya, sehingga orang Mesir tahu bahwa Akulah ALLAH." Maka orang Israil pun melaksanakan hal itu.

⁵ Ketika dikabarkan kepada raja Mesir bahwa bangsa itu sudah lari, maka berubahlah pikiran Firaun dan pegawai-pegawainya terhadap bangsa itu. Mereka berkata, "Apa yang telah kita lakukan ini? Kita melepaskan orang Israil dari perhambaan kita!"⁶ Lalu ia mempersiapkan keretanya dan membawa serta pasukannya.⁷ Dibawanya enam ratus kereta pilihan serta semua kereta yang ada di Mesir, lengkap dengan para perwira yang mengepalai semuanya.⁸ ALLAH mengeraskan hati Firaun, raja Mesir, sehingga ia mengejar bani Israil. Sementara itu bani Israil bergerak dengan semangat yang tinggi.

⁹ Orang Mesir mengejar mereka dengan semua kuda dan kereta Firaun, dengan orang-orang berkuda dan dengan pasukannya. Mereka hendak menyusul bani Israil yang sedang berkemah di tepi laut, dekat Pi-Hahiroth, berhadapan dengan Baal-Zefon.¹⁰ Ketika Firaun sudah dekat dan bani Israil melayangkan pandangannya, tampak orang Mesir bergerak menyusul mereka. Maka bani Israil menjadi sangat ketakutan, lalu mereka berseru kepada ALLAH.¹¹ Kata mereka kepada Musa, "Apakah karena tidak ada kuburan di Mesir maka engkau membawa kami pergi untuk mati di padang belantara ini? Apa yang kaulakukan ini terhadap kami dengan membawa kami keluar dari Mesir?"¹² Bukankah di Mesir telah kami katakan kepadamu, 'Jangan ganggu kami, biarlah kami menghamba kepada orang Mesir'? Lebih baik kami menghamba kepada orang Mesir daripada mati di padang belantara ini."

¹³ Lalu kata Musa kepada bangsa itu, "Jangan takut. Tetaplah berdiri dan lihatlah keselamatan dari ALLAH yang akan diberikan-Nya kepadamu pada hari ini, karena orang Mesir yang kamu lihat hari ini tidak akan kamu lihat lagi sampai selamanya. ¹⁴ ALLAH akan berperang untuk kamu, dan kamu akan diam saja."

Menyeberangi Laut Merah⁽¹⁴⁾

¹⁵ Firman ALLAH kepada Musa, "Mengapa engkau berseru kepada-Ku? Suruhlah bani Israil berangkat. ¹⁶ Kemudian engkau, angkatlah tongkatmu, ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga bani Israil dapat berjalan di tengah-tengah laut, di tempat yang kering. ¹⁷ Sementara Aku, Aku akan mengeraskan hati orang Mesir sehingga mereka akan bergerak mengikuti bani Israil. Aku akan dipermuliakan atas Firaun dan seluruh pasukannya, atas keretanya dan orang-orang berkudanya. ¹⁸ Orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah ALLAH pada waktu Aku dipermuliakan atas Firaun, keretanya, dan pasukan berkudanya."

¹⁹ Kemudian Malaikat Allah, yang sebelumnya berjalan di depan pasukan Israil, pindah ke belakang mereka. Tiang awan itu bergerak dari depan mereka lalu berdiri di belakang mereka, ²⁰ di antara pasukan Mesir dan pasukan Israil. Awan itu menimbulkan kegelapan di satu sisi dan terang di sisi yang lain pada malam hari, sehingga pasukan yang satu tidak dapat menghampiri pasukan yang lain semalam-malaman itu.

²¹ Kemudian Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan ALLAH menguakkan laut dengan angin timur yang keras semalam-malaman itu, membuat dasar laut menjadi tanah yang kering. Air pun terbelah. ²² Lalu masuklah bani Israil ke tengah-tengah laut dengan berjalan di tanah yang kering, sementara air itu menjadi seperti tembok di sebelah kanan dan kiri mereka.

²³ Orang Mesir mengejar dan mengikuti mereka ke tengah-tengah laut — semua kuda Firaun, keretanya, dan pasukan berkudanya. ²⁴ Menjelang pagi, ALLAH menatap pasukan orang Mesir dari dalam tiang api dan awan, lalu mengacaukan pasukan orang Mesir itu. ²⁵ Ia melepaskan roda-roda kereta mereka sehingga berat untuk dikemudikan. Kata orang Mesir, "Mari kita lari dari orang Israil, karena memang ALLAH yang berperang untuk mereka melawan Mesir."

²⁶ Firman ALLAH kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke atas laut supaya air berbalik melanda orang Mesir, keretanya, dan pasukan berkudanya." ²⁷ Musa pun mengulurkan tangannya ke atas laut, lalu pada waktu fajar terbit berbaliklah air laut ke tempatnya seperti sediakala, sementara orang Mesir berlari ke arah air itu. Demikianlah ALLAH menghempaskan orang Mesir di tengah-tengah laut. ²⁸ Air itu berbalik lalu menutupi kereta dan pasukan berkuda, yaitu seluruh pasukan Firaun yang mengikuti bani Israil masuk ke laut. Tidak seorang pun luput dari antara mereka.

²⁹ Sebaliknya, bani Israil berjalan di tanah yang kering di tengah-tengah laut, dan air itu menjadi seperti tembok di sebelah kanan dan kiri mereka. ³⁰ Demikianlah ALLAH menyelamatkan orang Israil pada hari itu dari tangan orang Mesir. Orang Israil melihat orang Mesir mati terdampar di pantai laut. ³¹ Ketika orang Israil melihat betapa besarnya kuasa yang ditunjukkan ALLAH terhadap orang Mesir, maka bertakwalah bangsa itu kepada ALLAH. Mereka pun percaya kepada ALLAH dan kepada Musa, hamba-Nya.

15

Nyanyian Nabi Musa dan Bani Israil

⁽¹⁴⁾ **14.14** "Laut Merah": Dikenal juga dengan nama Laut Kolzom.

¹ Kemudian Musa dan bani Israil melantunkan nyanyian ini bagi ALLAH, yang demikian bunyinya,

"Menyanyilah bagi ALLAH
karena Ia tinggi mulia,
kuda dan penunggangnya
dicampakkan-Nya ke dalam laut.

² ALLAH itu kekuatanku dan puji-pujianku,
Ia telah menjadi keselamatanku.
Dialah Tuhanku, aku hendak memuji Dia,
Dia Tuhan ayahku, aku hendak meninggikan Dia.

³ ALLAH itu pejuang,
ALLAH, itulah nama-Nya.

⁴ Kereta Firaun dan pasukannya
dibuang-Nya ke dalam laut.
Para perwira pilihannya pun dibenamkan
ke dalam Laut Merah.

⁵ Samudera meliputi mereka,
mereka tenggelam ke air yang dalam seperti batu.

⁶ Tangan-Mu, ya ALLAH, mulia dalam kekuatan,
tangan-Mu, ya ALLAH, menghancurkan musuh.

⁷ Dengan keagungan-Mu yang besar
Engkau menjatuhkan orang yang bangkit melawan Engkau.
Engkau melepaskan murka-Mu yang menyala-nyala,
yang memakan habis mereka seperti tunggul jerami.

⁸ Oleh napas-Mu sendiri⁽¹⁵⁾ air naik bertimbun-timbun.
Aliran air berdiri seperti suatu bendungan,
sedang air yang dalam membeku di tengah-tengah laut.

⁹ Kata musuh, 'Aku mau mengejar,
aku mau menyusul, aku mau membagi-bagi jarahan.
Nafsuku akan kupuaskan atas mereka
dan aku mau menghunus pedangku.
Tanganku akan membinasakan mereka!'

¹⁰ Engkau meniup dengan angin-Mu,
dan laut pun meliputi mereka.
Mereka tenggelam seperti timah
dalam air yang besar.

¹¹ Siapakah seperti Engkau di antara para ilah, ya ALLAH
Siapakah seperti Engkau,
mulia dalam kesucian,
dahsyat puji-pujian-Nya,
wahai Engkau pembuat keajaiban?

¹² Engkau mengulurkan tangan-Mu,
maka bumi pun menelan mereka.

¹³ Dengan kasih abadi-Mu Engkau memimpin
umat yang telah Kautebus.

⁽¹⁵⁾ **15.8** "napas-Mu sendiri": Bahasa puisi yang melambangkan kedahsyatan Allah ketika Ia mengirim angin timur yang keras untuk membuat dasar laut menjadi tanah yang kering (lih. Kel. 14:21).

Dengan kekuatan-Mu Engkau membimbingnya
ke tempat kediaman-Mu yang suci⁽¹⁶⁾.

¹⁴ Bangsa-bangsa mendengarnya dan gemetar,
rasa sakit bagai perempuan bersalin mencekam penduduk Tanah Filistin.

¹⁵ Pada waktu itu para kepala kaum Edom terguncang,
kegentaran mencekam orang-orang yang berkuasa di Moab,
seluruh penduduk Kanaan cemas.

¹⁶ Kengerian dan ketakutan melanda mereka.
Karena kebesaran kuasa-Mu, mereka bungkam seperti batu,
sampai umat-Mu menyeberang, ya ALLAH,
sampai umat yang Kauperoleh itu menyeberang.

¹⁷ Engkau akan membawa mereka masuk dan menanam mereka di gunung
pusaka-Mu,
di tempat yang telah Kaujadikan sebagai tempat tinggal-Mu, ya ALLAH,
di tempat suci yang telah didirikan oleh tangan-Mu, ya Tuhan.

¹⁸ ALLAH bertakhta untuk seterusnya dan selama-lamanya."

¹⁹ Ketika kuda-kuda Firaun, kereta-keretanya, dan pasukan berkudanya telah
masuk ke laut, ALLAH membalikkan air laut ke atas mereka. Sedangkan bani Israil
berjalan di tanah yang kering di tengah-tengah laut itu. ²⁰ Kemudian Miryam,
seorang nabiah yang juga saudara Harun, mengambil rebana, lalu semua perempuan
keluar mengikutinya sambil memukul rebana dan menari-nari. ²¹ Miryam menyanyi
berbalas-balasan dengan mereka,

"Menyanyilah bagi ALLAH
karena Ia tinggi mulia,
kuda dan penunggangnya
dicampakkan-Nya ke dalam laut."

Di Mara dan di Elim

²² Setelah itu Musa memimpin orang Israil berangkat dari Laut Merah, lalu mereka
memasuki Padang Belantara Syur. Tiga hari lamanya mereka berjalan di padang
belantara itu tanpa mendapat air. ²³ Kemudian sampailah mereka di Mara, tetapi air
di Mara tidak dapat mereka minum karena pahit rasanya. Itulah sebabnya tempat itu
dinamai Mara. ²⁴ Maka bersungut-sungutlah bangsa itu kepada Musa. Kata mereka,
"Apa yang akan kami minum?"

²⁵ Musa berseru kepada ALLAH, lalu ALLAH menunjukkan kepadanya sepotong
kayu. Musa melemparkan kayu itu ke dalam air, lalu air itu menjadi manis.

Di sanalah Allah memberikan ketetapan dan peraturan kepada mereka dan di
sanalah Ia menguji mereka. ²⁶ Firman-Nya, "Jika kamu sungguh-sungguh mematuhi
ALLAH, Tuhanmu, melakukan apa yang benar dalam pandangan-Nya,
memperhatikan perintah-perintah-Nya, dan memegang teguh segala ketetapan-Nya,
maka Aku tidak akan menimpakan atasmu penyakit mana pun yang telah
Kutimpakan atas orang Mesir, karena Akulah ALLAH, yang menyembuhkan engkau."

²⁷ Kemudian sampailah mereka di Elim. Di sana ada dua belas mata air dan tujuh
puluh pohon kurma. Mereka pun berkemah di sana, di dekat air itu.

16

⁽¹⁶⁾ **15.13** "tempat kediaman-Mu yang suci": Meskipun Allah mahahadir di seluruh jagat raya, Ia telah menetapkan tanah suci yang dijanjikan kepada bani Israil (lih. Kej. 12:1,7; 13:14-17; 15:18-21; Kel. 6:3) sebagai tempat khusus untuk menyatakan hadirat-Nya dan menegaskan nama-Nya (lih. Bil. 35:34; 1 Raj. 11:36; 2 Taw. 6:5-6).

Manna dan Burung Puyuh

¹ Seluruh jemaah bani Israil berangkat dari Elim, lalu sampailah mereka di Padang Belantara Sin yang terletak di antara Elim dan Gunung Sinai, tepat pada hari kelima belas dalam bulan kedua sejak mereka keluar dari Tanah Mesir. ² Akan tetapi, seluruh jemaah bani Israil bersungut-sungut kepada Musa dan Harun di padang belantara itu. ³ Kata bani Israil kepada mereka, "Ah, kalau saja dahulu kami mati oleh tangan ALLAH di Tanah Mesir ketika kami duduk menghadapi kualiti berisi daging dan makan roti sampai kenyang! Sebab kamu membawa kami keluar ke padang belantara ini untuk membunuh seluruh jemaah ini dengan kelaparan."

⁴ Kemudian berfirmanlah ALLAH kepada Musa, "Sesungguhnya, Aku akan menghujani kamu dengan roti dari langit. Tiap-tiap hari bangsa itu harus keluar untuk memungut keperluan satu hari secukupnya. Dengan demikian, Aku dapat menguji mereka apakah mereka mau hidup menurut hukum-Ku atau tidak. ⁵ Pada hari keenam mereka harus memungut dua kali lipat banyaknya daripada yang biasa mereka pungut sehari-hari, lalu memasak apa yang mereka bawa pulang."

⁶ Musa dan Harun pun berkata kepada seluruh bani Israil, "Petang ini kamu akan tahu bahwa ALLAH sajalah yang sudah membawa kamu keluar dari Tanah Mesir, ⁷ dan besok pagi kamu akan melihat kemuliaan ALLAH, karena Ia telah mendengar sungut-sungutmu kepada ALLAH. Sebab, siapakah kami ini sehingga kamu bersungut-sungut kepada kami?" ⁸ Kata Musa lagi, "ALLAH akan memberi kamu makan daging pada petang hari, dan roti pada pagi hari sampai kamu kenyang, karena ALLAH telah mendengar sungut-sungut yang kamu tujukan kepada-Nya. Siapakah kami ini? Sesungguhnya kamu tidak sedang bersungut-sungut kepada kami, melainkan kepada ALLAH."

⁹ Kemudian Musa berkata kepada Harun, "Katakanlah kepada seluruh jemaah bani Israil, 'Mari, mendekatlah ke hadirat ALLAH, karena Ia telah mendengar sungut-sungutmu.' "

¹⁰ Sementara Harun berbicara kepada seluruh jemaah bani Israil, mereka berpaling ke arah padang belantara. Tiba-tiba terlihatlah kemuliaan ALLAH dalam awan.

¹¹ Lalu ALLAH berfirman kepada Musa, ¹² "Aku telah mendengar sungut-sungut bani Israil. Katakanlah kepada mereka demikian, 'Pada waktu magrib kamu akan makan daging dan pada waktu pagi kamu akan kenyang dengan roti. Dengan begitu kamu akan tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhanmu.' "

¹³ Pada petang hari datanglah burung-burung puyuh menutupi perkemahan, dan pada pagi hari terdapat embun di sekeliling perkemahan. ¹⁴ Setelah embun itu menguap, tampaklah benda-benda seperti sisik di permukaan padang belantara, halus seperti embun beku di atas tanah. ¹⁵ Ketika bani Israil melihatnya, berkatalah mereka satu sama lain, "Apa ini?" karena mereka tidak tahu apa itu.

Kata Musa kepada mereka, "Inilah roti yang dikaruniakan ALLAH kepadamu sebagai makanan. ¹⁶ Beginilah perintah ALLAH, 'Pungutlah itu, masing-masing sebanyak yang dapat kamu makan. Ambillah segomer⁽¹⁷⁾ untuk tiap kepala, sesuai dengan jumlah jiwa yang ada dalam kemah masing-masing.' "

¹⁷ Demikianlah dilakukan bani Israil. Masing-masing memungutnya, ada yang banyak, ada yang sedikit. ¹⁸ Ketika mereka menakarnya dengan gomer, ternyata orang yang memungut banyak tidak kelebihan, dan orang yang memungut sedikit tidak kekurangan. Masing-masing memungut sebanyak yang dapat dimakannya.

¹⁹ Kata Musa kepada mereka, "Tidak seorang pun boleh meninggalkan sisa sampai pagi."

²⁰ Tetapi ada beberapa orang yang tidak mendengarkan Musa. Mereka meninggalkan sisa sampai pagi hari, lalu sisa itu berulat dan berbau busuk. Maka marahlah Musa kepada mereka.

⁽¹⁷⁾ **16.16** "segomer": Kira-kira dua liter.

²¹ Pagi demi pagi mereka memungutnya, masing-masing sebanyak yang dapat mereka makan. Tetapi begitu ada panas matahari, mencairlah itu. ²² Pada hari keenam mereka memungut roti itu dua kali lipat banyaknya, dua gomer untuk setiap orang. Kemudian datanglah semua pemimpin jemaah memberitahu Musa. ²³ Kata Musa kepada mereka, "Inilah yang telah difirmankan ALLAH, 'Besok adalah hari istirahat penuh, Sabat⁽¹⁸⁾ yang suci bagi ALLAH, sebab itu bakarlah apa yang perlu kamu bakar dan rebuslah apa yang perlu kamu rebus. Selebihnya taruhlah dan simpanlah sampai pagi.' "

²⁴ Mereka menaruhnya sampai pagi sesuai dengan perintah Musa, tetapi roti itu tidak berbau busuk dan tidak berulat di dalamnya. ²⁵ Kata Musa, "Makanlah itu pada hari ini, karena hari ini adalah hari Sabat bagi ALLAH, dan kamu tidak akan mendapatinya di padang. ²⁶ Selama enam hari kamu harus memungutnya, tetapi pada hari ketujuh, yaitu hari Sabat, roti itu tidak akan ada."

²⁷ Pada hari ketujuh, beberapa orang dari bangsa itu keluar untuk memungutnya, tetapi mereka tidak mendapatinya. ²⁸ Lalu berfirmanlah ALLAH dengan perantaraan Musa, "Berapa lama lagi kamu menolak untuk memegang teguh perintah-Ku dan hukum-Ku? ²⁹ Ingatlah bahwa ALLAH telah mengaruniakan kepadamu hari Sabat. Sebab itu pada hari keenam Ia memberikan kepadamu roti untuk dua hari. Pada hari ketujuh masing-masing harus tinggal di tempatnya, tidak seorang pun boleh keluar dari tempatnya." ³⁰ Demikianlah bangsa itu beristirahat pada hari ketujuh.

³¹ Kaum keturunan Israil menamai roti itu Manna⁽¹⁹⁾. Besarnya seperti ketumbar, warnanya putih, dan rasanya seperti kue bercampur madu. ³² Musa berkata, "Inilah yang diperintahkan ALLAH, 'Ambillah segomer penuh untuk disimpan bagi keturunanmu, supaya mereka dapat melihat roti yang Kuberikan kepadamu untuk dimakan di padang belantara, setelah Aku membawa kamu keluar dari Tanah Mesir.' "

³³ Kemudian Musa berkata kepada Harun, "Ambillah sebuah kendi, taruhlah manna di dalamnya segomer penuh, lalu letakkanlah di hadirat ALLAH untuk disimpan bagi keturunanmu."

³⁴ Maka seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa, Harun pun menempatkan kendi itu di hadapan tabut⁽²⁰⁾ loh hukum⁽²¹⁾ untuk disimpan. ³⁵ Empat puluh tahun lamanya bani Israil makan manna itu, sampai mereka tiba di negeri yang berpenduduk. Mereka makan manna sampai tiba di perbatasan Tanah Kanaan.

³⁶ Satu gomer adalah sepersepuluh efa⁽²²⁾.

17

Di Masa dan di Meriba

¹ Kemudian seluruh jemaah bani Israil berangkat dari Padang Belantara Sin untuk menempuh tahap demi tahap perjalanan mereka sesuai dengan firman ALLAH. Mereka berkemah di Rafidim, tetapi di sana tidak ada air untuk diminum oleh bangsa itu. ² Lalu berbantahlah bangsa itu dengan Musa, kata mereka, "Berilah kami air supaya kami dapat minum."

Kata Musa kepada mereka, "Mengapa kamu berbantah dengan aku? Mengapa kamu mencobai ALLAH?"

³ Tetapi bangsa itu dahaga di sana dan ingin minum. Maka bersungut-sungutlah

⁽¹⁸⁾ **16.23** "Sabat": Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

⁽¹⁹⁾ **16.31** "Manna": Dalam bahasa Ibrani kata ini berarti 'apa ini?' (lih. ayat 15).

⁽²⁰⁾ **16.34** "tabut": Lih. ctt. kaki Kel. 25:10-22.

⁽²¹⁾ **16.34** "loh hukum": Maksudnya loh berisi kesepuluh hukum Allah yang diberikan kepada Nabi Musa (lih. Kel. 20:1-17; 31:18).

⁽²²⁾ **16.36** "sepersepuluh efa": Kira-kira 2,3 liter.

bangsa itu kepada Musa dan berkata, "Mengapa engkau menuntun kami keluar dari Mesir? Untuk membunuh kami, anak-anak kami, dan ternak kami dengan dahaga?"

⁴ Maka berserulah Musa kepada ALLAH, katanya, "Apa yang harus kulakukan terhadap bangsa ini? Sebentar lagi mereka akan merajam aku."

⁵ Firman ALLAH kepada Musa, "Berjalanlah di depan bangsa itu dan bawalah beberapa orang dari antara para tua-tua Israil. Bawalah di tanganmu tongkatmu yang kaupakai memukul Sungai Nil, lalu pergilah. ⁶ Aku akan hadir di hadapanmu di sana, yaitu di atas Gunung Batu Horeb. Pukullah gunung batu itu, maka air akan keluar dari dalamnya sehingga bangsa itu dapat minum." Lalu Musa melaksanakan hal itu di depan mata para tua-tua Israil. ⁷ Dinamainya tempat itu Masa dan Meriba, karena di sana bani Israil berbantah-bantah dan mencobai ALLAH dengan berkata, "Hadirakah ALLAH di antara kita atau tidak?"

Kemenangan Bani Israil atas Orang Amalek

⁸ Kemudian datanglah orang Amalek dan berperang melawan orang Israil di Rafidim. ⁹ Kata Musa kepada Yusak, "Pilihlah bagi kita beberapa orang, lalu keluarlah berperang melawan orang Amalek. Besok aku akan berdiri di atas puncak bukit itu dengan tongkat Allah⁽²³⁾ di tanganku."

¹⁰ Yusak pun melaksanakan apa yang dikatakan Musa kepadanya dan memerangi orang Amalek. Sementara itu Musa, Harun, dan Hur naik ke puncak bukit. ¹¹ Lalu inilah yang terjadi: apabila Musa mengangkat tangannya, orang Israil menang, namun apabila ia menurunkan tangannya, orang Amalek menang. ¹² Akan tetapi, lama-kelamaan tangan Musa menjadi letih. Oleh sebab itu, mereka mengambil sebuah batu dan meletakkannya di dekat Musa supaya ia dapat duduk di atasnya. Kemudian Harun dan Hur menopang tangan Musa, seorang di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain, sehingga tangannya tetap terangkat sampai matahari terbenam. ¹³ Maka Yusak melumpuhkan Amalek dan pasukannya dengan mata pedang.

¹⁴ ALLAH berfirman kepada Musa, "Tuliskanlah hal ini dalam sebuah kitab sebagai tanda pengingat, dan sampaikanlah kepada Yusak bahwa Aku akan menghapuskan sama sekali kenangan akan Amalek dari kolong langit."

¹⁵ Musa pun membangun sebuah mazbah, yaitu tempat pembakaran kurban, dan menamainya "ALLAH itu Panji-panjiku", ¹⁶ karena katanya, "Tangan terangkat ke arah takhta ALLAH, ALLAH berperang melawan Amalek turun-temurun."

18

Nabi Musa Dikunjungi Mertuanya, Syu'aib

¹ Syu'aib, imam di Midian, mertua Musa, mendengar semua yang dilakukan Allah terhadap Musa dan terhadap Israil, umat-Nya, yaitu bahwa ALLAH telah membawa orang Israil keluar dari Mesir.

² Kemudian Syu'aib, mertua Musa itu, membawa Zipora, istri Musa, yang sebelumnya disuruh Musa pulang, ³ serta kedua anak laki-laki Zipora. Anak yang satu bernama Gersom, karena kata Musa, "Aku telah menjadi pendatang di negeri asing," ⁴ dan yang satu lagi bernama Eliezer⁽²⁴⁾, karena katanya, "Tuhan yang disembah ayahku adalah penolongku. Ia telah menyelamatkan aku dari pedang Firaun."

⁵ Akhirnya sampailah Syu'aib mertua Musa beserta anak-anak dan istri Musa di padang belantara, tempat Musa berkemah dekat gunung Allah. ⁶ Disuruhnya orang menyampaikan pesan kepada Musa, "Aku, mertuamu Syu'aib, datang

⁽²³⁾ **17.9** "tongkat Allah": Tongkat di tangan Nabi Musa yang dipakai untuk mengadakan tanda-tanda ajaib atas perintah Allah (lih. Kel. 4:1-5, 17, 20).

⁽²⁴⁾ **18.4** "Eliezer": Dalam bahasa Ibrani nama ini berarti 'Allah adalah pertolongan'.

mengunjungimu beserta istrimu dan kedua anaknya."

⁷ Lalu keluarlah Musa menyongsong mertuanya. Ia sujud memberi hormat kepadanya dan menciumnya. Mereka menanyakan keadaan satu sama lain lalu masuk ke dalam kemah. ⁸ Musa menceritakan kepada mertuanya semua yang dilakukan ALLAH terhadap Firaun dan orang Mesir demi orang Israil, juga segala kesusahan yang mereka alami di perjalanan serta bagaimana ALLAH menyelamatkan mereka.

⁹ Maka bersukacitalah Syu'aib mendengar segala kebaikan yang dilakukan ALLAH terhadap orang Israil dengan menyelamatkan mereka dari tangan orang Mesir.

¹⁰ Kata Syu'aib, "Segala puji bagi ALLAH yang telah menyelamatkan kamu dari tangan orang Mesir serta dari tangan Firaun, dan yang telah menyelamatkan bangsa ini dari tekanan tangan orang Mesir. ¹¹ Sekarang aku tahu bahwa ALLAH lebih besar daripada semua ilah, karena hal ini dilakukan-Nya terhadap orang-orang yang bersikap angkuh terhadap Israil."

¹² Lalu Syu'aib, mertua Musa, mempersembahkan kurban bakaran dan beberapa kurban sembelihan kepada Allah. Kemudian Harun dan semua tua-tua Israil datang untuk makan roti dengan mertua Musa di hadirat Allah.

Pengangkatan Hakim-hakim atas Usul Syu'aib

¹³ Keesokan harinya, Musa duduk mengadili bangsa itu. Bangsa itu berdiri di hadapan Musa dari pagi sampai petang. ¹⁴ Ketika mertua Musa melihat semua yang dilakukan Musa terhadap bangsa itu, berkatalah ia, "Apa yang kaulakukan terhadap bangsa ini? Mengapa engkau sendiri saja yang duduk mengadili, sementara seluruh bangsa itu berdiri di hadapanmu dari pagi sampai petang?"

¹⁵ Jawab Musa kepada mertuanya, "Sebab bangsa ini datang kepadaku untuk mencari petunjuk Allah. ¹⁶ Jika ada suatu perkara di antara mereka, maka mereka datang kepadaku dan aku mengadili di antara seorang dengan sesamanya. Aku pun memberitahukan kepada mereka ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum Allah."

¹⁷ Lalu kata mertua Musa kepadanya, "Tidak baik yang kaulakukan itu. ¹⁸ Dengan begitu engkau dan juga bangsa yang besertamu ini akan menjadi sangat penat. Pekerjaan ini terlalu berat bagimu, engkau tidak dapat mengerjakannya seorang diri. ¹⁹ Sekarang, dengarkanlah perkataanku. Aku mau memberi nasihat kepadamu dan kiranya Allah menyertai engkau. Engkau harus menghadap Allah mewakili bangsa itu serta menyampaikan perkara-perkara mereka kepada Allah. ²⁰ Ajarkanlah kepada mereka ketetapan-ketetapan serta hukum-hukum, dan beritahukanlah kepada mereka jalan yang patut mereka tempuh serta pekerjaan yang patut mereka lakukan. ²¹ Selain itu, dari antara seluruh bangsa itu carilah beberapa orang yang cakap dan bertakwa kepada Allah, yaitu orang-orang yang dapat dipercaya dan yang membenci praktik suap. Angkatlah mereka atas rakyat menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang, dan pemimpin sepuluh orang. ²² Biarkanlah mereka mengadili bangsa itu pada waktu-waktu yang telah ditetapkan. Nanti, semua perkara yang besar harus mereka bawa kepadamu, tetapi semua perkara yang kecil harus mereka adili sendiri. Dengan demikian, pekerjaanmu akan menjadi ringan dan mereka turut menanggung beban bersamamu. ²³ Jika hal itu kaulakukan dan Allah memang memerintahkannya kepadamu, maka engkau akan sanggup menanggungnya dan seluruh bangsa ini pun akan pulang ke tempatnya dengan sejahtera."

²⁴ Musa mendengarkan perkataan mertuanya serta melakukan semua yang dikatakannya. ²⁵ Dari antara seluruh orang Israil Musa memilih beberapa orang yang cakap, dan mengangkat mereka menjadi kepala atas bangsa itu sebagai pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang, dan pemimpin sepuluh orang. ²⁶ Mereka mengadili bangsa itu pada waktu-waktu yang telah ditetapkan. Perkara-perkara yang sukar mereka bawa kepada Musa, tetapi perkara-

perkara yang kecil mereka adili sendiri.

²⁷ Kemudian Musa melepas mertuanya pergi, pulang ke negerinya.

19

Allah Menampakkan Kemuliaan-Nya di Gunung Sinai

¹ Tepat pada hari pertama di bulan ketiga setelah bani Israil keluar dari Tanah Mesir, sampailah mereka di Padang Belantara Sinai. ² Mereka berangkat dari Rafidim, lalu sampai di Padang Belantara Sinai. Di padang belantara itulah orang Israil berkemah, berhadapan dengan Gunung Sinai⁽²⁵⁾.

³ Kemudian naiklah Musa menghadap Allah, dan ALLAH berseru kepadanya dari gunung itu, firman-Nya, "Beginilah harus kaukatakan kepada kaum keturunan Yakub dan harus kauberitahukan kepada bani Israil, ⁴ 'Kamu telah melihat apa yang Kulakukan terhadap orang Mesir, serta bagaimana Aku telah mengangkat kamu seperti di atas sayap burung rajawali dan membawa kamu kepada-Ku. ⁵ Sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mematuhi Aku dan memegang teguh perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta-Ku yang istimewa di antara segala bangsa, karena seluruh bumi adalah milik-Ku. ⁶ Bagi-Ku kamu akan menjadi kerajaan imam dan bangsa yang suci.' Firman inilah yang harus kausampaikan kepada bani Israil."

⁷ Lalu kembalilah Musa. Dipanggilnyalah para tua-tua bangsa itu dan disampaikanlah kepada mereka semua firman yang diperintahkan ALLAH kepadanya. ⁸ Seluruh bangsa pun menjawab bersama-sama, "Semua yang difirmankan ALLAH akan kami lakukan." Lalu Musa menyampaikan jawaban bangsa itu kepada ALLAH.

⁹ Firman ALLAH kepada Musa, "Sesungguhnya, Aku akan datang kepadamu dalam awan yang tebal, supaya bangsa itu dapat mendengar apabila Aku berfirman kepadamu, dan supaya mereka percaya kepadamu untuk seterusnya." Lalu Musa memberitahukan perkataan bangsa itu kepada ALLAH.

¹⁰ Firman ALLAH kepada Musa, "Pergilah kepada bangsa itu. Sucikanlah mereka pada hari ini dan besok. Mereka harus mencuci pakaiannya ¹¹ dan bersiap-siap menjelang hari ketiga, karena pada hari ketiga itu ALLAH akan hadir di atas Gunung Sinai di depan mata seluruh bangsa itu. ¹² Pasanglah batas di sekeliling bangsa itu dan katakan kepada mereka, 'Hati-hati, jangan naik ke gunung ini atau bahkan hanya menyentuh kakinya. Siapa menyentuh gunung ini pastilah dihukum mati.

¹³ Tidak satu tangan pun boleh menyentuh orang itu, karena ia pasti dirajam atau dipanah sampai mati. Entah binatang ataupun manusia tidak akan dibiarkan hidup.' Apabila sangkakala berbunyi panjang, barulah mereka boleh mendekati gunung itu."

¹⁴ Lalu turunlah Musa dari gunung menemui bangsa itu. Ia menyucikan bangsa itu, dan mereka pun mencuci pakaiannya. ¹⁵ Kata Musa kepada bangsa itu, "Bersiap-siaplah menjelang hari ketiga. Jangan bercampur dengan perempuan."

¹⁶ Pagi hari pada hari ketiga timbullah guruh, kilat, dan awan pekat di atas gunung itu serta bunyi sangkakala yang sangat keras. Seluruh bangsa di perkemahan itu gemetar. ¹⁷ Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk menemui Allah, lalu mereka berdiri di kaki gunung itu. ¹⁸ Gunung Sinai tertutup asap sepenuhnya, sebab ALLAH hadir di atasnya dalam api. Asapnya naik seperti asap dapur peleburan dan seluruh gunung itu bergetar hebat. ¹⁹ Bunyi sangkakala makin lama makin keras. Lalu berbicaralah Musa, dan Allah menjawab dia dalam guruh.

²⁰ ALLAH hadir di atas puncak Gunung Sinai, lalu ALLAH memanggil Musa naik ke puncak gunung, dan Musa pun naik.

²¹ Firman ALLAH kepada Musa, "Turunlah, peringatkanlah bangsa itu supaya jangan

⁽²⁵⁾ **19.2** "Gunung Sinai": Dikenal juga dengan nama Tursina atau Gunung Musa.

menerobos batas untuk datang melihat kemuliaan ALLAH, nanti banyak dari mereka yang tewas.²² Para imam yang datang mendekati kepada ALLAH pun harus menyucikan diri supaya jangan ALLAH menyambar mereka."

²³ Kata Musa kepada ALLAH, "Bangsa itu tidak dapat naik ke Gunung Sinai, karena Engkau sendiri telah mengingatkan kami demikian, 'Pasanglah batas di sekeliling gunung ini dan nyatakanlah bahwa itu suci.' "

²⁴ Firman ALLAH kepadanya, "Pergilah, turunlah, kemudian naiklah lagi kemari beserta Harun. Tetapi para imam dan rakyat tidak boleh menerobos naik mendekati hadirat ALLAH, supaya jangan Ia menyambar mereka."

²⁵ Maka turunlah Musa mendapatkan bangsa itu dan menyampaikan hal itu kepada mereka.

20

Kesepuluh Perintah Allah

¹ Lalu Allah menyampaikan seluruh firman ini:

² "Akulah ALLAH, Tuhanmu, yang membawa engkau keluar dari Tanah Mesir, dari tempat perhambaan.

³ Jangan ada padamu ilah lain selain Aku.

⁴ Jangan membuat bagimu patung ukiran dan wujud apa pun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.

⁵ Jangan sujud menyembahnya atau beribadah kepadanya, karena Aku, ALLAH, Tuhanmu, adalah Tuhan yang tidak mau diduakan, yang membalaskan kesalahan ayah kepada anak-anaknya, kepada keturunan ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku.⁽²⁶⁾ ⁶ Namun, Aku menunjukkan rahmat-Ku kepada beribu-ribu orang yang mengasihi Aku dan yang memegang teguh perintah-perintah-Ku.

⁷ Jangan menggunakan nama ALLAH, Tuhanmu, dengan sembarangan, karena ALLAH akan memandang bersalah orang yang menggunakan nama-Nya dengan sembarangan.

⁸ Ingatlah hari Sabat dan jagalah kesuciannya. ⁹ Enam hari lamanya engkau harus bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, ¹⁰ tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat bagi ALLAH, Tuhanmu. Pada hari itu jangan lakukan pekerjaan apa pun baik engkau, anak lelakimu, anak perempuanmu, hambamu yang laki-laki, hambamu yang perempuan, binatangmu, ataupun pendatang yang ada di kotamu. ¹¹ Karena enam hari lamanya ALLAH menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, lalu Ia berhenti pada hari ketujuh. Itulah sebabnya ALLAH memberkahi hari Sabat dan menjadikannya suci.

¹² Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang dikaruniakan ALLAH, Tuhanmu, kepadamu.

¹³ Jangan membunuh.

¹⁴ Jangan berzina.

¹⁵ Jangan mencuri.

¹⁶ Jangan memberi kesaksian dusta tentang sesamamu.

¹⁷ Jangan mengingini rumah sesamamu. Jangan mengingini istri sesamamu, hambanya baik laki-laki maupun perempuan, sapinya, keledainya, atau apa pun yang dipunyai sesamamu."

Bani Israil Takut Menghadapi Kedatangan Allah

⁽²⁶⁾ **20.5** "membalaskan kesalahan ayah kepada anak-anaknya...kepada keturunan ketiga dan keempat...yang membenci Aku": Bukan berarti dosa ayah diwariskan kepada anak-anaknya, tetapi anak-anak dapat turut menanggung akibat dari kesalahan orang tuanya, entah hanya terkena getahnya atau karena mereka turut mengambil bagian di dalamnya.

¹⁸ Seluruh bangsa itu menyaksikan guruh dan kilat, bunyi sangkakala, dan gunung yang beresap. Maka gemetarlah mereka ketakutan lalu berdiri jauh-jauh. ¹⁹ Kata mereka kepada Musa, "Engkau sajalah yang berbicara kepada kami, kami akan mendengarkan. Jangan Allah yang berbicara kepada kami, nanti kami mati." ²⁰ Kata Musa kepada bangsa itu, "Jangan takut, karena ALLAH telah datang untuk menguji kamu supaya ketakwaan kepada-Nya selalu ada padamu sehingga kamu tidak berbuat dosa." ²¹ Bangsa itu berdiri jauh-jauh, tetapi Musa menghampiri kelimah tempat Allah hadir.

Peraturan tentang Peribadatan

²² ALLAH berfirman kepada Musa, "Beginilah harus kaukatakan kepada bani Israil, 'Kamu telah menyaksikan bahwa Aku berfirman kepadamu dari langit. ²³ Jangan buat sesuatu yang menduakan Aku. Jangan buat bagimu berhala perak ataupun berhala emas, ²⁴ tetapi buatlah bagi-Ku suatu mazbah dari tanah, lalu persembahkanlah di atasnya kurban bakaranmu dan kurban perdamaianmu, yaitu kambing domba dan sapimu. Di setiap tempat yang Kutetapkan menjadi tempat untuk mengingat nama-Ku, di situlah Aku akan datang kepadamu dan memberkahi kamu. ²⁵ Jika kamu hendak membuat bagi-Ku suatu mazbah dari batu, janganlah membangunnya dari batu pahat, karena jika kamu mengenakan pahatmu padanya maka kamu menjajiskannya. ²⁶ Jangan naik tangga ke mazbah-Ku, supaya jangan auratmu tersingkap di atasnya.'

21

Tentang Hak Budak Berkebangsaan Ibrani

¹ Inilah peraturan-peraturan yang harus kausampaikan kepada mereka.

² Jika engkau membeli seorang budak Ibrani, hanya selama enam tahun saja ia boleh bekerja padamu. Pada tahun ketujuh ia harus keluar sebagai orang merdeka dengan cuma-cuma. ³ Jika ia datang seorang diri, maka ia harus keluar seorang diri juga. Jika ia telah mempunyai istri, maka istrinya harus keluar juga bersamanya.

⁴ Jika tuannya memberikan kepadanya seorang istri dan perempuan itu melahirkan anak laki-laki atau perempuan baginya, maka istrinya itu dengan anak-anaknya tetap menjadi milik tuannya. Ia harus keluar seorang diri.

⁵ Tetapi jika budak itu nyata-nyata berkata demikian, "Aku mengasihi tuanku, serta istriku dan anakku. Aku tidak mau keluar sebagai orang merdeka," ⁶ maka tuannya harus membawanya ke hadirat Allah, kemudian membawanya ke pintu atau ke tiang pintu untuk menindik telinganya dengan penindik. Dengan begitu ia akan menjadi hambanya seumur hidupnya.

⁷ Jika seseorang menjual anak perempuannya sebagai budak, maka perempuan itu tidak boleh keluar seperti para budak laki-laki keluar. ⁸ Jika perempuan itu tidak disukai oleh tuannya yang telah memilihnya bagi dirinya, maka ia harus mengizinkan perempuan itu ditebus. Ia tidak berhak menjualnya kepada bangsa asing, sebab ia tidak menepati janjinya kepada perempuan itu. ⁹ Jika ia memilih perempuan itu bagi anak lelakinya, maka ia harus memperlakukan dia sebagaimana layaknya anak-anak perempuan diperlakukan. ¹⁰ Jika ia memperistri perempuan lain, maka ia tidak boleh mengurangi makanan bagi perempuan itu, pakaiannya, dan juga nafkah batinnya.

¹¹ Jika ia tidak memenuhi ketiga hal itu baginya, maka perempuan itu boleh keluar dengan cuma-cuma tanpa bayaran.

Peraturan tentang Jaminan Nyawa Sesama Manusia

¹² Siapa memukul orang hingga mati, ia pasti dihukum mati. ¹³ Meskipun begitu, jika pembunuhan itu tidak disengaja dan Allah membiarkan tangannya berbuat

demikian, maka Aku akan menentukan bagimu suatu tempat ke mana ia dapat lari.

¹⁴ Jika seseorang berbuat zalim kepada sesamanya dan membunuhnya dengan tipu daya, maka engkau harus mengambil orang itu dari mazbah atau tempat pembakaran kurban-Ku dan menghukumnya mati.

¹⁵ Siapa memukul ayahnya atau ibunya, ia pasti dihukum mati.

¹⁶ Siapa menculik seseorang, entah orang itu sudah dijualnya ataupun masih ada di tangannya, ia pasti dihukum mati.

¹⁷ Siapa mengutuki ayahnya atau ibunya, ia pasti dihukum mati.

¹⁸ Jika ada orang bertengkar lalu yang seorang memukul yang lain dengan batu atau kepalan tinju, dan orang itu tidak mati tetapi harus terbaring di tempat tidur

¹⁹ serta kemudian dapat bangkit dan berjalan lagi di luar dengan memakai tongkat, maka orang yang memukulnya itu bebas dari kesalahan. Hanya, ia harus mengganti kerugian orang itu karena orang itu harus berhenti bekerja, dan ia harus menanggung pengobatannya sampai sembuh.

²⁰ Jika seseorang memukul budaknya baik laki-laki ataupun perempuan dengan tongkat hingga budak itu mati di tangannya, maka ia pasti dituntut balas. ²¹ Tetapi jika budak itu masih hidup satu dua hari, maka ia tidak akan dituntut balas, karena budak itu miliknya sendiri.

²² Jika ada orang berkelahi dan tak sengaja memukul seorang perempuan yang mengandung sehingga anaknya gugur walau dirinya selamat, maka orang itu pasti didenda sebanyak yang dikenakan oleh suami perempuan itu kepadanya, dan ia harus membayarnya sesuai dengan keputusan hakim. ²³ Tetapi jika terjadi luka serius, maka engkau harus membayar nyawa ganti nyawa, ²⁴ mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki, ²⁵ luka bakar ganti luka bakar, luka ganti luka, dan bilur ganti bilur.⁽²⁷⁾

²⁶ Jika seseorang memukul mata budaknya laki-laki atau mata budaknya perempuan hingga rusak, maka ia harus melepas budak itu pergi sebagai orang merdeka untuk mengganti matanya itu. ²⁷ Jika ia menanggalkan gigi budaknya laki-laki atau gigi budaknya perempuan, maka ia harus melepas budak itu pergi sebagai orang merdeka untuk mengganti giginya itu.

²⁸ Jika seekor sapi menanduk seorang laki-laki atau perempuan sehingga orang itu mati, maka sapi itu pasti dirajam dan dagingnya tidak boleh dimakan, sedangkan pemilik sapi itu bebas dari kesalahan. ²⁹ Akan tetapi, jika sapi itu sejak dahulu telah sering menanduk dan pemiliknya tidak mau menjaganya walaupun sudah diperingatkan, lalu sapi itu menanduk mati seorang laki-laki atau perempuan, maka sapi itu harus dirajam dan pemiliknya pun harus dihukum mati. ³⁰ Namun, jika sejumlah uang tebusan ditanggungkan kepadanya, maka ia harus membayar semua yang ditanggungkan kepadanya itu sebagai tebusan nyawanya. ³¹ Jika sapi itu menanduk seorang anak laki-laki atau perempuan, maka peraturan itu berlaku pula atas pemiliknya. ³² Jika sapi itu menanduk seorang budak laki-laki atau perempuan, maka pemiliknya harus membayar tiga puluh syikal⁽²⁸⁾ perak kepada tuan budak itu, dan sapi itu harus dirajam.

³³ Jika seseorang membuka sebuah sumur, atau jika seseorang menggali sebuah sumur dan tidak menutupnya, lalu seekor sapi atau keledai jatuh ke dalamnya,

³⁴ maka pemilik sumur itu harus membayar ganti rugi. Ia harus membayar seharga binatang itu kepada pemiliknya, dan bangkai binatang itu menjadi miliknya.

³⁵ Jika sapi seseorang melukai sapi orang lain sampai mati, maka sapi yang hidup itu harus dijual dan uangnya harus dibagi dua. Sapi yang mati itu pun harus dibagi dua. ³⁶ Akan tetapi, jika sudah diketahui bahwa sapi itu sejak dahulu sering

⁽²⁷⁾ **21.25** "mata ganti mata, gigi ganti gigi...bilur ganti bilur": Aturan ini menekankan prinsip hukum untuk menetapkan ganti rugi yang seadil-adilnya (lih. ctn. kaki di Im. 24:20).

⁽²⁸⁾ **21.32** "syikal": Mata uang seberat 11,42 gram perak.

menanduk, dan pemiliknya tidak mau menjaganya, maka ia harus membayar ganti rugi penuh, sapi ganti sapi, sedangkan bangkai itu menjadi miliknya.

22

Peraturan tentang Jaminan Harta Sesama Manusia

¹ Jika seseorang mencuri seekor sapi atau seekor domba dan menyembelohnya atau menjualnya, maka ia harus membayar ganti rugi, lima ekor sapi ganti sapi itu dan empat ekor domba ganti domba itu.

² Jika pencuri itu didapati tengah membongkar lalu ia dipukuli orang sampai mati, maka darahnya tidak ditanggungkan kepada si pemukul. ³ Tetapi jika pemukulan terjadi setelah matahari terbit, maka darahnya ditanggungkan kepada si pemukul. Seorang pencuri harus membayar ganti rugi penuh. Jika ia sudah tidak punya apa-apa lagi, maka ia harus dijual sebagai ganti barang curiannya itu. ⁴ Jika binatang curian itu didapati di tangannya dalam keadaan hidup, entah itu sapi, keledai, atau anak domba, maka ia harus membayar ganti rugi dua kali lipat.

⁵ Jika seseorang menggembalakan ternak di ladang atau di kebun anggur, dan ternak itu dibiarkannya lepas sehingga makan di ladang orang lain, maka ia harus memberikan hasil terbaik dari ladangnya dan hasil terbaik dari kebun anggurnya sebagai bayaran ganti rugi.

⁶ Jika api menyala dan menjilat semak duri, sehingga tumpukan gandum atau gandum yang belum dipotong bahkan seluruh ladang terlalap api, maka orang yang menyalakan api itu harus membayar ganti rugi penuh.

⁷ Jika seseorang menitipkan uang atau barang kepada kawannya lalu uang atau barang itu dicuri dari rumah kawan itu, maka pencuri itu harus membayar ganti rugi dua kali lipat jika ia kedapatan. ⁸ Jika pencuri itu tidak didapati, maka tuan rumah harus dihadapkan ke hadirat Allah untuk diperiksa apakah ia mengulurkan tangannya mengambil barang milik kawannya atau tidak. ⁹ Dalam segala perkara perselisihan, entah itu tentang sapi, keledai, domba, pakaian, atau barang apa pun yang hilang, jika yang seorang berkata, "Ini milikku," maka perkara kedua orang itu harus dibawa ke hadirat Allah. Siapa yang dipersalahkan oleh Allah harus membayar ganti rugi dua kali lipat kepada kawannya.

¹⁰ Jika seseorang menitipkan kepada kawannya seekor keledai, sapi, domba, atau binatang lainnya lalu binatang itu mati, luka, atau diambil orang tanpa ada yang melihatnya, ¹¹ maka haruslah diangkat sumpah demi ALLAH di antara kedua orang itu untuk menentukan apakah ia mengulurkan tangannya mengambil barang kawannya atau tidak. Sumpah itu harus diterima oleh sang pemilik, dan kawannya itu tidak usah membayar ganti rugi. ¹² Tetapi jika binatang itu benar-benar dicuri darinya, maka ia harus membayar ganti rugi kepada sang pemilik. ¹³ Jika binatang itu benar-benar dicabik-cabik oleh binatang buas, maka ia harus membawanya sebagai bukti, dan ia tidak usah membayar ganti rugi atas binatang yang dicabik-cabik itu.

¹⁴ Jika seseorang meminjam seekor binatang dari kawannya lalu binatang itu luka atau mati ketika pemiliknya tidak ada di situ, maka ia harus membayar ganti rugi penuh. ¹⁵ Jika pemiliknya ada di situ, maka ia tidak usah membayar ganti rugi. Jika binatang itu disewa, maka kerugian itu sudah termasuk dalam sewanya.

¹⁶ Jika seseorang membujuk seorang anak dara yang belum bertunangan lalu tidur dengannya, maka ia harus membayar mas kawin untuk memperistri perempuan itu.

¹⁷ Jika ayah perempuan itu sama sekali menolak untuk memberikan anaknya kepadanya, maka orang itu tetap harus membayarkan uang senilai mas kawin anak dara.

Peraturan tentang Dosa yang Keji

¹⁸ Jangan kaubiarkan hidup seorang perempuan yang menjadi juruteluh. ¹⁹ Siapa bersetubuh dengan seekor binatang, ia pasti dihukum mati. ²⁰ Siapa mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa, dan bukan kepada ALLAH semata-mata, ia harus ditumpas.

Peraturan tentang Orang-orang yang Tidak Mampu

²¹ Jangan menindas seorang pendatang atau menekan dia, karena kamu pun dahulu pendatang di Tanah Mesir. ²² Jangan menindas seorang janda atau seorang anak yatim. ²³ Jika engkau menindas mereka lalu mereka berseru kepada-Ku, Aku pasti akan mendengarkan seruan mereka. ²⁴ Murka-Ku akan menyala-nyala dan Aku akan menewaskan kamu dengan pedang, sehingga istri-istrimu menjadi janda dan anak-anakmu menjadi yatim. ²⁵ Jika engkau meminjamkan uang kepada seorang dari umat-Ku yang miskin di antara kamu, jangan menjadi seorang penagih utang terhadap dia dan jangan kaubebankan bunga kepadanya. ²⁶ Jika engkau sampai harus mengambil pakaian kawanmu sebagai gadaian, kembalikanlah pakaian itu kepadanya sebelum matahari terbenam, ²⁷ karena hanya itulah penutup dan pakaian pada tubuhnya — dengan apakah ia akan tidur? Jadi, jika ia berseru kepada-Ku, Aku akan mendengarkannya, karena Aku ini maha pengasih.

Beberapa Peraturan Lainnya

²⁸ Jangan menghina Allah dan jangan mengutuki seorang pemimpin bangsamu. ²⁹ Jangan lalai mempersembahkan hasil tuaianmu dan hasil pemerasan anggurmu. Yang sulung dari anak-anak lelakimu harus kaukhususkan bagi-Ku. ³⁰ Demikian jugalah harus kaulakukan dengan kawanan sapi dan kawanan kambing dombamu. Tujuh hari lamanya anak-anak binatang itu harus tinggal dengan induknya, tetapi pada hari kedelapan engkau harus mempersembahkannya kepada-Ku. ³¹ Jadilah orang-orang yang suci bagi-Ku. Jangan kamu makan daging yang dicabik-cabik oleh binatang liar. Campakkanlah daging itu kepada anjing.

23

Peraturan tentang Hak-hak Manusia

¹ Jangan menyebarkan kabar dusta. Jangan bekerja sama dengan orang fasik dengan menjadi saksi yang tidak benar. ² Jangan ikut-ikutan orang banyak berbuat jahat. Jika engkau menjadi saksi dalam suatu perkara, jangan menyimpang dengan ikut-ikutan orang banyak memutarbalikkan hukum. ³ Jangan memihak orang miskin dalam perkaranya.

⁴ Jika engkau mendapati sapi musuhmu atau keledainya tersesat, engkau harus mengembalikan binatang itu kepadanya. ⁵ Jika engkau melihat keledai milik orang yang membencimu rebah karena berat tanggungannya, jangan enggan menolongnya. Tolonglah orang itu dan juga keledainya.

⁶ Jangan memutarbalikkan hak orang miskin di antaramu dalam perkaranya. ⁷ Jauhkanlah dirimu dari perkara dusta. Orang yang tak bersalah dan orang benar tidak boleh kauhukum mati, karena Aku tidak akan membenarkan orang fasik.

⁸ Jangan menerima suap, karena suap membutakan mata orang yang melihat dan memutarbalikkan perkara orang benar.

⁹ Seorang pendatang jangan kautekan. Kamu sendiri tahu bagaimana rasanya menjadi pendatang, karena kamu pun dahulu pendatang di Tanah Mesir.

¹⁰ Enam tahun lamanya engkau harus menabur benih di tanahmu dan mengumpulkan hasilnya, ¹¹ tetapi pada tahun ketujuh engkau harus membiarkannya dan meninggalkannya begitu saja supaya kaum duafa di antara bangsamu dapat makan, dan apa yang mereka sisakan dapat dimakan binatang liar. Demikian jugalah

harus kauperlakukan kebun anggurmumu dan kebun zaitunmu.

¹² Enam hari lamanya engkau harus melakukan pekerjaanmu, tetapi pada hari ketujuh engkau harus berhenti. Dengan demikian, sapimu serta keledaimu dapat beristirahat dan anak hambamu perempuan serta para pendatang dapat melepas lelah.

¹³ Camkanlah segala hal yang Kufirmankan kepadamu. Jangan menyebut nama ilah lain, dan jangan biarkan nama itu terdengar dari mulutmu.

Peraturan tentang Persembahan dan Hari-hari Raya

¹⁴ Tiga kali dalam setahun engkau harus mengadakan perayaan bagi-Ku.

¹⁵ Tetaplah rayakan Hari Raya Roti Tak Beragi. Tujuh hari lamanya engkau harus makan roti yang tak beragi, seperti yang Kuperintahkan kepadamu. Hal itu harus kaulakukan pada waktu yang ditetapkan, yaitu dalam bulan Abib, karena dalam bulan itulah engkau keluar dari Mesir. Jangan seorang pun menghadap hadirat-Ku dengan tangan hampa.

¹⁶ Tetaplah rayakan Hari Raya Penuaian, yaitu penuaian hasil pertama dari apa yang telah kautabur di ladang. Selain itu, tetaplah rayakan Hari Raya Pengumpulan Hasil pada akhir tahun, saat engkau mengumpulkan hasil pekerjaanmu dari ladang.

¹⁷ Tiga kali setahun semua laki-laki harus menghadap ke hadirat ALLAH Taala.

¹⁸ Jangan kaupersembahkan kepada-Ku darah dari kurban sembelihan bersama-sama dengan sesuatu yang beragi.⁽²⁹⁾ Lemak kurban hari raya-Ku pun tidak boleh kaubiarkan bermalam sampai pagi.

¹⁹ Yang terbaik dari hasil pertama tanahmu harus kaubawa ke dalam Bait ALLAH, Tuhanmu. Jangan kaurebus anak kambing dalam air susu induknya."

Janji dan Teguran kepada Bani Israil

²⁰ "Sesungguhnya, Aku mengutus Malaikat-Ku berjalan di depanmu untuk melindungimu di jalan dan untuk membawamu ke tempat yang telah Kusediakan.

²¹ Jagalah dirimu di hadapannya dan dengarkanlah sabdanya. Nama-Ku ada di dalam dia. Oleh sebab itu, jangan mendurhaka kepadanya, karena ia tidak akan mengampuni pelanggaranmu. ²² Tetapi jika engkau sungguh-sungguh mendengarkan sabdanya dan melakukan semua yang Kufirmankan, maka Aku akan menjadi musuh bagi musuh-musuhmu dan lawan bagi lawan-lawanmu. ²³ Malaikat-Ku akan berjalan di depanmu dan membawamu ke negeri orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Kanaan, orang Hewi, serta orang Yebus, dan Aku akan menyalahkan mereka.

²⁴ Jangan sujud menyembah dewa mereka atau beribadah kepadanya, dan jangan turuti kelakuan mereka. Sebaliknya, engkau harus meruntuhkan sama sekali semua itu juga menghancurkan sama sekali tiang-tiang berhala mereka. ²⁵ Beribadahlah kepada ALLAH, Tuhanmu, maka Ia akan memberkahi rotimu dan airmu. Aku akan menyingkirkan penyakit dari antara kamu. ²⁶ Tidak akan ada seorang perempuan pun yang keguguran atau yang mandul di negerimu. Aku akan menggenapkan jumlah umurmu.

²⁷ Kengerian terhadap diri-Ku akan Kukirim mendahuluiimu dan Aku akan mengacaukan semua bangsa yang kaudatangi. Aku akan membuat semua musuhmu lari membelakangimu. ²⁸ Aku akan melepas serangga penyengat mendahuluiimu untuk menghalau orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het dari hadapanmu. ²⁹ Aku tidak akan menghalau mereka dari hadapanmu dalam satu tahun, supaya jangan negeri itu menjadi sunyi sepi dan binatang liar bertambah banyak melebihi engkau.

³⁰ Sedikit demi sedikit akan Kuhalau mereka dari hadapanmu, sampai engkau

⁽²⁹⁾ **23.18** "kaupersembahkan kepada-Ku...": Bukan berarti Allah memerlukan sesuatu yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

beranak cucu dan memiliki negeri itu.

³¹ Aku akan menentukan batas daerahmu, yaitu dari Laut Merah sampai ke Laut Filistin, dan dari padang belantara sampai ke Sungai Efrat. Aku akan menyerahkan penduduk negeri itu ke dalam tanganmu, dan engkau akan menghalau mereka dari hadapanmu. ³² Jangan mengikat perjanjian dengan mereka atau dengan dewa-dewa mereka. ³³ Jangan biarkan mereka tinggal di negerimu supaya jangan mereka membuat engkau berdosa terhadap Aku, karena jika engkau beribadah kepada dewa-dewa mereka, pastilah hal itu akan menjadi jerat bagimu.' "

24

Upacara Pengikatan Perjanjian antara Allah dengan Bani Israil

¹ Kemudian Ia berfirman kepada Musa, "Naiklah menghadap ALLAH, engkau dan Harun, Nadab dan Abihu, beserta tujuh puluh orang dari antara para tua-tua Israil, lalu sujudlah menyembah dari kejauhan. ² Musa saja yang boleh mendekati ALLAH, sedangkan mereka itu tidak boleh mendekati. Bangsa itu pun tidak boleh naik bersamanya."

³ Musa pun datang memberitahukan kepada bangsa itu segala firman ALLAH dan segala peraturan tersebut. Lalu seluruh bangsa itu menjawab serempak, kata mereka, "Segala firman yang disampaikan ALLAH akan kami lakukan." ⁴ Kemudian Musa menuliskan segala firman ALLAH itu.

Keesokan harinya ia bangun pagi-pagi, lalu didirikannya di kaki gunung itu sebuah mazbah atau tempat pembakaran kurban lengkap dengan dua belas tiang, sesuai dengan jumlah kedua belas suku Israil. ⁵ Ia menyuruh beberapa orang muda bani Israil mempersembahkan kurban bakaran serta menyembelih sapi-sapi jantan sebagai kurban perdamaian bagi ALLAH. ⁶ Musa mengambil sebagian dari darah itu dan menuangkannya ke dalam mangkuk-mangkuk. Sedang sebagian lagi dipercikkannya pada mazbah. ⁷ Kemudian ia mengambil kitab perjanjian itu dan membacakannya di hadapan seluruh bangsa yang mendengarkannya. Lalu mereka berkata, "Segala firman ALLAH akan kami lakukan dan kami taati."

⁸ Selanjutnya Musa mengambil darah itu, memercikkannya kepada bangsa itu dan berkata, "Inilah darah perjanjian yang diikat ALLAH dengan kamu sehubungan dengan segala firman-Nya ini."

⁹ Lalu naiklah Musa dan Harun, Nadab dan Abihu, serta tujuh puluh orang dari antara para tua-tua Israil. ¹⁰ Mereka melihat Tuhan⁽³⁰⁾ yang disembah bani Israil. Di bawah kaki-Nya tampak sesuatu seperti lantai dari batu nilam, terang seperti langit. ¹¹ Namun, Allah tidak membinasakan para pemuka bani Israil itu. Setelah mereka memandang Allah, mereka pun makan dan minum.

Nabi Musa di Gunung Sinai

¹² ALLAH berfirman kepada Musa, "Naiklah menghadap Aku di atas gunung dan tinggallah di sana. Aku hendak memberikan kepadamu loh-loh batu. Pada loh-loh batu itu telah Kutuliskan hukum dan perintah yang harus diajarkan kepada mereka."

¹³ Maka bangkitlah Musa, demikian pula Yusak, pelayannya, lalu Musa naik ke gunung Allah. ¹⁴ Sebelumnya, kepada para tua-tua itu ia berkata, "Tinggallah di sini sampai kami kembali kepadamu. Lihat, Harun dan Hur ada bersamamu. Siapa hendak mengadakan perkaranya, datanglah kepada mereka."

¹⁵ Musa pun naik ke atas gunung, lalu awan menutupi gunung itu. ¹⁶ Kemuliaan ALLAH bersemayam di atas Gunung Sinai, dan awan menutupinya enam hari

⁽³⁰⁾ **24.10** "melihat Tuhan": Tuhan sering menampakkan diri/kemuliaan-Nya kepada nabi atau orang-orang lain dengan cara-cara yang ajaib (bdg. Kel. 3:2-3, 24:9-11). Hal ini merupakan tanda bagi ketujuh puluh tua-tua itu bahwa Allah berkehendak menjalin hubungan yang akrab dengan umat-Nya.

lamanya. Pada hari ketujuh Ia memanggil Musa dari tengah-tengah awan itu. ¹⁷ Di mata bani Israil, kemuliaan ALLAH di puncak gunung itu tampak seperti api yang menghanguskan. ¹⁸ Musa masuk ke tengah-tengah awan itu dan naik ke atas gunung. Di atas gunung itu Musa tinggal empat puluh hari empat puluh malam lamanya.

25

Petunjuk Pendirian Kemah Suci dan Persembahan Khusus

¹ ALLAH berfirman kepada Musa demikian, ² "Katakanlah kepada bani Israil supaya mereka mewakafkan persembahan khusus bagi-Ku. Ambillah persembahan khusus bagi-Ku itu dari semua orang yang ikhlas hatinya. ³ Persembahan khusus yang harus kauambil dari mereka itu ialah emas, perak, tembaga, ⁴ kain biru, kain ungu, kain merah tua, lenan halus, bulu kambing, ⁵ kulit domba jantan yang dicelup merah, kulit lumba-lumba, kayu penaga, ⁶ minyak untuk penerangan, rempah-rempah untuk minyak upacara dan untuk dupa harum, ⁷ permata unam, dan permata tataan untuk baju efod serta penutup dada.

⁸ Mereka harus membuat tempat suci bagi-Ku, supaya Aku bersemayam di tengah-tengah mereka⁽³¹⁾. ⁹ Kemah Suci serta segala perlengkapannya haruslah kaubuat sesuai dengan semua contoh yang akan Kutunjukkan kepadamu."

Mengenai Tabut Loh Hukum

¹⁰ "Suruhlah mereka membuat tabut⁽³²⁾ dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya, dan setengah hasta tingginya. ¹¹ Salutlah dengan emas tulen bagian dalam dan luarnya, lalu buatlah di atasnya bingkai emas berkeliling. ¹² Tuanglah empat gelang emas untuknya dan pasanglah pada keempat penjuruannya, yaitu dua gelang pada rusuk yang satu dan dua gelang pada rusuk yang lain. ¹³ Selanjutnya buatlah pengusung dari kayu penaga dan salutlah dengan emas. ¹⁴ Masukkanlah kayu pengusung itu ke dalam gelang pada rusuk-rusuk tabut itu, supaya dengan kayu itu tabut dapat diusung. ¹⁵ Kayu pengusung itu harus tetap ada dalam gelang tabut itu, tidak boleh dicabut dari situ. ¹⁶ Dalam tabut itu taruhlah loh hukum yang akan Kuberikan kepadamu.

¹⁷ Buatlah tutup tabut, yaitu tempat pendamaian, dari emas tulen, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya. ¹⁸ Selain itu, buatlah dua malaikat kerub⁽³³⁾ dari emas tempaan pada kedua ujung tutup pendamaian itu. ¹⁹ Satu malaikat kerub harus kaubuat pada ujung sebelah sini dan malaikat kerub yang lain pada ujung sebelah sana. Kedua malaikat kerub itu harus kaubuat seiras⁽³⁴⁾ dengan tutup pendamaian itu, di atas kedua ujungnya. ²⁰ Sayap-sayap dari kedua malaikat kerub itu harus dikembangkan ke atas sehingga tutup pendamaian tertudungi oleh sayap-sayap itu. Mukanya haruslah berhadapan satu sama lain, menghadap ke arah tutup pendamaian itu.

²¹ Letakkanlah tutup pendamaian itu di atas tabut, dan taruhlah di dalam tabut itu loh hukum yang akan Kuberikan kepadamu. ²² Di sanalah Aku akan menjumpaimu, dan dari atas tutup pendamaian itu, yaitu dari antara kedua malaikat kerub yang ada

⁽³¹⁾ **25.8** "membuat tempat suci...supaya Aku bersemayam di tengah-tengah mereka": Meski Allah mahahadir di seluruh jagat raya, Ia telah memerintahkan bani Israil membuat tempat suci untuk menyatakan hadirat-Nya dan menegakkan nama-Nya. Inilah pertama kali Allah menyatakan perjanjian yang berlaku bagi seluruh umat-Nya bahwa Ia akan hadir menyertai mereka (lih. Bil. 35:34).

⁽³²⁾ **25.10** "tabut": Peti kayu yang melambangkan kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya. Peti itu juga berisikan kedua loh batu yang ditulisi kesepuluh hukum.

⁽³³⁾ **25.18** "buatlah dua malaikat kerub": Membuat bentuk malaikat kerub. Kerub adalah golongan malaikat yang digambarkan sebagai makhluk bersayap, lambang keagungan Allah dan kehadiran-Nya.

⁽³⁴⁾ **25.19** "seiras": Berasal atau terbuat dari satu bahan (besi, kayu, dsb) yang utuh, tidak bersambung.

di atas tabut loh hukum itu, Aku akan berfirman kepadamu tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan untuk disampaikan kepada bani Israil."

Mengenai Meja Roti Persembahan

²³ "Buatlah sebuah meja dari kayu penaga, dua hasta panjangnya, sehasta lebarnya, dan satu setengah hasta tingginya. ²⁴ Salutlah meja itu dengan emas tulen dan buatlah bingkai emas di sekelilingnya. ²⁵ Buatlah di sekelilingnya jalur pinggir setelapak tangan lebarnya dan buatlah bingkai emas di sekeliling jalur pinggir itu. ²⁶ Buatlah empat gelang emas untuk meja itu dan pasanglah gelang-gelang itu pada keempat penjurunya, di keempat kakinya. ²⁷ Gelang itu harus dekat dengan jalur pinggir tadi sebagai tempat memasukkan kayu pengusung, supaya meja itu dapat diusung. ²⁸ Pengusungnya harus kaubuat dari kayu penaga, lalu disalut dengan emas. Dengan kayu itulah meja itu harus diusung. ²⁹ Buat pulalah pinggan-pinggannya, pedupaan-pedupaannya, piala-pialanya, dan mangkuk-mangkuknya, yang akan dipakai untuk persembahan minuman. Semuanya harus kaubuat dari emas tulen. ³⁰ Engkau harus senantiasa meletakkan roti persembahan di atas meja itu di hadirat-Ku."

Mengenai Kaki Pelita

³¹ "Buatlah kaki pelita dari emas tulen. Bagian alas dan batang kaki pelita itu harus terbuat dari emas tempaan. Kuncup bunga hiasan, terdiri dari kelopak dan mahkotanya, haruslah seiras dengan alas dan kaki tadi. ³² Enam cabang harus timbul dari sisi-sisi kaki pelita itu: tiga cabang dari sisi yang satu dan tiga cabang dari sisi lainnya. ³³ Pada masing-masing cabang, yaitu pada keenam cabang yang timbul dari kaki pelita itu, harus ada tiga hiasan berupa kuncup bunga badam lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. ³⁴ Sedangkan pada batang kaki pelita itu harus ada empat hiasan berupa kuncup bunga badam lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. ³⁵ Satu kelopak di bawah dua cabang pertama, satu kelopak di bawah dua cabang kedua, dan satu kelopak lagi di bawah dua cabang ketiga dari keenam cabang yang timbul di sisi batang kaki pelita itu. ³⁶ Kelopak-kelopak serta cabang-cabang itu harus seiras dengan kaki pelita itu. Seluruhnya dibuat dari sepotong emas tulen yang ditempa. ³⁷ Buatlah tujuh buah pelita, kemudian pasanglah pelita-pelita itu di bagian atasnya sehingga menerangi tempat di hadapannya. ³⁸ Penyepit sumbu serta perbaraannya haruslah dibuat dari emas tulen. ³⁹ Kaki pelita dengan segala perlengkapannya itu harus dibuat dari satu talenta emas tulen. ⁴⁰ Perhatikanlah, semua itu harus kaubuat menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung.

26

Mengenai Kemah Suci

¹ Buatlah Kemah Suci dari sepuluh helai kain dari lenan halus yang dipintal, kain biru, ungu, dan merah tua. Sulamkanlah pada kain-kain itu malaikat-malaikat kerub, buatan seorang ahli. ² Semua kain haruslah berukuran sama, panjangnya dua puluh delapan hasta dan lebarnya empat hasta. ³ Sambungkanlah lima helai kain satu sama lain menjadi satu rangkap, begitu pula lima helai kain lainnya. ⁴ Buatlah tali-tali kancing dari kain biru di tepi kain terujung rangkapan yang satu, demikian pula di tepi kain terujung rangkapan kedua, ⁵ jumlahnya lima puluh tali kancing pada masing-masing kain rangkapan. Tali-tali kancing itu haruslah saling berhadapan. ⁶ Kemudian buatlah lima puluh pengait emas, dan sambungkanlah kain-kain rangkapan Kemah Suci itu satu sama lain dengan pengait-pengait tadi sehingga menjadi satu kesatuan.

⁷ Buatlah juga sebelas helai kain dari bulu kambing untuk dijadikan atap kemah yang menudungi Kemah Suci. ⁸ Kesebelas kain itu harus sama ukurannya, panjang tiap helai kain tiga puluh hasta dan lebarnya empat hasta. ⁹ Sambungkanlah lima helai kain tersendiri dan enam helai kain tersendiri, tetapi helaian kain keenam harus kaulipat jadi dua di sebelah depan kemah itu. ¹⁰ Buatlah lima puluh tali kancing di tepi kain terujung rangkapan yang satu, dan lima puluh tali kancing di tepi kain terujung rangkapan kedua. ¹¹ Buat pulalah lima puluh pengait tembaga, lalu masukkan pengait-pengait itu ke dalam tali-tali kancing tadi sehingga kemah itu tersambung menjadi satu kesatuan. ¹² Biarkanlah setengah bagian kain yang berlebih terjantai di belakang Kemah Suci. ¹³ Sedangkan di masing-masing sisi Kemah Suci, yaitu di sisi sebelah sini dan sisi sebelah sana, haruslah ada kelebihan kain yang terjantai selebar satu hasta untuk menudunginya. ¹⁴ Selain itu, buat jugalah untuk kemah itu tudung dari kulit domba jantan yang dicelup merah, dan tudung dari kulit lumba-lumba yang akan melapisi atasnya lagi.

¹⁵ Buatlah papan-papan tegak dari kayu penaga untuk Kemah Suci. ¹⁶ Masing-masing papan sepuluh hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya. ¹⁷ Pada tiap-tiap papan harus ada dua pasak, yang memungkinkan papan-papan terhubung satu sama lain. Lakukanlah hal itu untuk semua papan Kemah Suci. ¹⁸ Buatlah dua puluh papan untuk sisi sebelah selatan Kemah Suci, ¹⁹ dan buatlah empat puluh alas perak untuk dipasangkan di bawah kedua puluh papan itu: dua alas di bawah tiap papan, masing-masing untuk kedua pasaknya. ²⁰ Buat pulalah dua puluh papan untuk rusuk kedua dari Kemah Suci, yaitu di sebelah utara, ²¹ lengkap dengan keempat puluh alas peraknya, dua alas di bawah masing-masing papan. ²² Untuk bagian belakang Kemah Suci, yaitu di sebelah barat, buatlah enam papan. ²³ Selain itu buatlah dua papan untuk sudut-sudut Kemah Suci bagian belakang. ²⁴ Kedua papan itu akan dipakai untuk merangkap papan di kedua sudut dari bagian bawah hingga atas, dengan diikat sebetuk gelang. ²⁵ Jadi, harus ada delapan papan lengkap dengan enam belas alas peraknya, dua alas di bawah masing-masing papan.

²⁶ Buatlah juga palang-palang dari kayu penaga: lima batang kayu palang untuk papan-papan di rusuk yang satu dari Kemah Suci, ²⁷ lima kayu palang untuk papan-papan di rusuk seberangnya, dan lima kayu palang untuk papan-papan di rusuk belakang Kemah Suci, yaitu di sebelah barat. ²⁸ Kayu palang yang di tengah haruslah melintang dari ujung ke ujung, setinggi setengah papan-papan itu. ²⁹ Salutlah papan-papan itu dengan emas, dan buatlah gelang-gelang emas tempat memasukkan kayu-kayu palang itu. Salutlah juga kayu-kayu palang itu dengan emas.

³⁰ Dirikanlah Kemah Suci itu sesuai dengan rancangan yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung ini.

³¹ Berikutnya, buatlah tabir dari kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal. Sulamkanlah pada tabir itu malaikat-malaikat kerub, buatan seorang ahli. ³² Gantungkanlah tabir itu dengan kaitan-kaitan emas pada empat batang tiang dari kayu penaga yang disalut dengan emas dan disangga oleh empat alas perak. ³³ Gantungkanlah tabir itu di bawah pengait, lalu bawalah masuk tabut loh hukum ke balik tabir. Tabir itu menjadi pemisah bagimu antara Ruang Suci dengan Ruang Teramat Suci. ³⁴ Di dalam Ruang Teramat Suci itu letakkanlah tutup tabut, yaitu tempat pendamaian, di atas tabut loh hukum. ³⁵ Letakkanlah meja di luar tabir dekat sisi sebelah utara Kemah Suci, lalu letakkanlah kaki pelita dekat rusuk sebelah selatan, berhadapan dengan meja itu.

³⁶ Selanjutnya buatlah tirai untuk pintu kemah itu dari kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal, dihiasi sulaman. ³⁷ Lalu buatlah lima batang tiang dari kayu penaga untuk tirai itu dan salutlah dengan emas. Buat pulalah kaitan-kaitan dari emas, dan tuanglah lima alas dari tembaga untuk tiang-tiang itu.

Mengenai Mazbah atau Tempat Pembakaran Kurban

¹ Buatlah mazbah dari kayu penaga berbentuk empat persegi dengan panjang lima hasta, lebar lima hasta, dan tinggi tiga hasta. ² Seiras dengan mazbah itu, buatlah tanduk-tanduk pada keempat penjurunya, lalu salutlah keseluruhannya dengan tembaga. ³ Buat pulalah kualik-kualik tempat menampung abunya, penyodok-penyodoknya, bokor-bokornya, garpu-garpunya, dan perbaraan-perbaraannya, semuanya dari tembaga. ⁴ Lengkapilah mazbah itu dengan jeruji atau jala-jala dari tembaga, lalu buatlah empat gelang tembaga di keempat ujung jala-jala itu. ⁵ Pasanglah jala-jala itu di bawah jalur tepi mazbah, mulai dari bagian bawah hingga mencapai setengah tinggi mazbah itu. ⁶ Buatlah dua pengusung dari kayu penaga untuk mazbah itu, lalu salutlah dengan tembaga. ⁷ Masukkanlah kayu-kayu pengusung itu ke dalam gelang-gelang tadi, sehingga kayu-kayu pengusung itu terletak di kedua sisi mazbah itu ketika orang mengusungnya. ⁸ Mazbah itu harus kaubuat dari papan serta berongga, seperti yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung ini.

Mengenai Pelataran

⁹ Buatlah pelataran Kemah Suci. Pagarilah sisi selatan pelataran itu dengan kain lenan halus yang dipintal sepanjang seratus hasta, ¹⁰ disangga oleh dua puluh batang tiang tembaga dengan dua puluh alas dari tembaga pula. Kaitan-kaitan pada tiang serta penghubung-penghubungnya haruslah dari perak. ¹¹ Demikian jugalah halnya untuk sisi panjang sebelah utara. Bentangkanlah kain sepanjang seratus hasta, disangga oleh dua puluh batang tiang dengan dua puluh alas, semuanya dari tembaga. Kaitan-kaitan pada tiang serta penghubung-penghubungnya haruslah dari perak.

¹² Pada sisi lebar di sebelah barat, bentangkanlah kain sepanjang lima puluh hasta, disangga oleh sepuluh batang tiang dengan sepuluh alasnya. ¹³ Lebar pelataran sisi sebelah timur pun lima puluh hasta. ¹⁴ Di bagian tepi yang satu bentangkanlah kain sepanjang lima belas hasta, disangga oleh tiga batang tiang dengan tiga alasnya. ¹⁵ Di bagian tepi lainnya bentangkan pula kain sepanjang lima belas hasta, disangga oleh tiga batang tiang dengan tiga alasnya.

¹⁶ Sedangkan untuk pintu masuk menuju pelataran, buatlah tirai sepanjang dua puluh hasta dari kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal, berhiaskan sulaman. Tirai itu harus disangga oleh empat batang tiang dengan empat alasnya. ¹⁷ Semua tiang di sekeliling pelataran itu harus dihubungkan dengan penghubung-penghubung perak. Kaitan-kaitannya pun harus dari perak, sedangkan alas-alasnya dari tembaga. ¹⁸ Panjang pelataran itu haruslah seratus hasta, lebarnya lima puluh hasta, dan tingginya lima hasta, dipagari oleh kain lenan halus yang dipintal, dengan alas-alas dari tembaga. ¹⁹ Segala perlengkapan Kemah Suci untuk keperluan ibadah, semua pancangnya, termasuk semua pancang pelataran itu, haruslah terbuat dari tembaga.

Mengenai Minyak untuk Pelita

²⁰ Perintahkanlah bani Israil untuk membawa kepadamu minyak zaitun tumbuk yang murni untuk penerangan, supaya pelita dapat dipasang senantiasa. ²¹ Di dalam Kemah Hadirat Allah, yaitu di sebelah luar tabir yang menutupi tabut loh hukum, Harun dan anak-anak lelakinya harus mengurus pelita itu agar tetap menyala di hadirat ALLAH dari petang sampai pagi hari. Ketetapan ini berlaku untuk seterusnya bagi bani Israil, turun-temurun.

Mengenai Pakaian Imam

¹ Suruhlah abangmu Harun dan anak-anaknya, yaitu Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar, datang kepadamu dari tengah-tengah bani Israil untuk menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku. ² Buatlah pakaian suci bagi Harun, abangmu, sebagai tanda kemuliaan dan kehormatan. ³ Katakanlah kepada semua ahli, yang telah Kupenuhi dengan ruh hikmat, agar mereka membuat pakaian Harun. Dengan demikian ia dikhususkan untuk menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku. ⁴ Inilah pakaian yang harus mereka buat: penutup dada, baju efod, jubah, tunik berbordir, serban, dan ikat pinggang. Mereka harus membuat pakaian suci itu bagi abangmu Harun dan anak-anaknya, supaya mereka dapat menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku. ⁵ Untuk itu mereka memerlukan emas, kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus.

Baju Efod

⁶ Baju efod harus mereka buat dari emas, kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal, buatan seorang ahli. ⁷ Pada baju efod itu harus dijahitkan dua tali penutup bahu yang bersambung di kedua ujungnya, sehingga baju efod itu tersambung. ⁸ Selain itu, baju efod itu pun harus seiras dengan sabuk pengikat bertenun pelik yang sama bahannya, yaitu emas, kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal.

⁹ Ambillah dua buah permata unam, lalu ukirkan padanya nama anak-anak Israil, ¹⁰ enam nama pada batu permata yang satu dan enam nama lainnya pada batu permata yang kedua, menurut urutan kelahiran mereka. ¹¹ Ukirkanlah nama anak-anak Israil pada kedua batu permata itu seperti tukang permata mengukir meterai, lalu lilitlah batu permata itu dengan ikatan emas. ¹² Taruhlah kedua permata itu pada kedua tali penutup bahu baju efod sebagai permata penguat, untuk mengingat anak-anak Israil. Harun harus membawa nama-nama mereka ke hadirat ALLAH pada kedua tali penutup bahunya sebagai tanda penguat. ¹³ Buatlah ikatan dari emas ¹⁴ dan dua untai rantai dari emas tulen, terjalin seperti tali. Setelah itu pasanglah jalinan rantai itu pada ikatan permata tadi.

Penutup Dada

¹⁵ Buatlah penutup dada yang berfungsi untuk menyatakan keputusan, melalui tangan seorang ahli. Penutup dada itu harus kaubuat seperti halnya baju efod, yaitu dari emas, kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal.

¹⁶ Bentuknya haruslah empat persegi, berlapis dua, sejengkal panjangnya, dan sejengkal lebarnya. ¹⁷ Pasanglah pada penutup dada itu empat baris batu permata tataan. Baris pertama terdiri dari akik merah, manikam kuning, dan zamrud. ¹⁸ Baris kedua terdiri dari pirus, nilam, dan intan. ¹⁹ Baris ketiga terdiri dari yakut, akik putih, dan kecubung. ²⁰ Sedangkan baris keempat terdiri dari topas, unam, dan giok. Semuanya harus diikat dengan emas dalam tatahannya. ²¹ Jumlah batu permata itu haruslah dua belas buah, sesuai dengan jumlah nama anak Israil. Masing-masing harus diukir seperti meterai dengan nama salah satu dari kedua belas suku itu.

²² Untuk penutup dada itu buatlah beberapa rantai dari emas tulen, terjalin seperti tali. ²³ Buat pulalah dua gelang emas, lalu pasanglah kedua gelang itu pada kedua ujung penutup dada. ²⁴ Kemudian pasanglah kedua jalinan rantai emas tadi pada kedua gelang di ujung penutup dada itu. ²⁵ Pasanglah ujung-ujung lain dari kedua jalinan itu pada dua ikatan batu permata tadi. Dengan demikian, kedua jalinan itu terpasang pada tali-tali penutup bahu baju efod di sebelah depan. ²⁶ Buatlah dua

gelang emas dan pasanglah pada kedua ujung penutup dada itu di lapisan sebelah dalam, yang berhadapan langsung dengan baju efod.²⁷ Buatlah juga dua gelang emas lagi dan pasanglah pada kedua tali penutup bahu baju efod di bagian bawah sebelah depan, dekat sambungannya, di atas sabuk pengikat baju efod bertenun pelik.²⁸ Selanjutnya, gelang penutup dada haruslah diikat pada gelang baju efod dengan tali biru. Dengan demikian, penutup dada itu tetap berada di atas sabuk pengikat baju efod bertenun pelik serta tidak bergeser dari baju efod itu.

²⁹ Jadi, ketika Harun masuk ke dalam Ruang Suci, ia akan membawa nama anak-anak Israil tepat di depan jantungnya, yaitu pada penutup dada yang dipakai untuk menyatakan keputusan hukum itu, sehingga menjadi tanda pengingat yang tetap di hadirat ALLAH.³⁰ Dalam penutup dada yang dipakai untuk menyatakan keputusan hukum itu taruhlah Urim dan Tumim⁽³⁵⁾. Keduanya harus berada tepat di depan jantung Harun ketika ia masuk menghadap ALLAH. Dengan demikian, di hadirat ALLAH Harun akan senantiasa membawa tepat di depan jantungnya keputusan-keputusan hukum bagi bani Israil.

Pakaian Keimaman Lainnya

³¹ Buatlah jubah baju efod, seluruhnya dari kain biru,³² dengan lubang untuk kepala tepat di tengah-tengahnya. Seluruh keliling tepi lubang itu haruslah ditenun seperti halnya lubang baju zirah, supaya jangan koyak.³³ Di sekeliling ujung bawah jubah itu buatlah hiasan seperti buah delima dari kain biru, kain ungu, dan kain merah tua, dengan kerincing emas yang berselang-seling di antaranya.³⁴ Satu kerincing emas lalu satu buah delima, kemudian satu kerincing emas lagi diikuti satu buah delima, demikian seterusnya di sekeliling ujung jubah itu.³⁵ Harun harus memakai jubah itu ketika ia menyelenggarakan peribadatan. Bunyinya harus terdengar ketika ia masuk ke dalam Ruang Suci di hadirat ALLAH dan ketika ia keluar, supaya jangan ia mati.

³⁶ Buatlah perhiasan kepala dari emas tulen dan ukirkanlah tulisan 'Suci bagi ALLAH' padanya, seperti ukiran meterai.³⁷ Pasanglah perhiasan itu di sebelah depan serban dengan tali biru.³⁸ Perhiasan itu harus ada pada dahi Harun, dan Harun harus menanggung akibat kesalahan terhadap barang-barang suci yang dikhususkan oleh bani Israil dari segala persembahan suci mereka. Perhiasan itu harus senantiasa ada pada dahinya, supaya mereka diterima di hadirat ALLAH.

³⁹ Tenunlah tunik dari lenan halus lalu buatlah serban dari lenan halus pula serta ikat pinggang berhiaskan sulaman.⁴⁰ Buatlah pula beberapa tunik serta ikat pinggang bagi anak-anak Harun. Selain itu, buatlah ikat-ikat kepala bagi mereka sebagai tanda kemuliaan dan kehormatan.⁴¹ Semua itu harus kaukenakan pada abangmu Harun dan kepada anak-anaknya. Kemudian engkau harus meminyaki mereka, melantik, dan menyucikan mereka, supaya mereka dapat menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku.

⁴² Buatlah bagi mereka celana-celana dari kain lenan untuk menutupi aurat mereka. Celana itu haruslah dari pinggang sampai ke paha.⁴³ Pada waktu Harun dan anak-anaknya masuk ke dalam Kemah Hadirat Allah, atau pada waktu mereka menghampiri mazbah untuk menyelenggarakan peribadatan di Ruang Suci, mereka harus memakainya supaya jangan mereka mendatangkan kesalahan atas diri mereka sendiri lalu mati. Itulah ketetapan yang berlaku untuk seterusnya, baik bagi mereka maupun bagi keturunan mereka kelak.

29

⁽³⁵⁾ **28.30** "Urim dan Tumim": Dua benda suci yang dipasang pada baju efod imam besar dan dipakai oleh kaum imam di Israil untuk mencari petunjuk Allah.

Mengenai Pelantikan Imam Harun dan Anak-anaknya

¹ Inilah yang harus kaulakukan untuk menyucikan Harun dan anak-anaknya sehingga mereka dapat menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku. Ambillah seekor sapi jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tak bercacat. ² Sediakanlah roti yang tak beragi, kue tak beragi yang dicampur dengan minyak, dan kue tipis tak beragi yang diolesi minyak. Semua itu harus kaubuat dari tepung gandum yang terbaik. ³ Taruhlah semuanya dalam sebuah bakul lalu persembahkanlah bersama-sama dengan sapi jantan dan kedua ekor domba jantan itu.

⁴ Bawalah Harun dan anak-anaknya mendekati ke pintu Kemah Hadirat Allah, lalu basuhlah mereka dengan air. ⁵ Kemudian ambillah pakaian keimaman dan kenakanlah pada Harun tunik, jubah baju efod, baju efod, dan penutup dada. Ikatlah pinggangnya dengan sabuk pengikat efod bertenun pelik. ⁶ Kenakanlah serban di kepalanya dan sematkanlah perhiasan suci pada serban itu. ⁷ Selanjutnya ambillah minyak upacara, curahkanlah ke atas kepalanya, dan minyakilah dia. ⁸ Setelah itu bawalah anak-anaknya mendekati dan kenakanlah pada mereka tunik. ⁹ Ikatkanlah ikat pinggang pada mereka, yaitu pada Harun dan anak-anaknya, dan lilitkanlah ikat kepala di kepala mereka. Maka jabatan imam itu akan menjadi bagian mereka melalui ketetapan yang berlaku untuk seterusnya. Demikianlah harus kaulantik Harun dan anak-anaknya.

¹⁰ Setelah itu bawalah sapi jantan tadi ke depan Kemah Hadirat Allah, lalu Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan di atas kepala sapi jantan itu.

¹¹ Sembelihlah sapi jantan itu di hadirat ALLAH, di depan pintu Kemah Hadirat Allah.

¹² Kemudian ambillah sebagian dari darah sapi jantan itu dan oleskan dengan jarimu pada tanduk-tanduk mazbah, yaitu tempat pembakaran kurban. Curahkanlah semua darah yang tersisa ke dasar mazbah. ¹³ Selanjutnya ambillah semua lemak yang menutupi isi perut, umbai hati, dan kedua buah pinggang dengan lemak yang melekat padanya, lalu bakarlah semuanya di atas mazbah. ¹⁴ Tetapi daging sapi jantan itu, kulit, dan kotorannya harus kaubakar habis di luar perkemahan. Itulah kurban penghapus dosa.

¹⁵ Selanjutnya ambillah domba jantan yang seekor, lalu Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan di atas kepala domba jantan itu. ¹⁶ Sembelihlah domba jantan itu, ambil darahnya, lalu percikkan ke sekeliling mazbah. ¹⁷ Potonglah domba jantan itu menjadi beberapa potongan. Basuhlah isi perutnya dan kakinya, lalu letakkan bersama kepala dan potongan-potongan lainnya. ¹⁸ Bakarlah seluruh domba jantan itu di atas mazbah. Itulah kurban bakaran yang dipersembahkan kepada ALLAH, suatu kurban yang dibakar, yang harum aromanya di hadirat ALLAH.

¹⁹ Setelah itu ambillah domba jantan yang seekor lagi, lalu Harun dan anak-anaknya harus meletakkan tangan mereka di atas kepala domba jantan itu.

²⁰ Sembelihlah domba jantan itu, ambillah sebagian dari darahnya, dan oleskanlah pada cuping telinga kanan Harun serta anak-anaknya, juga pada ibu jari tangan kanan dan kaki kanan mereka. Percikkanlah darah yang selebihnya ke sekeliling mazbah. ²¹ Selanjutnya ambillah sebagian dari darah yang ada di atas mazbah dan sebagian dari minyak upacara tadi, lalu percikkanlah pada Harun dan pakaiannya, juga pada anak-anaknya dan pakaian anak-anaknya. Dengan demikian, ia dan pakaiannya akan menjadi suci, begitu juga anak-anaknya dan pakaian anak-anaknya. ⁽³⁶⁾

²² Dari domba jantan itu ambillah juga lemaknya, ekornya yang gemuk, lemak yang menutupi isi perutnya, umbai hatinya, kedua buah pinggangnya dengan lemak

⁽³⁶⁾ **29.21** "...ambillah sebagian dari darah...percikkanlah pada Harun...menjadi suci": Dalam beberapa kasus darah dianggap najis (lih. Im. 12, 15:19-31, Bil. 35:33). Namun, dalam kasus seperti pelantikan imam dan peresmian kemah suci, Allah menetapkan darah binatang tertentu untuk menjadi sarana penyucian (lih. Im. 16:19, 17:11; bdg. KSI Ibr. 9:22).

yang melekat padanya, dan paha kanannya, karena domba itu adalah domba jantan kurban pelantikan.²³ Dari bakul berisi roti tak beragi di hadirat ALLAH ambillah pula sepotong roti, sepotong kue dari roti yang dicampur minyak, dan sepotong kue tipis.²⁴ Taruhlah semua itu di telapak tangan Harun beserta anak-anaknya, lalu unjukkanlah sebagai persembahan unjukan di hadirat ALLAH.²⁵ Kemudian ambillah semuanya dari tangan mereka dan bakarlah di atas mazbah, tepatnya di atas kurban bakaran, sebagai kurban yang dibakar, yang harum aromanya di hadirat ALLAH.²⁶ Selanjutnya ambillah dada dari domba jantan kurban pelantikan Harun dan unjukkanlah di hadirat ALLAH sebagai persembahan unjukan. Itulah bagian untukmu.

²⁷ Sucikanlah dada persembahan unjukan dan paha persembahan khusus yang diunjukkan dan yang dipersembahkan tadi dari domba jantan kurban pelantikan, yang diperuntukkan bagi Harun dan bagi anak-anaknya.²⁸ Semua itu menjadi jatah tetap untuk seterusnya bagi Harun dan anak-anaknya dari bani Israil, karena itu adalah persembahan khusus. Itu harus menjadi persembahan khusus dari bani Israil yang diambil dari kurban perdamaian mereka. Itulah persembahan unjukan bagi ALLAH.

²⁹ Pakaian Harun yang suci itu harus diturunkan kepada anak-anaknya kelak. Mereka harus memakainya ketika mereka diminyaki dan dilantik.³⁰ Anaknya yang menggantikannya sebagai imam harus memakainya selama tujuh hari ketika ia masuk ke dalam Kemah Hadirat Allah untuk menyelenggarakan peribadatan di Ruang Suci.

³¹ Ambillah domba jantan kurban pelantikan tadi dan rebuslah dagingnya di sebuah tempat yang suci.³² Harun dan anak-anaknya harus memakan daging domba jantan itu serta roti yang ada di dalam bakul itu di depan pintu Kemah Hadirat Allah.³³ Apa yang telah dipakai untuk mengadakan pendamaian pada waktu mereka dilantik dan disucikan haruslah mereka makan. Orang awam tidak boleh memakannya, karena semua itu suci.³⁴ Jika dari daging kurban pelantikan atau dari roti itu ada yang tersisa sampai pagi, bakarlah habis sisa itu dan jangan memakannya, karena semua itu suci.³⁵ Demikianlah harus kaulakukan terhadap Harun dan anak-anaknya, sesuai dengan semua yang Kuperintahkan kepadamu. Tujuh hari lamanya engkau harus melantik mereka.

³⁶ Tiap-tiap hari olahlah seekor sapi jantan menjadi kurban penghapus dosa untuk mengadakan pendamaian. Sucikanlah juga mazbah dan adakanlah pendamaian untuknya, lalu minyakilah mazbah itu untuk menyucikannya.³⁷ Adakanlah pendamaian serta penyucian untuk mazbah itu selama tujuh hari, maka mazbah itu akan menjadi teramat suci, dan apa pun yang menyentuh mazbah itu akan menjadi suci pula.⁽³⁷⁾

Mengenai Kurban Pagi dan Kurban Petang

³⁸ Sehari-harinya inilah yang harus senantiasa kauolah di atas mazbah itu: dua ekor anak domba berumur setahun.³⁹ Olahlah anak domba yang satu pada pagi hari dan anak domba yang lain pada petang hari.⁴⁰ Bersama-sama dengan anak domba yang satu, olahlah sepersepuluh efa tepung terbaik yang dicampur dengan seperempat hin minyak tumbuk dan seperempat hin⁽³⁸⁾ anggur sebagai persembahan minuman.⁴¹ Sedangkan bersama-sama dengan anak domba lain yang kauolah pada waktu magrib, olahlah persembahan bahan makanan dan persembahan minuman seperti pada pagi hari sebagai kurban yang dibakar, yang harum aromanya di

⁽³⁷⁾ **29.37** "menjadi suci": Ada 3 kemungkinan makna, 1) Suci secara ritual, karena kesucian moral tidak bisa ditularkan (lih. Hag. 2:12), 2) Orang biasa atau barang-barang akan celaka jika menyentuh sesuatu yang suci (lih. 2 Sam. 6:6-7), 3) Orang atau barang harus dalam keadaan suci apabila menyentuh sesuatu yang suci (lih. Hag. 2:13). Lih. juga Kel. 30:29, Im 6:18,27.

⁽³⁸⁾ **29.40** "seperempat hin": Kira-kira 1 liter.

hadirat ALLAH.

⁴² Itu harus menjadi suatu kurban bakaran yang tetap turun-temurun di depan pintu Kemah Hadirat Allah, di hadapan ALLAH, sebab Aku akan menjumpai kamu di sana untuk berfirman kepadamu. ⁴³ Di sana juga Aku akan menjumpai bani Israil, dan kemah itu akan disucikan oleh kemuliaan-Ku.

⁴⁴ Aku akan menyucikan Kemah Hadirat Allah dan mazbah itu. Harun dan anak-anaknya pun akan Kusucikan supaya mereka dapat menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku. ⁴⁵ Aku akan bersemayam di tengah-tengah bani Israil, dan Aku akan menjadi Tuhan mereka. ⁴⁶ Maka mereka akan tahu bahwa Akulah ALLAH, Tuhan mereka, yang telah membawa mereka keluar dari Tanah Mesir, untuk bersemayam di tengah-tengah mereka. Akulah ALLAH, Tuhan mereka.

30

Mengenai Mazbah Pembakaran Dupa

¹ Buatlah mazbah dari kayu penaga untuk membakar dupa, ² berbentuk empat persegi dengan panjang sehasta, lebar sehasta, dan tinggi dua hasta. Tanduk-tanduknya haruslah seiras dengannya. ³ Salutlah sisi atasnya, sisi-sisi sekelilingnya, juga tanduk-tanduknya dengan emas tulen, dan buatlah bingkai emas di sekelilingnya. ⁴ Di bawah bingkai itu buatlah masing-masing dua gelang emas pada rusuk kiri dan kanannya. Kayu pengusung akan dimasukkan ke lubang gelang-gelang itu, sehingga dengan kayu itu mazbah dapat diusung. ⁵ Pengusungnya harus kaubuat dari kayu penaga, lalu disalut dengan emas. ⁶ Taruhlah mazbah itu di depan tabir dekat tabut loh hukum, di depan tutup tabut, yaitu tempat pendamaian, yang ada di atas loh hukum itu, tempat Aku akan menjumpaimu.

⁷ Tiap-tiap pagi, ketika Harun membersihkan pelita-pelita, ia harus membakar dupa harum di atas mazbah itu. ⁸ Harun harus membakar dupa harum itu sekali lagi ketika ia memasang pelita-pelita pada waktu magrib. Hal itu harus kamu lakukan secara tetap di hadirat ALLAH turun-temurun. ⁹ Jangan persembahkan di atasnya dupa lain, kurban bakaran, ataupun persembahan bahan makanan, dan jangan curahkan persembahan minuman di atasnya. ¹⁰ Setahun sekali Harun harus mengadakan pendamaian bagi mazbah pembakaran dupa itu dengan darah kurban penghapus dosa pembawa pendamaian pada tanduk-tanduknya. Hal itu harus dilakukan setahun sekali di antara kamu turun-temurun, karena itu adalah benda yang teramat suci bagi ALLAH."

Mengenai Persembahan Unjukan pada Waktu Pendaftaran Orang Israil

¹¹ ALLAH berfirman kepada Musa, ¹² "Pada waktu engkau mendaftarkan bani Israil dan menghitung jumlahnya, mereka masing-masing harus mempersembahkan uang tebusan dirinya di hadirat ALLAH saat mereka didaftarkan, supaya jangan ada tulah di antara mereka. ¹³ Setiap orang yang turut didaftarkan harus mempersembahkan setengah syikal, menurut syikal resmi Kemah Suci yang beratnya dua puluh gera⁽³⁹⁾. Setengah syikal itu adalah persembahan khusus bagi ALLAH. ¹⁴ Setiap orang yang turut didaftarkan, yaitu mereka yang berumur dua puluh tahun ke atas, harus memberikan persembahan khusus itu kepada ALLAH. ¹⁵ Ketika kamu memberikan persembahan khusus itu kepada ALLAH demi pendamaian dirimu dengan-Nya, janganlah orang kaya mempersembahkan lebih dari setengah syikal itu dan janganlah orang miskin mempersembahkan kurang dari jumlah itu. ¹⁶ Terimalah uang pendamaian itu dari bani Israil dan gunakanlah untuk peribadatan dalam Kemah Hadirat Allah, sehingga itu menjadi tanda pengingat akan bani Israil di

⁽³⁹⁾ **30.13** "dua puluh gera": Kira-kira seberat 10 gram.

hadirat ALLAH demi pendamaian dirimu dengan-Nya."

Mengenai Bejana Pembasuhan

¹⁷ ALLAH berfirman kepada Musa, ¹⁸ "Buatlah sebuah bejana dari tembaga dengan alas dari tembaga juga, sebagai tempat membasuh. Taruhlah bejana itu di antara Kemah Hadirat Allah dengan mazbah, yaitu tempat pembakaran kurban, dan tuanglah air ke dalamnya. ¹⁹ Di situlah Harun dan anak-anaknya harus membasuh tangan dan kaki mereka. ²⁰ Sebelum mereka masuk ke dalam Kemah Hadirat Allah, mereka harus dibasuh dengan air supaya jangan mereka mati. Demikian pula halnya ketika mereka menghampiri mazbah untuk menyelenggarakan peribadatan dengan membakar kurban bagi ALLAH, ²¹ mereka harus membasuh tangan dan kaki mereka supaya jangan mereka mati. Ketetapan itu berlaku untuk seterusnya bagi mereka, yaitu bagi Harun dan bagi keturunannya turun-temurun."

Mengenai Minyak Upacara yang Suci

²² ALLAH berfirman kepada Musa, ²³ "Ambillah rempah-rempah yang terbaik: 500 syikal damar wangi cair, separuh jumlah tadi (250 syikal) kayu manis harum, 250 syikal tebu wangi, ²⁴ kulit lawang lima ratus syikal — semuanya menurut syikal resmi Kemah Suci — serta minyak zaitun satu hin. ²⁵ Dari semua itu buatlah minyak upacara yang suci, yaitu suatu campuran yang selayaknya dihasilkan oleh juru rempah-rempah. Campuran itu haruslah menjadi minyak upacara yang suci.

²⁶ Dengan campuran itu minyakilah Kemah Hadirat Allah, tabut loh hukum, ²⁷ meja dengan segala perlengkapannya, kaki pelita dengan segala perlengkapannya, mazbah pembakaran dupa, ²⁸ mazbah kurban bakaran dengan segala perlengkapannya, dan bejana pembasuhan dengan alasnya. ²⁹ Sucikanlah semua itu sehingga menjadi teramat suci. Apa pun yang menyentuhnya akan menjadi suci.

³⁰ Minyakilah Harun dan anak-anaknya dan sucikanlah mereka supaya mereka dapat menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku.

³¹ Katakanlah kepada bani Israil, 'Inilah minyak upacara yang suci bagi-Ku di antara kamu turun-temurun. ³² Jangan curahkan minyak itu pada tubuh orang biasa dan jangan buat minyak yang sama campurannya. Minyak itu suci dan harus kaupandang suci. ³³ Orang yang membuat campuran minyak seperti ini atau yang mengoleskannya pada orang awam harus disingkirkan dari antara bangsanya.' "

Mengenai Dupa yang Suci

³⁴ ALLAH berfirman kepada Musa, "Ambillah rempah-rempah yang harum, yaitu getah damar wangi, kulit loka, dan rasamala, juga kemenyan yang murni, masing-masing sama banyaknya. ³⁵ Dari semua itu buatlah dupa campuran seperti buatan seorang juru rempah-rempah, lalu garamilah agar tetap murni dan suci.

³⁶ Tumbuklah halus-halus sebagian dari dupa campuran itu dan taruhlah di depan tabut loh hukum dalam Kemah Hadirat Allah, tempat Aku akan menjumpaimu. Tumbukan dupa campuran yang halus itu harus kaupandang teramat suci. ³⁷ Jangan pernah buat campuran dupa seperti itu bagi dirimu sendiri. Engkau harus memandangnya sebagai sesuatu yang suci bagi ALLAH. ³⁸ Orang yang membuat dupa seperti itu untuk menikmati wanginya harus disingkirkan dari bangsanya."

31

Bezaleel dan Aholiab Ditunjuk

¹ ALLAH berfirman kepada Musa, ² "Lihat, Aku telah memanggil Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku Yuda. ³ Telah Kupenuhi dia dengan Ruh Allah, dengan hikmat, pengertian, pengetahuan, dan segala kepandaian ⁴ untuk merancang pengerjaan

emas, perak, dan tembaga, ⁵ juga untuk mengukir permata tataan, mengukir kayu, serta mengerjakan segala macam pekerjaan. ⁶ Aku pun telah menetapkan orang untuk menyertainya, yaitu Aholiab bin Ahisamakh dari suku Dan. Selain itu, Aku telah mengaruniakan hikmat di dalam hati semua ahli. Mereka harus membuat semua yang telah Kuperintahkan kepadamu: ⁷ Kemah Hadirat Allah, tabut loh hukum dan tutupnya di atasnya, yaitu tempat pendamaian, dan segala perlengkapan kemah itu, ⁸ yaitu meja dengan perlengkapannya, kaki pelita dari emas tulen dengan segala perlengkapannya, mazbah pembakaran dupa, ⁹ mazbah kurban bakaran dengan segala perlengkapannya, bejana pembasuhan dengan alasnya, ¹⁰ pakaian yang halus tenunannya, pakaian suci untuk Imam Harun dan pakaian anak-anaknya untuk menunaikan tugas sebagai imam, ¹¹ minyak upacara, serta dupa dari rempah-rempah harum untuk tempat suci. Mereka harus membuatnya sesuai dengan semua yang telah Kuperintahkan kepadamu."

Peringatan untuk Menyucikan Hari Sabat⁽⁴⁰⁾

¹² ALLAH berfirman kepada Musa, ¹³ "Katakanlah kepada bani Israil, 'Kamu harus memelihara hari-hari Sabat-Ku, karena itulah tanda pengingat antara Aku dengan kamu turun-temurun, supaya kamu tahu bahwa Akulah ALLAH yang menyucikan kamu. ¹⁴ Oleh sebab itu, peliharalah hari Sabat. Hari Sabat adalah hari yang suci bagimu. Siapa yang mencemarnya pastilah dihukum mati, karena siapa pun yang melakukan pekerjaan pada hari itu, nyawanya harus dilenyapkan dari antara bangsanya. ¹⁵ Enam hari lamanya orang harus melakukan pekerjaannya, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat, hari istirahat penuh, suci bagi ALLAH. Siapa pun yang melakukan pekerjaan pada hari Sabat, ia pasti dihukum mati. ¹⁶ Sebab itu bani Israil harus memelihara hari Sabat dengan merayakannya turun-temurun sebagai suatu perjanjian untuk seterusnya. ¹⁷ Itulah tanda pengingat antara Aku dengan bani Israil untuk selama-lamanya, karena enam hari lamanya ALLAH menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia berhenti mencipta serta merasa puas.' "

Nabi Musa Menerima Kedua Loh Hukum

¹⁸ Setelah ALLAH selesai berfirman kepada Musa di Gunung Sinai, diserahkan-Nya kepada Musa kedua loh hukum Allah, yaitu loh batu yang ditulisi ALLAH sendiri.

32

Anak Sapi Emas

¹ Ketika bangsa Israil melihat bahwa Musa belum juga turun dari gunung itu, berkumpullah mereka mengerumuni Harun dan berkata kepadanya, "Ayo, buatlah bagi kami berhala yang akan memimpin kami, karena kami tidak tahu apa yang terjadi pada Musa, orang yang telah menuntun kami keluar dari Tanah Mesir itu."

² Lalu Harun berkata kepada mereka, "Tanggalkanlah anting-anting emas yang ada pada telinga istrimu, anak laki-lakimu, dan anak perempuanmu. Bawalah semua itu kepadaku." ³ Maka seluruh bangsa itu menanggalkan anting-anting emas yang ada pada telinga mereka dan membawanya kepada Harun. ⁴ Harun menerima semua itu dari tangan mereka, meleburnya dalam sebuah cetakan dan membentuknya menjadi sebuah anak sapi tuangan. Kemudian berkatalah orang-orang itu, "Hai orang Israil, inilah tuhanmu, yang telah menuntun kamu keluar dari Tanah Mesir!"

⁵ Ketika Harun melihat hal itu, dibangunyalah sebuah mazbah atau tempat pembakaran kurban di depan anak sapi itu, lalu ia berseru, katanya, "Besok adalah hari raya bagi ALLAH!" ⁶ Keesokan harinya bangunlah mereka pagi-pagi lalu

⁽⁴⁰⁾ **31.11** "Sabat": Lih. ctt. kaki Kel. 16:23.

memperssembahkan kurban bakaran dan membawa kurban perdamaian. Bangsa itu duduk untuk makan dan minum, lalu bangkit untuk berhura-hura.

⁷ Berfirmanlah ALLAH kepada Musa, "Pergilah, turunlah, karena bangsamu yang kautuntun keluar dari Tanah Mesir telah rusak kelakuannya. ⁸ Cepat sekali mereka menyimpang dari jalan yang Kuperintahkan kepada mereka. Mereka telah membuat sebuah anak sapi tuangan, lalu sujud menyembahnya dan memperssembahkan kurban kepadanya sambil berkata, 'Hai orang Israil, inilah tuhanmu, yang telah menuntun kamu keluar dari Tanah Mesir!' "

⁹ Firman ALLAH lagi kepada Musa, "Aku telah melihat bangsa ini. Sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang keras kepala. ¹⁰ Sekarang, biarkanlah Aku. Biarkan murka-Ku menyala atas mereka. Akan Kuhabisi mereka, tetapi engkau akan Kubuat menjadi suatu bangsa yang besar."

¹¹ Namun, Musa memohon belas kasihan ALLAH, Tuhannya. Ia berkata, "Ya ALLAH, mengapa murka-Mu menyala atas umat-Mu, yang telah Kaubawa keluar dari Tanah Mesir dengan kuasa yang besar dan dengan tangan yang kuat? ¹² Mengapa orang Mesir harus berkata demikian, 'Ia membawa mereka keluar dengan maksud jahat, yaitu untuk menghabisi mereka di pegunungan dan untuk menghabisi mereka dari muka bumi'? Beralinglah kiranya dari murka-Mu yang menyala-nyala dan berbelaskasihanlah, jangan datangkan malapetaka atas umat-Mu. ¹³ Ingatlah Ibrahim, Ishak, dan Israil, hamba-hamba-Mu, sebab Engkau telah bersumpah kepada mereka demi diri-Mu sendiri dan telah berfirman kepada mereka, 'Aku akan memperbanyak keturunanmu seperti bintang di langit. Seluruh negeri yang telah Kujanjikan ini akan Kukaruniakan kepada keturunanmu, dan mereka akan mewarisinya untuk selama-lamanya.' ¹⁴ Maka ALLAH pun berbelaskasihan dan tidak mendatangkan malapetaka atas umat-Nya seperti yang direncanakan-Nya.

¹⁵ Musa berpaling lalu turun dari gunung itu dengan kedua loh hukum Allah di tangannya. Pada kedua sisi loh-loh itu, sebelah-menyebelah, tertera tulisan. ¹⁶ Kedua loh itu buatan Allah dan tulisannya adalah tulisan Allah, terukir pada loh-loh itu.

¹⁷ Ketika Yusak mendengar suara bangsa itu bersorak, ia berkata kepada Musa, "Ada sorak peperangan di perkemahan."

¹⁸ Jawab Musa, "Bukan bunyi teriakan kemenangan dan bukan bunyi teriakan kekalahan, melainkan bunyi orang menyanyi berbalas-balasan, itu yang kudengar."

¹⁹ Begitu ia mendekati perkemahan dan melihat anak sapi itu serta orang menari-nari, menyalalah amarah Musa. Ia menghempaskan loh-loh itu⁽⁴¹⁾ dari tangannya dan memecahkannya di kaki gunung itu. ²⁰ Diambilnya anak sapi yang mereka buat itu, lalu dibakarnya habis. Digilingnya lumat-lumat, lalu ditaburkannya ke air. Setelah itu disuruhnya bani Israil meminumnya.

²¹ Musa berkata kepada Harun, "Apa yang dilakukan bangsa ini terhadap engkau, sehingga engkau mendatangkan dosa yang begitu besar atas mereka?"

²² Kata Harun, "Janganlah amarah Tuan menyala-nyala. Tuan sendiri tahu bahwa bangsa ini memang jahat. ²³ Mereka berkata kepada hamba, 'Buatlah bagi kami berhala yang akan memimpin kami, karena kami tidak tahu apa yang terjadi dengan Musa, orang yang telah menuntun kami keluar dari Tanah Mesir.' ²⁴ Lalu hamba berkata kepada mereka, 'Siapa yang mempunyai emas, tanggalkanlah.' Mereka pun memberikannya kepada hamba dan hamba mencampakkannya ke dalam api, lalu keluarlah anak sapi ini."

²⁵ Musa melihat bahwa bangsa itu lepas kendali karena Harun menyebabkannya demikian, sehingga mereka menjadi bahan hinaan di antara lawan-lawan mereka.

²⁶ Oleh karena itu, Musa berdiri di pintu gerbang perkemahan itu dan berkata, "Siapa yang memihak kepada ALLAH, datanglah kepadaku!" Lalu berkumpullah seluruh bani

⁽⁴¹⁾ **32.19** "menghempaskan loh-loh itu": Dengan tindakan yang dramatis Nabi Musa mengisyaratkan bahwa bani Israil telah melanggar perintah-perintah Allah.

Lewi di sekelilingnya.

²⁷ Kata Musa kepada mereka, "Beginilah firman ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil, 'Masing-masing kamu, sandanglah pedang di pinggang! Lintasilah perkemahan ini dari pintu ke pintu lalu habisilah saudara, sahabat, dan tetanggamu masing-masing!" ²⁸ Bani Lewi pun melaksanakan apa yang dikatakan oleh Musa. Pada hari itu tewaslah kira-kira tiga ribu orang dari antara bangsa itu. ²⁹ Kemudian Musa berkata, "Pada hari ini kamu telah mengkhhususkan dirimu bagi ALLAH, karena masing-masing mengorbankan anaknya dan saudaranya. Dengan demikian, Ia mengaruniakan kepadamu berkah pada hari ini."

³⁰ Keesokan harinya Musa berkata kepada bangsa itu, "Kamu sudah melakukan dosa yang besar. Sekarang, aku hendak naik menghadap ALLAH, siapa tahu aku dapat mengadakan pendamaian karena dosamu itu."

³¹ Lalu kembalilah Musa menghadap ALLAH dan berkata, "Aduh, bangsa ini telah melakukan dosa besar. Mereka telah membuat bagi diri mereka berhala dari emas.

³² Sekarang, ampunilah kiranya dosa mereka itu. Tetapi jika tidak, hapus sajalah kiranya namaku dari kitab yang telah Kautulis."

³³ Firman ALLAH kepada Musa, "Siapa yang berdosa terhadap Aku, dialah yang akan Kuhapuskan dari kitab-Ku. ³⁴ Sekarang, pergilah. Pimpinlah bangsa itu ke tempat yang telah Kusebutkan kepadamu. Sesungguhnya, Malaikat-Ku akan berjalan di depanmu. Akan tetapi, saat hari pembalasan-Ku tiba, Aku akan membalas dosa mereka atas mereka."

³⁵ Kemudian ALLAH mengazab bangsa itu dengan tulah karena apa yang mereka lakukan dengan anak sapi yang dibuat Harun itu.

33

Nabi Musa Memohon Penyertaan Allah

¹ ALLAH berfirman kepada Musa, "Pergilah, berjalanlah dari sini, engkau dan bangsa yang telah kautuntun keluar dari Tanah Mesir itu. Tujulah negeri yang telah Kujanjikan dengan bersumpah kepada Ibrahim, Ishak, dan Yakub dengan berfirman, 'Kepada keturunanmu Aku akan mengaruniakannya.' ² Aku akan mengutus Malaikat-Ku berjalan di depanmu dan Aku akan menghalau orang Kanaan, orang Amori, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus. ³ Pergilah ke negeri yang berlimpah susu dan madu itu. Aku sendiri tidak akan hadir menyertai kamu supaya jangan Aku menghabisi kamu di jalan, karena kamu ini bangsa yang keras kepala."

⁴ Mendengar perkataan yang keras ini, berkabunglah bangsa itu. Tak seorang pun memakai perhiasannya. ⁵ Firman ALLAH kepada Musa, "Katakanlah kepada bani Israil, 'Kamu ini bangsa yang keras kepala. Jika Aku sendiri hadir menyertai kamu sesaat saja, tentu Aku akan menghabisi kamu. Sekarang, tanggalkanlah perhiasanmu, dan Aku akan mempertimbangkan apa yang akan Kulakukan terhadapmu.' ⁶ Maka sejak dari Gunung Horeb itu bani Israil melepaskan perhiasan mereka.

⁷ Musa mengambil sebuah kemah seperti yang biasa dilakukannya, lalu memasangnya di luar perkemahan, jauh dari perkemahan. Dinamainya kemah itu Kemah Hadirat Allah. Jadi, siapa pun yang hendak menanyakan petunjuk ALLAH, ia akan pergi ke Kemah Hadirat Allah, yang terletak di luar perkemahan itu. ⁸ Apabila Musa pergi ke kemah itu, seluruh bangsa bangkit berdiri, masing-masing di pintu kemahnya. Pandangan mereka mengikuti Musa sampai ia masuk ke dalam kemah itu. ⁹ Setelah Musa masuk ke dalam kemah itu, turunlah tiang awan, berdiri tegak di pintu kemah. Kemudian Allah pun berfirman kepada Musa. ¹⁰ Ketika seluruh bangsa melihat tiang awan berdiri di pintu kemah, mereka pun segera sujud menyembah, masing-masing di pintu kemahnya. ¹¹ Dengan Musa, ALLAH bicara berhadapan muka,

sama seperti manusia berbicara dengan sahabatnya. Setelah itu kembalilah Musa ke perkemahan, tetapi pelayannya, Yusak bin Nun, seorang pemuda, tidak meninggalkan kemah itu.

¹² Musa berkata kepada ALLAH, "Memang Engkau berfirman kepadaku, 'Tuntunlah bangsa ini,' tetapi Engkau tidak memberitahukan kepadaku siapa yang akan Kauutus menyertai aku. Namun, Engkau pun berfirman, 'Aku mengenal namamu dan Aku berkenan kepadamu.'"¹³ Sekarang, jikalau memang Engkau berkenan kepadaku, nyatakanlah kiranya jalan-jalan-Mu kepadaku, supaya aku dapat mengenal Engkau dan Engkau tetap berkenan kepadaku. Ingatlah bahwa bangsa ini umat-Mu."

¹⁴ Firman-Nya, "Hadirat-Ku akan memimpin engkau dan Aku akan memberikan ketenteraman kepadamu."

¹⁵ Kata Musa kepada-Nya, "Jika hadirat-Mu tidak memimpin aku, jangan suruh kami pergi dari sini. ¹⁶ Dari manakah orang akan tahu bahwa Engkau berkenan kepadaku, yaitu aku dan umat-Mu ini? Bukankah karena Engkau hadir menyertai kami, maka kami, yaitu aku dan umat-Mu ini, dibedakan dari semua bangsa yang ada di muka bumi?"

¹⁷ Firman ALLAH kepada Musa, "Hal yang kaukatakan ini pun akan Kulakukan, sebab Aku berkenan kepadamu dan Aku mengenal namamu."

¹⁸ Kata Musa, "Tunjukkanlah kiranya padaku kemuliaan-Mu."

¹⁹ Firman-Nya, "Aku akan melewati segala kegemilangan-Ku di depanmu dan akan menyerukan nama ALLAH di depanmu. Aku akan mengasihani siapa yang Kukasihani dan Aku akan menyayangi siapa yang Kusayangi."²⁰ Firman-Nya lagi, "Engkau tidak dapat memandang muka-Ku, karena tidak ada manusia yang memandang Aku dapat hidup."

²¹ Firman ALLAH, "Ada suatu tempat di dekat-Ku. Engkau dapat berdiri di tempat itu, di atas gunung batu. ²² Nanti, apabila kemuliaan-Ku lewat, Aku akan menaruh engkau di celah gunung batu itu dan Aku akan menudungi engkau dengan tangan-Ku sampai Aku melintas. ²³ Kemudian Aku akan menarik tangan-Ku dan engkau akan melihat belakang-Ku⁽⁴²⁾, tetapi muka-Ku tidak akan terlihat."

34

Dua Loh Batu yang Baru

¹ ALLAH berfirman kepada Musa, "Pahatlah dua keping loh batu seperti yang terdahulu. Aku akan menuliskan pada loh-loh itu firman yang ada pada loh-loh terdahulu, yang telah kaupecahkan. ² Bersiaplah menjelang pagi hari dan naiklah pagi-pagi ke Gunung Sinai. Berdirilah menghadap Aku di sana, di puncak gunung itu.

³ Tak seorang pun boleh naik denganmu dan tak seorang pun boleh kelihatan di seluruh gunung itu, bahkan kawan-kambing domba dan kawan-kambing sapi pun tidak boleh merumput di kaki gunung itu."

⁴ Lalu Musa memahat dua keping loh batu seperti yang terdahulu. Ia bangun pagi-pagi dan naik ke Gunung Sinai, seperti yang diperintahkan ALLAH kepadanya, sambil membawa kedua loh batu itu di tangannya. ⁵ ALLAH pun datang dalam awan lalu hadir di sana di dekatnya, dan menyerukan nama ALLAH. ⁶ ALLAH melintas di depannya dan berseru, "ALLAH, ALLAH, Tuhan Yang Maha Penyayang dan Maha Pengasih, panjang sabar, serta berlimpah rahmat-Nya dan kesetiaan-Nya; ⁷ Tuhan yang mempertahankan kasih abadi bagi beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa, tetapi sekali-kali tidak membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, melainkan yang membalaskan kesalahan ayah kepada anak-

⁽⁴²⁾ **33.23** "melihat belakang-Ku": Kemungkinan besar Musa melihat kemuliaan yang tampak setelah Allah melintas.

anaknyanya dan cucunya, kepada keturunan yang ketiga dan yang keempat."⁽⁴³⁾

⁸ Dengan segera Musa membungkuk sampai ke tanah dan sujud menyembah. ⁹ Ia berkata, "Ya TUHAN, jika sekarang Engkau berkenan kepadaku, maka hadirilah kiranya TUHAN menyertai kami. Memang bangsa ini adalah bangsa yang keras kepala. Sekalipun demikian, ampunilah kesalahan dan dosa kami, serta terimalah kami menjadi milik-Mu."

¹⁰ Firman-Nya, "Ketahuilah, Aku mengikat suatu perjanjian. Di hadapan seluruh bangsamu ini Aku akan melakukan perbuatan-perbuatan ajaib yang belum pernah terjadi di seluruh bumi di antara bangsa mana pun. Seluruh bangsa, yang di tengah-tengahnya engkau tinggal, akan menyaksikan pekerjaan ALLAH, karena dahsyatlah apa yang akan Kulakukan denganmu. ¹¹ Peganglah teguh apa yang Kuperintahkan kepadamu pada hari ini. Sesungguhnya, Aku akan menghalau dari hadapanmu orang Amori, orang Kanaan, orang Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang Yebus.

¹² Berhati-hatilah, jangan mengikat perjanjian dengan penduduk negeri yang kaudatangi itu, supaya jangan mereka menjadi jerat di antaramu. ¹³ Sebaliknya, rubuhkanlah mazbah-mazbah atau tempat-tempat pembakaran kurban mereka, hancurkanlah tiang-tiang berhala mereka, dan tebanglah patung-patung Dewi Asyera mereka. ¹⁴ Engkau tidak boleh sujud menyembah ilah lain, karena ALLAH yang nama-Nya Penuntut Kesetiaan, adalah Tuhan yang tidak mau diduakan.

¹⁵ Jangan mengikat perjanjian dengan penduduk negeri itu, karena ketika mereka berbuat kafir dengan mengikuti berhala-berhala mereka dan mempersembahkan kurban kepada berhala-berhala mereka, mereka akan mengundang engkau dan engkau akan ikut memakan kurban sembelihan mereka. ¹⁶ Apabila engkau mengambil anak-anak perempuan mereka menjadi istri anak-anakmu, dan anak-anak perempuan itu berbuat kafir dengan mengikuti berhala-berhala mereka, maka mereka akan membuat anak-anak lelakimu berbuat kafir dengan mengikuti berhala-berhala mereka.

¹⁷ Jangan membuat bagi dirimu berhala tuangan.

¹⁸ Tetaplah rayakan Hari Raya Roti Tak Beragi. Seperti yang telah Kuperintahkan kepadamu, tujuh hari lamanya engkau harus makan roti yang tak beragi pada waktu yang ditetapkan dalam bulan Abib, karena dalam bulan Abib itulah engkau keluar dari Mesir.

¹⁹ Milik-Kulah semua yang pertama lahir dari rahim, begitu pula semua ternakmu yang jantan, yang pertama lahir dari sapi atau domba. ²⁰ Anak keledai yang pertama lahir harus kautebus dengan seekor anak domba. Jika tidak kautebus, engkau harus mematahkan lehernya. Semua anak laki-lakimu yang sulung harus kautebus. Jangan seorang pun menghadap hadirat-Ku dengan tangan hampa.

²¹ Enam hari lamanya engkau harus bekerja, tetapi pada hari ketujuh engkau harus berhenti. Pada musim membajak dan pada musim menuai pun engkau harus berhenti.

²² Rayakanlah Hari Raya Tujuh Pekan, yaitu Hari Raya Panen Pertama dari penuaian gandum, begitu juga Hari Raya Kumpul Hasil pada pergantian tahun.

²³ Tiga kali setahun semua laki-laki di antaramu harus menghadap ke hadirat ALLAH Taala, Tuhan yang disembah bani Israil. ²⁴ Aku akan menghalau bangsa-bangsa dari hadapanmu dan meluaskan daerahmu. Tak seorang pun akan merebut negerimu ketika engkau pergi menghadap ke hadirat ALLAH, Tuhanmu, tiga kali setahun.

²⁵ Jangan persembahkan darah dari kurban sembelihan yang diperuntukkan bagi Hari Raya-Ku dengan sesuatu yang beragi. Kurban sembelihan Hari Raya Paskah tidak boleh tersisa sampai pagi. ²⁶ Bawalah yang terbaik dari hasil pertama tanahmu ke dalam Bait ALLAH, Tuhanmu. Jangan rebus anak kambing dalam air susu induknya."

⁽⁴³⁾ **34.7** "membalaskan kesalahan...yang keempat": Lih. cctn. kaki Kel. 20:5.

²⁷ Firman ALLAH kepada Musa, "Tuliskanlah firman ini, karena berdasarkan firman inilah Aku telah mengikat perjanjian dengan engkau dan dengan Israil." ²⁸ Empat puluh hari empat puluh malam lamanya Musa di sana beserta ALLAH, dan selama itu ia tidak makan roti dan tidak minum air. Allah menuliskan di atas loh-loh itu firman perjanjian, yaitu Kesepuluh Firman.

²⁹ Pada waktu Musa turun dari Gunung Sinai sambil membawa kedua loh hukum Allah di tangannya, Musa tidak tahu bahwa kulit mukanya bercahaya karena ia telah berbicara dengan Allah. 34:29-35: ³⁰ Ketika Harun dan bani Israil melihat Musa, tampak kulit mukanya bercahaya sehingga mereka takut mendekati dia. ³¹ Tetapi Musa memanggil mereka, lalu Harun dan semua pemimpin di antara jemaah itu kembali kepadanya, dan Musa berbicara dengan mereka. ³² Sesudah itu seluruh bani Israil mendekatinya, lalu Musa mengamanatkan kepada mereka semua yang difirmankan ALLAH kepadanya di atas Gunung Sinai.

³³ Setelah Musa selesai berbicara dengan mereka, ia menyelubungi mukanya. ³⁴ Tetapi ketika Musa masuk menghadap ALLAH untuk berbicara dengan-Nya, ditanggalkannyalah selubung itu sampai ia keluar lagi. Setelah keluar, ia mengatakan kepada bani Israil apa yang diperintahkan Allah kepadanya, ³⁵ dan bani Israil melihat kulit muka Musa yang bercahaya. Kemudian Musa pun menyelubungi kembali mukanya sampai ia masuk lagi untuk berbicara dengan ALLAH.

35

Peringatan untuk Menyucikan Hari Sabat

¹ Musa mengumpulkan seluruh jemaah bani Israil dan berkata kepada mereka, "Inilah hal-hal yang diperintahkan ALLAH agar dilakukan. ² Enam hari lamanya pekerjaan harus dilakukan, tetapi hari ketujuh adalah hari yang suci bagimu, yaitu hari Sabat, hari istirahat penuh yang dikhususkan bagi ALLAH. Siapa pun yang melakukan pekerjaan pada hari itu harus dihukum mati. ³ Jangan nyalakan api di seluruh tempat tinggalmu pada hari Sabat."

Persembahan Khusus untuk Pendirian Kemah Suci serta Peribadatan di Dalamnya

⁴ Musa berkata kepada seluruh jemaah bani Israil, "Inilah hal yang diperintahkan ALLAH, ⁵ Wakafkanlah persembahan khusus dari barang kepunyaanmu kepada ALLAH. Setiap orang yang ikhlas hatinya harus membawa persembahan khusus kepada ALLAH berupa emas, perak, tembaga, ⁶ kain biru, kain ungu, kain merah tua, lenan halus, bulu kambing, ⁷ kulit domba jantan yang dicelup merah, kulit lumba-lumba, kayu penaga, ⁸ minyak untuk penerangan, rempah-rempah untuk minyak upacara dan untuk dupa harum, ⁹ serta permata unam dan permata tataan untuk baju efod serta penutup dada.

¹⁰ Setiap orang yang memiliki keahlian di antara kamu harus datang untuk membuat semua yang diperintahkan ALLAH:

¹¹ Kemah Suci dengan kemah dan penudungnya, pengait-pengaitnya, papan-papannya, kayu-kayu palangnya, tiang-tiangnya, serta alas-alasnya;

¹² tabut dengan kayu pengusungnya, tutup pendamaian, dan tabir penudung;

¹³ meja dengan kayu pengusungnya, segala perlengkapannya, dan roti persembahan;

¹⁴ kaki pelita untuk penerangan dengan perlengkapannya, pelitanya, dan minyak untuk penerangan;

¹⁵ mazbah pembakaran dupa dengan kayu pengusungnya, minyak upacara, dan dupa harum; tirai pintu untuk pintu Kemah Suci;

- ¹⁶ mazbah kurban bakaran dengan jeruji tembanya, kayu pengusungnya, dan segala perlengkapannya; bejana pembasuhan dengan alasnya;
¹⁷ kain yang memagari pelataran, tiang-tiangnya, alas-alasnya, dan tirai pintu gerbang pelataran;
¹⁸ pancang-pancang Kemah Suci dan pancang pelataran dengan talinya;
¹⁹ pakaian yang halus tenunannya untuk menyelenggarakan peribadatan di tempat suci, pakaian suci untuk Imam Harun, dan pakaian anak-anaknya untuk menunaikan tugas sebagai imam.¹ "

²⁰ Kemudian pergilah seluruh jemaah bani Israil dari hadapan Musa. ²¹ Sesudah itu datanglah semua orang yang tergerak hatinya dan semua orang yang ikhlas jiwanya mewakafkan pesembahan khusus kepada ALLAH untuk pengerjaan Kemah Hadirat Allah, untuk seluruh peribadatnya, dan untuk pakaian suci. ²² Setiap orang yang ikhlas hatinya, baik laki-laki maupun perempuan, datang membawa anting-anting hidung, anting-anting telinga, cincin, dan gelang tangan — segala macam barang emas. Mereka semua mewakafkan persembahan unjukan dari emas kepada ALLAH. ²³ Selain itu, setiap orang yang mempunyai kain biru, kain ungu, kain merah tua, lenan halus, bulu kambing, kulit domba jantan yang dicelup merah, dan kulit lumba-lumba, datang membawanya. ²⁴ Setiap orang yang dapat mempersembahkan persembahan khusus dari perak atau tembaga, mewakafkannya sebagai persembahan khusus kepada ALLAH, dan setiap orang yang mempunyai kayu penaga untuk segala pekerjaan peribadatan datang pula membawanya. ²⁵ Setiap perempuan yang ahli memintal dengan tangannya sendiri datang membawa barang yang dipintalnya, yaitu kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus. ²⁶ Kemudian setiap perempuan yang tergerak hatinya karena memiliki keahlian itu pun memintal bulu kambing. ²⁷ Para pemimpin membawa permata unam dan permata tataan untuk baju efod serta penutup dada, ²⁸ rempah-rempah dan minyak untuk penerangan, untuk minyak upacara, dan untuk dupa harum. ²⁹ Semua laki-laki dan perempuan yang ikhlas hatinya membawa sesuatu bagi segala pekerjaan yang harus dilakukan, sesuai dengan yang diperintahkan ALLAH dengan perantaraan Musa. Bani Israil datang mewakafkan semuanya sebagai persembahan sukarela kepada ALLAH.

Pengangkatan Bezaleel dan Aholiab

³⁰ Musa berkata kepada bani Israil, "Lihat, ALLAH telah memanggil Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku Yuda. ³¹ Ia sudah memenuhi Bezaleel dengan Ruh Allah, dengan hikmat, pengertian, pengetahuan, dan segala kepandaian ³² supaya ia merancang pengerjaan emas, perak, dan tembaga, ³³ pengukiran permata untuk ditatakan, serta pengukiran kayu, dan supaya ia dapat mengerjakan semua rancangannya itu. ³⁴ Di dalam hatinya, Allah telah mengaruniakan kemampuan untuk mengajari orang-orang lain, demikian juga di dalam hati Aholiab bin Ahisamakh dari suku Dan. ³⁵ Ia pun memenuhi orang-orang itu dengan hikmat untuk mengerjakan segala pekerjaan tukang, pekerjaan ahli, pekerjaan menyulam kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus, serta pekerjaan tukang tenun. Jadi, mereka semua adalah pelaksana segala macam pekerjaan serta pembuat rancangan.

36

¹ Bezaleel, Aholiab, juga setiap ahli yang dikaruniai ALLAH hikmat serta pengertian agar tahu bagaimana mengerjakan segala macam pekerjaan untuk peribadatan di tempat suci, harus bekerja sesuai dengan semua yang diperintahkan ALLAH."

² Kemudian Musa memanggil Bezaleel, Aholiab, serta setiap ahli, yang dalam hatinya telah dikaruniai ALLAH hikmat, yaitu setiap orang yang tergerak hatinya untuk datang mengerjakan pekerjaan itu. ³ Mereka menerima dari tangan Musa

semua persembahan khusus yang telah dibawa oleh bani Israil untuk melaksanakan pekerjaan mendirikan tempat suci. Sementara itu, tiap-tiap pagi orang masih terus membawa persembahan sukarela kepada Musa. ⁴ Maka datanglah semua ahli pelaksana segala pekerjaan tempat suci itu, masing-masing dari pekerjaan yang sedang dikerjakannya. ⁵ Mereka berkata kepada Musa, "Bahan yang dibawa oleh rakyat agar pekerjaan yang diperintahkan ALLAH dapat dilaksanakan sudah lebih dari cukup."

⁶ Lalu Musa memerintahkan supaya disiarkan pengumuman di perkemahan itu demikian, "Jangan lagi ada laki-laki atau perempuan yang membuat sesuatu untuk dijadikan persembahan khusus bagi tempat suci." Dengan demikian rakyat dicegah untuk membawa persembahan lagi, ⁷ karena bahan yang mereka perlukan untuk melakukan segala pekerjaan itu sudah cukup, bahkan berlebih.

Membuat Kemah Suci

⁸ Lalu semua ahli di antara para pelaksana pekerjaan Kemah Suci itu membuat sepuluh helai kain dari lenan halus yang dipintal serta dari kain biru, kain ungu, dan kain merah tua, dilengkapi dengan sulaman-sulaman malaikat kerub, buatan seorang ahli. ⁹ Panjang tiap helai kain itu dua puluh delapan hasta sedangkan lebarnya empat hasta. Semuanya sama ukurannya. ¹⁰ Lima helai kain mereka sambungkan satu sama lain, demikian pula lima helai kain lainnya. ¹¹ Mereka membuat tali-tali kancing dari kain biru di tepi kain terujung rangkapan yang satu, demikian pula di tepi kain terujung rangkapan kedua, ¹² lima puluh tali kancing pada kain yang satu dan lima puluh tali kancing di tepi kain kedua. Tali-tali kancing itu saling berhadapan. ¹³ Setelah itu mereka membuat lima puluh pengait emas dan menyambungkan kain-kain Kemah Suci itu satu sama lain dengan pengait-pengait tersebut sehingga menjadi satu kesatuan.

¹⁴ Selanjutnya mereka juga membuat sebelas helai kain dari bulu kambing untuk dijadikan atap kemah yang menudungi Kemah Suci. ¹⁵ Panjang tiap helai kain adalah tiga puluh hasta dan lebarnya empat hasta. Jadi, kesebelas helai kain itu sama ukurannya. ¹⁶ Lima helai kain di antaranya disambung tersendiri, lalu enam helai kain selebihnya disambung tersendiri pula. ¹⁷ Mereka membuat lima puluh tali kancing di tepi kain rangkapan yang pertama, dan lima puluh tali kancing di tepi kain rangkapan kedua. ¹⁸ Lalu mereka membuat lima puluh pengait tembaga untuk menyambung kain-kain itu menjadi satu kesatuan. ¹⁹ Selain itu, mereka pun membuat untuk kemah itu tudung dari kulit domba jantan yang dicelup merah, dan tudung dari kulit lumba-lumba untuk melapisi bagian atasnya lagi.

²⁰ Kemudian dari kayu penaga mereka membuat papan-papan tegak untuk Kemah Suci. ²¹ Setiap keping papan sepuluh hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya. ²² Pada tiap-tiap papan ada dua pasak yang memungkinkan papan-papan itu dihubungkan satu sama lain. Hal itu mereka lakukan terhadap semua papan Kemah Suci. ²³ Untuk sisi sebelah selatan Kemah Suci, mereka membuat dua puluh papan. ²⁴ Mereka pun membuat empat puluh alas perak untuk dipasangkan di bawah kedua puluh papan itu, dua alas di bawah tiap papan, masing-masing untuk kedua pasaknya. ²⁵ Untuk rusuk kedua Kemah Suci, yaitu di sebelah utara, mereka membuat dua puluh papan ²⁶ lengkap dengan keempat puluh alas peraknya, dua alas di bawah tiap papan. ²⁷ Untuk bagian belakang Kemah Suci, yaitu di sebelah barat, mereka membuat enam papan. ²⁸ Selain itu, mereka pun membuat dua papan untuk bagian sudut belakang Kemah Suci itu. ²⁹ Kedua papan itu dirangkap dari bagian bawah hingga atas, dan diikat dengan sebetuk gelang. Demikianlah kedua papan untuk kedua sudut itu mereka buat. ³⁰ Jadi, ada delapan papan lengkap dengan enam belas alas peraknya, dua alas di bawah tiap-tiap papan.

³¹ Juga mereka membuat kayu-kayu palang dari kayu penaga: lima batang untuk papan-papan pada rusuk yang satu dari Kemah Suci, ³² lima batang untuk papan-

papan pada rusuk kedua, dan lima batang untuk papan-papan pada bagian belakang Kemah Suci, yaitu di sebelah barat.³³ Kayu palang di bagian tengah mereka buat melintang dari ujung ke ujung, setinggi setengah papan.³⁴ Lalu mereka menyalut papan-papan itu dengan emas dan membuat gelang-gelang dari emas sebagai tempat memasukkan kayu palang itu. Kayu-kayu palang itu mereka salut pula dengan emas.

³⁵ Setelah itu mereka membuat tabir dari kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal, lengkap dengan sulaman-sulaman malaikat kerub, buatan seorang ahli.³⁶ Untuk tabir itu mereka membuat empat batang tiang dari kayu penaga dan menyalutnya dengan emas. Mereka pun membuat kaitan-kaitan emas untuk tiang itu, serta menuang empat alas perak.³⁷ Kemudian mereka membuat tirai untuk pintu kemah itu dari kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal, berhiaskan sulaman.³⁸ Untuk tirai itu dibuat lima batang tiang lengkap dengan kaitannya. Mereka menyalut kepalanya dan penghubungnya dengan emas, sedangkan kelima alasnya terbuat dari tembaga.

37

Membuat Tabut Loh Hukum

¹ Bezaleel membuat tabut dari kayu penaga, dua setengah hasta panjangnya, satu setengah hasta lebarnya, dan setengah hasta tingginya.² Disalutnya bagian dalam dan luarnya dengan emas tulen, serta dibuatnya di atasnya bingkai emas berkeliling.³ Ia menuang empat gelang emas pada keempat penjurunya, yaitu dua gelang pada rusuk yang satu dan dua gelang pada rusuk yang lain.⁴ Lalu ia membuat pengusung dari kayu penaga dan menyalutnya dengan emas.⁵ Dimasukkannya kayu pengusung itu ke dalam gelang pada rusuk-rusuk tabut itu, supaya dengannya tabut itu dapat diusung.

⁶ Kemudian ia membuat tutup tabut, yaitu tempat pendamaian, dari emas tulen, dua setengah hasta panjangnya dan satu setengah hasta lebarnya.⁷ Dibuatnya dua malaikat kerub dari emas tempaan pada kedua ujung tutup pendamaian itu.⁸ Satu malaikat kerub di ujung sebelah sini dan satu malaikat kerub di ujung sebelah sana. Kedua malaikat kerub itu dibuat seiras dengan tutup pendamaian itu, pada kedua ujungnya.⁹ Malaikat-malaikat kerub itu mengembangkan sayap-sayapnya ke atas, menudungi tutup pendamaian itu dengan sayap-sayapnya, sementara mukanya berhadapan satu sama lain, menghadap ke arah tutup pendamaian itu.

Membuat Meja

¹⁰ Bezaleel pun membuat meja dari kayu penaga, dua hasta panjangnya, sehasta lebarnya, dan satu setengah hasta tingginya.¹¹ Disalutnya meja itu dengan emas tulen lalu dibuatnya bingkai emas di sekelilingnya.¹² Selanjutnya ia membuat di sekelilingnya jalur pinggir selebar telapak tangan, lengkap dengan bingkai emas di sekeliling jalur pinggir itu.¹³ Lalu dituangnya empat gelang emas, dan dipasangnya gelang-gelang itu pada keempat penjuru meja itu, di keempat kakinya,¹⁴ berdekatan dengan jalur pinggir tadi. Gelang-gelang itu berfungsi sebagai tempat memasukkan kayu pengusung, sehingga meja itu dapat diusung.¹⁵ Setelah itu ia membuat pengusung dari kayu penaga dan menyalutnya dengan emas, supaya dengan itu meja dapat diusung.¹⁶ Ia membuat perlengkapan-perlengkapan yang harus diletakkan di atas meja, yaitu pinggan-pinggian dan pedupaan-pedupaannya, mangkuk-mangkuk dan piala-pialanya, yang akan dipakai untuk persembahan minuman. Semuanya dari emas tulen.

Membuat Kaki Pelita

¹⁷ Kemudian Bezaleel membuat kaki pelita dari emas tulen. Dari emas tempaan dibuatnya kaki pelita itu, baik kakinya maupun batangnya. Kuncupnya, kelopaknya, dan mahkotanya dibuatnya seiras dengan kaki pelita itu. ¹⁸ Enam cabang timbul dari sisi-sisi kaki pelita itu: tiga cabang dari sisi yang satu dan tiga cabang dari sisi yang lain. ¹⁹ Ada tiga kuncup bunga badam pada cabang yang satu, lengkap dengan kelopak dan mahkotanya, dan tiga kuncup bunga badam pada cabang yang lain, lengkap dengan kelopak dan mahkotanya. Demikian pulalah keenam cabang yang timbul dari kaki pelita itu. ²⁰ Pada kaki pelita itu sendiri ada empat kuncup bunga badam lengkap dengan kelopak dan mahkotanya. ²¹ Satu kelopak di bawah dua cabang pertama, satu kelopak di bawah dua cabang kedua, dan satu kelopak lagi di bawah dua cabang ketiga dari keenam cabang yang timbul dari kaki pelita itu. ²² Kelopak-kelopak serta cabang-cabang itu seiras dengan kaki pelita itu, seluruhnya dari sepotong emas tulen yang ditempa. ²³ Dibuatnya pula tujuh buah pelita untuk kaki pelita itu, penyepit sumbu, serta perbaraannya dari emas tulen. ²⁴ Kaki pelita dengan segala perlengkapannya itu dibuatnya dari setalenta emas tulen.

Membuat Mazbah Pembakaran Dupa

²⁵ Selanjutnya ia membuat mazbah pembakaran dupa dari kayu penaga berbentuk empat persegi, sehasta panjangnya, sehasta lebarnya, dan dua hasta tingginya. Tanduk-tanduknya seiras dengannya. ²⁶ Disalutnya semuanya dengan emas tulen, baik sisi atasnya, sisi-sisi sekelilingnya, maupun tanduk-tanduknya, lalu dibuatnya bingkai emas di sekelilingnya. ²⁷ Pada bagian bawah bingkai di kedua rusuknya, dibuatnya dua gelang emas sebagai tempat memasukkan kayu pengusung, supaya dengan itu tempat pembakaran dapat diusung. ²⁸ Sedangkan pengusungnya dibuatnya dari kayu penaga lalu disalutnya dengan emas.

Membuat Minyak Upacara dan Dupa dari Wangi-wangian

²⁹ Ia pun membuat minyak upacara yang suci dan dupa yang murni dari rempah-rempah yang harum, seperti buatan seorang juru rempah-rempah.

38

Membuat Mazbah Kurban Bakaran

¹ Bezaleel membuat mazbah kurban bakaran dari kayu penaga berbentuk empat persegi, lima hasta panjangnya, lima hasta lebarnya, dan tiga hasta tingginya. ² Dibuatnya tanduk-tanduk pada keempat penjuruannya, seiras dengan tempat persembahan itu, lalu disalutnya dengan tembaga. ³ Ia juga membuat segala perlengkapan mazbah atau tempat pembakaran kurban itu, yaitu kualikualinya, penyodok-penyodoknya, bokor-bokornya, garpu-garpunya, dan perbaraanperbaraannya, semuanya dari tembaga. ⁴ Kemudian dipasangnya jeruji, yaitu jala-jala tembaga, pada mazbah itu di bawah jalur tepi, mulai dari bagian bawah hingga jala-jala itu mencapai setengah tinggi mazbah. ⁵ Dituanginya empat gelang untuk dipasang pada keempat penjuru jeruji tembaga itu sebagai tempat memasukkan kayu pengusung. ⁶ Lalu dibuatnya pengusung dari kayu penaga dan disalutnya dengan tembaga. ⁷ Selanjutnya ia memasukkan kayu-kayu pengusung itu ke dalam gelang-gelang yang ada pada rusuk-rusuk mazbah itu, supaya dengan kayu itu mazbah dapat diusung. Mazbah itu dibuatnya dari papan serta berongga.

Membuat Bejana Pembasuhan

⁸ Bezaleel pun membuat bejana pembasuhan dari tembaga, dengan alas dari tembaga juga. Tembaga itu didapatnya dari cermin-cermin para pelayan perempuan yang menunaikan tugas di pintu Kemah Hadirat Allah.

Membuat Pelataran

⁹ Selanjutnya Bezaleel membuat pelataran. Dipagarinya sebelah selatan pelataran itu dengan kain lenan halus yang dipintal, seratus hasta panjangnya, ¹⁰ disangga oleh dua puluh batang tiang dengan dua puluh alas dari tembaga. Kaitan-kaitan tiang itu serta penghubung-penghubungnya dibuat dari perak. ¹¹ Demikian pula halnya di sebelah utara, kain lenan sepanjang seratus hasta dibentangkan, disangga oleh dua puluh batang tiang dengan dua puluh alas dari tembaga. Kaitan-kaitan tiang serta penghubung-penghubungnya dibuat dari perak.

¹² Di sebelah barat dibentangkan kain lenan sepanjang lima puluh hasta, disangga oleh sepuluh batang tiang lengkap dengan sepuluh alasnya. Kaitan-kaitan tiang itu serta penghubung-penghubungnya dibuat dari perak. ¹³ Lebar batas sebelah timur pun lima puluh hasta, ¹⁴ di sisi yang satu dibentangkan lima belas hasta kain lenan, disangga oleh tiga batang tiang dengan tiga alasnya, ¹⁵ demikian juga di sisi lainnya. Jadi, sebelah kiri dan kanan pintu gerbang pelataran itu tertutup kain sepanjang lima belas hasta, disangga oleh tiga batang tiang lengkap dengan tiga alasnya. ¹⁶ Dengan demikian, sekeliling pelataran itu dipagari oleh kain lenan halus yang dipintal.

¹⁷ Alas-alas untuk tiang-tiangnya dibuat dari tembaga, sedangkan kaitan-kaitan serta penghubung-penghubungnya dari perak. Kepala masing-masing tiang bersalutkan perak, dan semua tiang pelataran itu dihubungkan dengan perak.

¹⁸ Tirai pintu gerbang pelataran terbuat dari kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal, berhiaskan sulaman. Panjangnya dua puluh hasta, dan tingginya — yaitu lebarnya — lima hasta, sama seperti lebar kain yang memagari pelataran itu. ¹⁹ Tirai pintu itu disangga oleh empat batang tiang, lengkap dengan empat alas dari tembaga. Kaitan-kaitan serta penghubung-penghubungnya dibuat dari perak, kepala tiangnya pun bersalutkan perak. ²⁰ Semua pancang untuk Kemah Suci serta pancang untuk sekeliling pelataran itu dibuat dari tembaga.

Biaya Pendirian Kemah Suci

²¹ Inilah daftar dari segala sesuatu yang dipakai untuk Kemah Suci, yaitu Kemah Suci tempat loh hukum. Daftar itu disusun oleh orang Lewi di bawah pimpinan Itamar, anak Imam Harun, atas perintah Musa. ²² Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku Yuda, mengerjakan semua yang diperintahkan ALLAH kepada Musa. ²³ Ia dibantu oleh Aholiab bin Ahisamakh dari suku Dan, seorang yang ahli dalam mengukir, merancang, juga menyulam kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus. ²⁴ Jumlah seluruh emas, yaitu emas persembahan unjukan yang dipakai untuk segala jenis pekerjaan mendirikan tempat suci adalah dua puluh sembilan talenta dan tujuh ratus tiga puluh syikal, menurut syikal resmi Kemah Suci.

²⁵ Sedangkan perak persembahan dari orang-orang yang terdaftar di antara umat itu berjumlah 100 talenta dan 1.775 syikal, menurut syikal resmi Kemah Suci.

²⁶ Setiap orang mempersembahkan sebeka⁽⁴⁴⁾, yaitu setengah syikal, menurut syikal resmi Kemah Suci. Jumlah mereka yang terdaftar, yaitu mereka yang berumur dua puluh tahun ke atas, adalah 603.550 orang. ²⁷ Seratus talenta perak dipakai sebagai perak tuangan untuk alas-alas tempat suci dan alas-alas tiang tabir itu, yang seluruhnya berjumlah seratus. Jadi, satu talenta untuk satu alas. ²⁸ Sedangkan 1.775 syikal perak sisanya dipakai untuk membuat kaitan-kaitan tiang-tiang, untuk menyalut kepala-kepala tiang, dan membuat penghubung-penghubungnya.

²⁹ Tembaga persembahan unjukan berjumlah 70 talenta dan 2.400 syikal. ³⁰ Dari semua itu dibuat alas-alas pintu Kemah Hadirat Allah, mazbah dari tembaga lengkap dengan jala-jalanya, segala perlengkapan mazbah, ³¹ alas-alas sekeliling pelataran, alas-alas pintu gerbang pelataran, semua pancang Kemah Suci, dan semua pancang sekeliling pelataran.

⁽⁴⁴⁾ **38.26** "sebeka": Kira-kira seberat 5,71 gram.

Membuat Pakaian Imam

¹ Dari kain biru, kain ungu, dan kain merah tua, Bezaleel dan Aholiab membuat pakaian yang halus tenunannya untuk penyelenggaraan ibadah di tempat suci. Mereka juga membuat pakaian suci untuk Harun, seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

² Baju efod mereka buat dari bahan emas, kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal. ³ Emas ditempa menjadi lembaran lalu dipotong-potong menjadi benang untuk disulamkan pada kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus menurut rancangan seorang ahli. ⁴ Kemudian dibuat tali penutup bahu yang bersambung pada kedua ujung baju efod itu. ⁵ Sabuk pengikat bertenun pelik disambungkan pula pada baju efod itu, seiras dan sama buaatannya, yaitu dari emas, kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal, seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa. ⁶ Mereka mengerjakan pula permata unam. Permata-permata itu dililit dengan ikatan emas, lalu padanya diukirkan nama-nama anak-anak Israil, seperti tukang permata mengukir meterai. ⁷ Setelah itu mereka menaruh permata-permata itu pada tali-tali penutup bahu baju efod sebagai permata pengingat untuk mengingat anak-anak Israil, seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

⁸ Selanjutnya mereka membuat penutup dada, melalui tangan seorang ahli. Bahannya sama seperti baju efod itu, yaitu emas, kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal. ⁹ Bentuknya empat persegi, dibuat berlapis dua, sejengkal panjangnya dan sejengkal lebarnya. ¹⁰ Padanya mereka tatahkan empat baris permata. Baris pertama terdiri dari akik merah, manikam kuning, dan zamrud. ¹¹ Baris kedua terdiri dari pirus, nilam, dan intan. ¹² Baris ketiga terdiri dari yakut, akik putih, dan kecubung. ¹³ Baris keempat terdiri dari topas, unam, dan giok. Semua itu dililit dengan ikatan emas dalam tatahannya. ¹⁴ Jumlah permata ini dua belas buah, sesuai dengan jumlah nama anak Israil. Masing-masing diukir seperti meterai, bertuliskan satu nama dari kedua belas suku itu.

¹⁵ Untuk penutup dada itu mereka membuat beberapa rantai dari emas tulen, yang terjalin seperti tali. ¹⁶ Lalu mereka membuat dua ikatan emas dan dua gelang emas. Kedua gelang itu mereka pasang pada kedua ujung penutup dada, ¹⁷ dan pada gelang itu mereka sambungkan kedua jalinan rantai emas tadi. ¹⁸ Dua ujung yang lain dari kedua jalinan itu mereka pasang pada dua ikatan permata tadi. Dengan demikian, keduanya terpasang pada tali-tali bahu baju efod di sebelah depan. ¹⁹ Kemudian mereka membuat lagi dua gelang emas dan memasangnya pada dua ujung penutup dada di lapisan sebelah dalam, yang berhadapan langsung dengan baju efod. ²⁰ Selain itu, mereka juga membuat dua gelang emas lain dan memasangnya pada bagian bawah dari kedua tali bahu baju efod di sebelah depan, dekat sambungannya, di atas sabuk pengikat baju efod bertenun pelik. ²¹ Kemudian gelang penutup dada itu mereka ikatkan pada gelang baju efod dengan tali biru, supaya penutup dada itu tetap berada di atas sabuk pengikat baju efod bertenun pelik serta tidak bergeser dari baju efod itu, seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

²² Mereka juga membuat jubah baju efod, seluruhnya dari kain biru, melalui tangan seorang tukang tenun. ²³ Tepat di tengah-tengah jubah itu dibuat lubang untuk kepala seperti pada baju zirah, dengan pita tenunan di seluruh kelilingnya supaya jangan koyak. ²⁴ Di sekeliling ujung jubah bagian bawah mereka membuat hiasan seperti buah delima dari kain biru, kain ungu, kain merah tua, dan lenan halus yang dipintal. ²⁵ Selain itu mereka membuat kerincing-kerincing dari emas tulen, lalu memasangnya berselang-seling dengan hiasan-hiasan buah delima tadi di sekeliling

ujung jubah bagian bawah. ²⁶ Satu kerincing lalu satu buah delima, kemudian satu kerincing lagi diikuti satu buah delima, dan seterusnya di sekeliling ujung jubah yang akan dipakai untuk penyelenggaraan ibadah itu, seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

²⁷ Setelah itu untuk Harun dan anak-anaknya dibuat tunik-tunik dari lenan halus, buatan seorang tukang tenun, ²⁸ begitu juga serban-serban dari lenan halus, ikat-ikat kepala yang indah dari lenan halus, celana-celana lenan dari lenan halus yang dipintal, ²⁹ serta ikat-ikat pinggang dari lenan halus yang dipintal, kain biru, kain ungu, dan kain merah tua berhiaskan sulaman, seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

³⁰ Mereka membuat pula perhiasan kepala yang suci dari emas tulen dan mengukirkan padanya tulisan "Suci bagi ALLAH", seperti ukiran pada meterai.

³¹ Hiasan itu mereka lengkapi dengan tali biru agar dapat dipasangkan pada bagian atas serban, seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

Seluruh Pekerjaan Selesai

³² Dengan demikian selesailah pengerjaan seluruh Kemah Suci, yaitu Kemah Hadirat Allah. Segala sesuatunya dilaksanakan oleh bani Israil sesuai dengan semua yang diperintahkan ALLAH kepada Musa. ³³ Kemudian mereka membawa Kemah Suci itu ke hadapan Musa, yaitu:

kemah dengan segala perlengkapannya seperti pengait-pengaitnya, papan-papannya, kayu-kayu palangnya, tiang-tiangnya, dan alas-alasnya;

³⁴ tudung dari kulit domba jantan yang dicelup merah, tudung dari kulit lumbalumba, dan tabir penudung;

³⁵ tabut loh hukum dengan kayu-kayu pengusungnya dan tutup pendamaian;

³⁶ meja dengan segala perlengkapannya dan roti persembahan;

³⁷ kaki pelita dari emas tulen dengan pelitanya — pelita yang berderet, segala perlengkapannya, dan minyak untuk penerangan;

³⁸ mazbah pembakaran dupa dari emas, minyak upacara, dan dupa harum; tirai untuk pintu kemah itu;

³⁹ mazbah dari tembaga dengan jeruji tembaganya, kayu-kayu pengusungnya, dan segala perlengkapannya;

bejana pembasuhan dengan alasnya;

⁴⁰ kain untuk pagar pelataran dengan tiang-tiang dan alas-alasnya, tirai pintu gerbang pelataran dengan tali-talinya dan pancang-pancangnya, serta segala perlengkapan untuk peribadatan di Kemah Suci, yaitu Kemah Hadirat Allah.

⁴¹ Selain itu dibawa pula pakaian yang halus tenunannya untuk penyelenggaraan ibadah di tempat suci, pakaian suci untuk Imam Harun, dan pakaian anak-anaknya untuk menunaikan tugas sebagai imam.

⁴² Bani Israil melaksanakan segala pekerjaan itu, sesuai dengan semua yang diperintahkan ALLAH kepada Musa. ⁴³ Musa memeriksa seluruh pekerjaan itu, dan nyatalah bahwa mereka sudah melaksanakannya seperti yang diperintahkan ALLAH. Kemudian Musa memohonkan berkah atas mereka.

40

Nabi Musa Mendirikan Kemah Suci

¹ ALLAH berfirman kepada Musa, ² "Pada hari pertama di bulan pertama dirikanlah Kemah Suci, yaitu Kemah Hadirat Allah. ³ Taruhlah di dalamnya tabut loh hukum dan pasanglah tabir di depan tabut itu sebagai sekat. ⁴ Bawalah meja ke dalam ruangan

itu dan aturlah segala perlengkapannya menurut aturannya. Bawa pulalah kaki pelita ke dalamnya, lalu pasanglah pelita-pelitanya.⁵ Taruhlah mazbah pembakaran dupa dari emas di depan tabut loh hukum, dan gantungkanlah tirai pintu Kemah Suci.

⁶ Taruhlah mazbah kurban bakaran di depan pintu Kemah Suci, yaitu Kemah Hadirat Allah.⁷ Setelah itu taruhlah bejana pembasuhan di antara Kemah Hadirat Allah dengan mazbah, yaitu tempat pembakaran kurban, dan tuangkanlah air ke dalamnya.⁸ Buatlah pelataran di sekelilingnya dan gantungkanlah tirai pintu gerbang pelataran.

⁹ Ambillah minyak upacara, lalu minyakilah Kemah Suci dengan segala yang ada di dalamnya. Sucikanlah kemah itu dengan segala perlengkapannya, maka kemah itu akan menjadi suci.¹⁰ Minyakilah mazbah kurban bakaran dengan segala perlengkapannya, dan sucikanlah mazbah itu, maka mazbah itu akan menjadi teramat suci.¹¹ Minyakilah bejana pembasuhan itu dengan alasnya, dan sucikanlah.

¹² Bawalah Harun dan anak-anaknya ke pintu Kemah Hadirat Allah, lalu basuhlah mereka dengan air.¹³ Kenakanlah pada Harun pakaian yang suci. Minyakilah dia dan khususkanlah dia untuk menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku.¹⁴ Setelah itu bawalah anak-anaknya, lalu kenakanlah tunik-tunik pada mereka.¹⁵ Minyakilah mereka seperti engkau meminyaki ayah mereka, supaya mereka pun dapat menunaikan tugas sebagai imam bagi-Ku. Maka upacara pelantikan dengan minyak itu akan membuat mereka resmi memegang jabatan imam, dan hal itu terus berlaku turun-temurun."¹⁶ Musa pun melaksanakan semuanya, sesuai dengan segala yang diperintahkan ALLAH kepadanya.

¹⁷ Dalam tahun kedua, yaitu pada hari pertama di bulan pertama, Kemah Suci didirikan.¹⁸ Musa mendirikan Kemah Suci itu, memasang alas-alasnya, dan menegakkan papan-papannya. Dipasangnyanya kayu palangnya dan didirikannya tiang-tiangnya.¹⁹ Dibentangkannya atap kemah yang menudungi Kemah Suci, lalu dipasangnyanya tudung kemah di atasnya, seperti yang diperintahkan ALLAH kepadanya.

²⁰ Selanjutnya ia mengambil loh hukum Allah dan menaruhnya di dalam tabut. Dipasangnyanya kayu pengusung pada tabut itu dan diletakkannya tutup pendamaian di atas tabut itu.²¹ Kemudian dibawanya tabut itu ke dalam Kemah Suci, digantungkannya tabir penyekat menudungi tabut loh hukum, seperti yang diperintahkan ALLAH kepadanya.

²² Musa menempatkan meja dalam Kemah Hadirat Allah, yaitu di sebelah luar tabir, pada sisi Kemah Suci sebelah utara.²³ Lalu disusunnya roti di atasnya di hadirat ALLAH, menurut aturan seperti yang diperintahkan ALLAH kepadanya.

²⁴ Berhadapan dengan meja itu, ditempatkannya kaki pelita di dalam Kemah Hadirat Allah, yaitu pada sisi Kemah Suci sebelah selatan.²⁵ Kemudian dipasangnyanya pelita-pelita di hadirat ALLAH, seperti yang diperintahkan ALLAH kepadanya.

²⁶ Di dalam Kemah Hadirat Allah itu pula, yaitu di depan tabir, ditempatkannya mazbah dari emas.²⁷ Di atasnya dibakarnya dupa dari rempah-rempah harum, seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

²⁸ Selanjutnya Musa menggantungkan tirai pintu Kemah Suci.²⁹ Ditempatkannya mazbah di muka pintu Kemah Suci, yaitu Kemah Hadirat Allah, lalu dipersembhkannya di atasnya kurban bakaran dan persembahan bahan makanan, seperti yang diperintahkan ALLAH kepadanya.

³⁰ Ia menempatkan bejana pembasuhan di antara Kemah Hadirat Allah dengan mazbah itu, lalu dituangkannya air ke dalamnya untuk pembasuhan.³¹ Kemudian Musa, Harun, dan anak-anak Harun membasuh tangan serta kaki mereka di situ.

³² Kapan pun mereka masuk ke dalam Kemah Hadirat Allah dan menghampiri mazbah, mereka harus membasuh tangan dan kaki, seperti yang diperintahkan ALLAH kepada Musa.

³³ Setelah itu Musa mendirikan pagar-pagar pelataran di sekeliling Kemah Suci dan

mazbah, lalu menggantungkan tirai pintu gerbang pelataran itu. Demikianlah Musa menyelesaikan pekerjaan itu.

Kemuliaan Allah Memenuhi Kemah Suci

³⁴ Kemudian awan menutupi Kemah Hadirat Allah dan kemuliaan ALLAH memenuhi Kemah Suci itu. ³⁵ Musa tidak dapat masuk ke dalam Kemah Hadirat Allah, sebab awan itu berdiam di atasnya dan kemuliaan ALLAH memenuhi Kemah Suci.

³⁶ Apabila awan itu naik dari atas Kemah Suci, berangkatlah bani Israil melanjutkan perjalanan mereka. ³⁷ Tetapi jika awan itu tidak terangkat, maka mereka juga tidak berangkat sampai suatu saat awan itu naik. ³⁸ Awan ALLAH itu ada di atas Kemah Suci pada siang hari, dan pada malam hari ada api di dalam awan itu, di depan mata seluruh kaum keturunan Israil dalam seluruh tahapan perjalanan mereka.